

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN  
BERDIFERENSIASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR FIQIH KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3  
KALIWUNGU KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

**INDRA PERMADI**

NIM: 1903016024

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Permadi

NIM : 1903016024

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN  
BERDIFERENSIASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR FIQH KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3  
KALIWUNGU KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



**Indra Permadi**

NIM. 1903016024

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal

Penulis : Indra Permadi

NIM : 1903016024

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S-1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 27 Juni 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji

Dr. H. Karnadi, M.Pd.  
NIP. 196803171994031003  
Penguji Utama I

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.  
NIP. 196910121996031002  
Pembimbing I

Dr. H. Karnadi, M.Pd.  
NIP. 196803171994031003

Sekretaris Sidang / Penguji

Ahmad Muthohar, M.Ag.  
NIP. 196911071996031001  
Penguji Utama II

Atika Dyah Perwita, M.M.  
NIP. 198905182019032021  
Pembimbing II

Dwi Yunitasari, M.Si.  
NIP. 198806192019032016



## NOTA PEMBIMBING

### NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal  
Penulis : Indra Permadi  
NIM : 1903016024  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. H. Karnadi, M.Pd**  
NIP. 196803171994031003

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap  
Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP  
Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal  
Penulis : Indra Permadi  
NIM : 1903016024  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dwi Yunitasari, M.Si**

NIP. 198806192019032016

## ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN  
BERDIFERENSIASI TERHADAP  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH SMP  
MUHAMMADIYAH 3 KALIWUNGU KENDAL**

Penulis : Indra Permedi

NIM : 1903016024

Pada LKS Model 2.1 PGP menyebutkan model pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan siswa. Dalam pelaksanaannya bukan berarti guru harus mengajar 35 siswa dengan cara yang berbeda-beda, melainkan mengkombinasikan dari pilihan rasional yang dibuat guru untuk memenuhi kebutuhan siswa berdasarkan tujuan pembelajaran, respon guru terhadap kebutuhan belajar siswa, mengelola kelas yang efektif, Menurut Tomlinson pengklasifikasian kebutuhan siswa terbagi menjadi tiga aspek yaitu kesiapan belajar, Minat belajar dan Gaya belajar. Sedangkan implementasi model pembelajaran berdiferensiasi terdapat tiga komponen penting yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan yaitu berdiferensiasi konten berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, berdiferensiasi proses adalah aktivitas yang dilakukan siswa dan berdiferensiasi produk mengacu pada hasil akhir dari pembelajaran ditunjukkan dengan hasil produk yang bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI materi fiqih masih tergolong rendah, ditinjau berdasarkan hasil belajar siswa pada semester sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah model pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar fiqih. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan design *quasi eksperimen design*

(rancangan eksperimen semu), dengan teknik pengumpulan data menggunakan *nonequivalent control group design*. Bentuk desain penelitian dengan *pretest-posttest group design*. Teknik sampling menggunakan *sampling jenuh* artinya menggunakan seluruh populasi di dalam kelas ditandai dengan rancangan 2 kelompok kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen sebanyak 24 siswa dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol sebanyak 26 siswa. Hasil penelitian menghasilkan nilai rata-rata pre test kelas VIII A sebesar 67,3 sementara kelas VIII C sebesar 58,5. Kemudian nilai rata-rata post test kelas VIII A sebesar 86,67 sementara kelas VIII C sebesar 73,69. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selisih nilai post test kelas eksperimen lebih besar daripada nilai post test kelas kontrol yaitu  $86,67 > 73,69$ . Berdasarkan *uji independent sampel t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka berdasarkan data pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel t-test* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan / selisih yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar fiqih kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yang berarti bahwa Model pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci :** *Implementasi, Model Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar Fiqih*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab-latin dalam skripsi ini berpedoman pada SK Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No: 158/1987 dan No: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s\	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z\	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan Diftong:

اُ = au

اِي = ai

اِي = iy



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan umat beliau yang nantinya mendapatkan *syafa'at* pada *yaumul qiyamah* kelak. Amiinnn.

Saya menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, arahan, bimbingan selama penelitian dan pelaksanaan penelitian dalam penyusunan skripsi ini. Saya sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Dr. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang
4. Kasan Bisri, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang

5. Dr. H. Karnadi Hasan, M. Pd dan Ibu Dwi Yunitasari, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Atika Dyah Pertiwi, M.M. selaku Wali Studi Kelas PAI A
7. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan
8. Anita Safitri, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu, Kabupaten Kendal
9. Zaenal Muttaqien, S.S dan Bapak Abdul Riyanto, S.Pdi. yang memberikan banyak bantuan dan jalan kemudahan selama pelaksanaan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal
10. Prof. Dr. Suparman Syukur, M.A pengasuh pondok pesantren Darusyasyukur yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, nasehat, pengalaman, do'a dan perhatian lebih selama tinggal di pondok.
11. Bapak dan Ibu saya tercinta: Bapak Sumadi dan Ibu Nunik Kusmawati yang tidak pernah putus dalam memberikan do'a, dukungan, nasehat, motivasi serta bimbingan materi dan moral kepada saya selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo
12. Adek saya Hana Laila Ramadhani yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'anya.
13. IMMawan dan IMMawati Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UIN Walisongo Semarang yang bersama-sama berjuang, belajar,

mengasah kemampuan dan berkontestasi dalam membangun skill dan keterampilan sebagai mahasiswa.

14. Sahabat-sahabat keluarga PAI A (Islamic Education) angkatan 2019 saya yang selalu memberikan dukungan, support dan menjalin kerjasama dalam diskusi.
15. Santriwan dan Santriwati pondok Pesantren Darusysyukur yang telah kebersamai, memotivasi saya selama kuliah di UIN Walisongo Semarang
16. Sahabat keluarga KKN MMK kelompok 29 yang kebersamai dan berjuang bersama dalam Pengabdian Masyarakat selama pelaksanaan KKN
17. Berbagai pihak lainnya yang telah membantu pelaksanaan penelitian skripsi saya.

Semoga segala bantuan, dukungan serta bimbingannya mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membantu sangat saya harapkan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran saya kedepan baik dalam persiapan pelaksanaan penelitian maupun dalam penyusunan laporan yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

*Waassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Penulis

Indra Permadi

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Pembelajaran Berdiferensiasi .....	11
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi .....	16
3. Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi .....	18
4. Teori Belajar yang Melandasi Pembelajaran Berdiferensiasi .....	26
5. Ciri-ciri Pembelajaran Berdiferensiasi .....	28

6. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	29
7. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	30
8. Penilaian Pembelajaran Berdiferensiasi .....	32
9. Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) .....	35
10. Hasil Belajar Fiqih .....	39
B. Kajian Pustaka Relevan .....	51
C. Hipotesis .....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Waktu dan Tempat .....	62
C. Populasi dan Sampel .....	65
D. Variabel dan Indikator .....	66
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Instrumen Penelitian .....	72
G. Prosedur Penelitian .....	75
H. Teknik Analisis Data.....	78
<b>BAB IV DESKRIPSI ANALISIS DATA.....</b>	<b>99</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	99
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	100
C. Analisis Data.....	103
D. Pembahasan.....	121
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>133</b>

A. Kesimpulan .....	133
B. Saran .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>141</b>
<b>Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Butir Soal.....</b>	<b>141</b>
<b>Lampiran 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Tes.....</b>	<b>147</b>
<b>Lampiran 3 Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal ....</b>	<b>150</b>
<b>Lampiran 4 Perhitungan Uji Daya Beda Butir Soal .....</b>	<b>157</b>
<b>Lampiran 5 Surat Pengantar Uji Validitas Instrumen Tes.....</b>	<b>159</b>
<b>Lampiran 6 Telaah Soal/Validitas Soal Instrumen Tes.....</b>	<b>160</b>
<b>Lampiran 7 Kartu Telaah/Validitas Soal Pilihan Ganda .....</b>	<b>170</b>
<b>Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi.....</b>	<b>172</b>
<b>Lampiran 9 Uji Validitas Butir Soal .....</b>	<b>173</b>
<b>Lampiran 10 Materi Pembelajaran.....</b>	<b>185</b>
<b>Lampiran 11 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....</b>	<b>189</b>
<b>Lampiran 12 Surat Penerimaan Izin Penelitian.....</b>	<b>193</b>
<b>Lampiran 13 Aspek Pengumpulan Hasil Produk Pembelajaran Berdiferensiasi .....</b>	<b>194</b>
<b>Lampiran 14 Soal Pre Test.....</b>	<b>197</b>
<b>Lampiran 15 Soal Post Test.....</b>	<b>205</b>
<b>Lampiran 16 Lembar Jawab Tes Siswa.....</b>	<b>213</b>
<b>Lampiran 17 Dokumentasi.....</b>	<b>217</b>
<b>Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran .....</b>	<b>219</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>222</b>

## DAFTAR TEBEL

Tabel 3. 1 Bentuk Nonequivalent Control Group Design.....	62
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu .....	65
Tabel 3. 3 Jumlah Siswa Kelas VIII.....	65
Tabel 3. 4 Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi .....	70
Tabel 3. 5 Kriteria Tingkat Validitas.....	80
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas .....	81
Tabel 3. 7 Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	84
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics .....	85
Tabel 3. 9 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	86
Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	87
Tabel 3. 11 Hasil Penghitungan Daya Beda Soal.....	90
Tabel 4. 1 Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Kelas VIII A.....	101
Tabel 4. 2 Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Kelas VIII C.....	102
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Masing-masing Data Pre Test dan Post Test.....	111
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data .....	113
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas Data Pre Test .....	115
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Data Post Test.....	116
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Data Pre Test dan Post Test.....	117
Tabel 4. 8 Statistik Grup Kelas Uji Independent.....	118
Tabel 4. 9 Hasil Uji Independent Sampel T-Test.....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi.....	29
Gambar 4. 1 Hasil Pengisian Angkat Kesiapan Belajar .....	117
Gambar 4. 2 Hasil Berdiferensiasi Produk Kelompok 1 .....	120
Gambar 4. 3 Hasil Berdiferensiasi Produk Kelompok 2 .....	121
Gambar 4. 4 Hasil Berdiferensiasi Produk Kelompok 3 .....	121



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Budimansyah dalam bukunya *Model Pembelajaran dan Penilaian* menyampaikan pembelajaran merupakan perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran.<sup>1</sup> Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar.<sup>2</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan Proses interaksi siswa dengan guru secara terprogram yang mampu meningkatkan kemampuan kecerdasan, sikap atau perilaku siswa sebagai akibat pengalaman, pelatihan dan kelimuan yang didapatkan.

---

<sup>1</sup> Budimansyah, *Model Pembelajaran dan Penilaian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 2.

<sup>2</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Nomor 20, Tahun 2003.

Prinsip adalah suatu yang dipegang sebagai panutan yang utama.<sup>3</sup> Adapun menurut Syah Djanulis, beliau menjelaskan bahwa prinsip adalah suatu yang menjadi dasar dari pokok berpikir, berpijak dan bertindak. Jadi prinsip pembelajaran adalah landasan berpikir, landasan berpijak dengan tujuan agar proses pembelajaran yang dicapai lebih dinamis dan terarah. Maka tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif dan inovatif. Damyati dan Mudjiono mengklasifikasikan prinsip pembelajaran terbagi menjadi lima jenis diantaranya: 1) prinsip perhatian dan motivasi, 2) prinsip keaktifan, 3) prinsip keterlibatan langsung/pengalaman, 4) prinsip balikan dan penguatan, 5) prinsip perbedaan individu.<sup>4</sup>

Berdasarkan lima jenis prinsip pembelajaran diatas, tentu yang paling relevan dengan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi adalah prinsip perbedaan individu. Prinsip perbedaan individual adalah proses belajar bercorak ragam bagi setiap orang. Proses belajar mengajar seyogianya memperhatikan perbedaan individu dalam kelas sehingga dapat memberikan kemudahan tercapainya tujuan belajar yang setinggi-tingginya. Pengajaran yang hanya memperhatikan satu tingkatan sasaran akan berpotensi lebih besar mengalami kegagalan dalam memenuhi

---

<sup>3</sup> Zain & Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan), hlm. 6

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudniono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 42

kebutuhan seluruh siswa.<sup>5</sup> Oleh sebab itu seorang guru perlu memperhatikan kemampuan individu, minat belajar individu dan menyesuaikan pelajaran dan tugas-tugas belajar kepada aspek-aspek tersebut.

Proses pembelajaran saat ini yang berlangsung di sekolah-sekolah cenderung bersifat klasikal, artinya seorang guru menghadapi 25-35 siswa dalam satu kelas guru masih juga menggunakan metode pembelajaran yang sama kepada seluruh siswa dalam kelas tersebut. Bahkan mereka para guru-guru memperlakukan siswa secara merata tanpa memperhatikan latar belakang sosial budaya, kemampuan, minat belajar dan segala bentuk perbedaan individu siswa lainnya. Padahal setiap siswa memiliki ciri-ciri dan pembawaan yang berbeda seperti perbedaan tingkat kecerdasan kognitif, perbedaan latar belakang keluarga, perbedaan minat belajar, serta terdapat siswa cekatan dan lamban dalam mengerjakan. Untuk dapat memberikan bantuan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru, maka guru harus benar-benar dapat memahami perbedaan kebutuhan belajar siswa.<sup>6</sup> begitu pula guru harus mampu mengatur kegiatan

---

<sup>5</sup> Andi Abdul Muis, *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Istiqra' Universitas Muhammadiyah Parepare, Volume 1, Nomor 1 September 2013, hlm. 32-33.

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Cetakan VII, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 151

pembelajaran dengan baik, mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan hingga penilaian atau evaluasi pembelajaran, sehingga siswa secara total dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik tanpa perbedaan yang berarti walaupun dari kebutuhan belajar dan kemampuan yang berbeda-beda.

Pada LKS Modul 2.1 PGP (2020) menyebutkan pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan siswa.<sup>7</sup> Dalam pelaksanaannya bukan berarti guru harus mengajar 35 cara yang berbeda untuk mengajar 35 siswa melainkan mengkombinasi dari pilihan rasional yang dibuat guru untuk memenuhi kebutuhan siswa berdasarkan tujuan pembelajaran, respon guru terhadap kebutuhan belajar siswa, lingkungan belajar yang mengajak siswa untuk belajar, mengelola kelas yang efektif dan penilaian yang konsisten. Tomlinson dalam bukunya yang berjudul “*How to differentiate teaching in mixed ability classrooms*” mengklasifikasikan kebutuhan siswa menjadi tiga aspek yaitu : (1) Kesiapan belajar adalah kesiapan siswa dalam menerima informasi tentang ketersediaan pengetahuan dan penguasaan keterampilan siswa sesuai yang akan diajarkan. Informasi tersebut digunakan untuk memetakan kebutuhan belajar

---

<sup>7</sup> LKS Modul 2.1 Pendidikan Guru Penggerak, Cara Akses LMS · Panduan SIM GURU PENGGERAK - Untuk Instruktur Program Pendidikan Guru Penggerak (simpkb.id), 2020.

siswa, dengan tujuan membentuk tingkat kesulitan materi yang disampaikan. (2) Minat artinya guru dapat menanyakan kepada siswa apa yang mereka minati, hobi, atau cara penyampaian yang disukai oleh siswa. Tentu saja siswa akan mempelajari materi tersebut dengan tekun dan sungguh-sungguh, jika disesuaikan dengan minat mereka masing-masing. (3) Gaya belajar mengacu pada kedekatan atau bagaimana cara yang paling disukai/disenangi siswa agar mereka dapat memahami pelajaran dengan baik.<sup>8</sup> Tentu tiga aspek kebutuhan dalam pembelajaran berdiferensiasi selaras dengan prinsip perbedaan individual. Adapun pembelajaran berdiferensiasi terdapat tiga aspek dalam implementasinya yaitu:

1. Berdiferensiasi konten berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Guru harus menentukan materi ajar apa yang harus diajarkan kepada siswa. Berdiferensiasi konten (isi) pelajaran harus disesuaikan pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Berdiferensiasi proses adalah cara siswa belajar dalam mendapatkan/menerima informasi dari konten yang sudah disampaikan oleh guru. Proses ini berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan siswa, memfasilitasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.

---

<sup>8</sup> Tomlinson, *How To Differentiate In Mixed Ability Classroom*, ASCD, Tomlinson, (Modul 2. 1 Pendidikan Guru Penggerak, 2021), hlm. 2 – 3.

3. Berdiferensiasi produk mengacu pada hasil akhir dari pembelajaran untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan satu unit pelajaran atau bahkan setelah membahas materi pelajaran satu bab atau selama satu semester. tugas akhir atau evaluasi pembelajaran bisa berupa: Laporan, tes, brosur, pidato, sandiwara, tulisan, gambar, maupun video.

Tujuan pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk mengakomodir pembelajaran siswa dengan memperhatikan minat belajar, kesiapan belajar, dan gaya belajar; untuk membantu semua siswa dalam belajar, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, untuk menjalin hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, serta meningkatkan kepuasan guru.<sup>9</sup> Pembelajaran berdiferensiasi muncul di pelopori oleh Bapak Pendidikan nasional yaitu Ki Hajar Dewantara, menurut beliau bahwasannya pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mampu menghargai perbedaan karakteristik setiap anak.<sup>10</sup> Selain itu dalam literatur yang lain Ki Hajar Dewantara juga berpendapat bahwa pendidikan (*opveoding*) memberi tuntutan terhadap segala kekuatan kodrat yang dimiliki siswa agar siswa mampu mencapai keselamatan dan

---

<sup>9</sup> Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*, Edisi Pertama (Padang: Afifa Utama, 2020), hlm. 14.

<sup>10</sup> Roudlotul Dzihni, *Nilai Pendidikan Karakter Prespektif Ki Hajar Dewantara Dan K.H Wahid Hasyim*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 50

kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>11</sup> Adapun Pembelajaran berdiferensiasi secara garis besar mengarahkan siswa untuk menghargai toleransi, kreatif dan kepedulian kepada sesama untuk memperoleh hasil belajar yang bermanfaat bagi seluruh siswa. Dari ulasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran berdiferensiasi muncul dan sejalan dengan filosofi promotor pemikiran pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran fiqih SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal yang bernama bapak Abdul Riyanto, S.Pd. beliau menjelaskan bahwa ada beberapa kendala yang dialami saat proses pelaksanaan pembelajaran, rendahnya pemahaman siswa dan dari guru yang masih menggunakan model pembelajaran klasik seperti : Ceramah, Diskusi kelompok dan pemberian tugas saja. Maka akibat dari hal tersebut, siswa merasa tidak mendapatkan adanya umpan balik yang menyebabkan siswa kurang begitu antusias, proses pembelajaran menjadi membosankan dan kurang begitu mamahami materi sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang didapatkan siswa. Padahal mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah adalah salah satu bagian dari rumpun mata pelajaran PAI yang bertujuan menyiapkan siswa untuk mengenal,

---

<sup>11</sup> Herwina, *Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Volume 35, No. 2, Tahun 2021. Hlm. 176.

memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup untuk menjalani ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pengajaran, praktek, pengalaman belajar dan pembiasaan siswa.<sup>12</sup> Jadi, mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipahami dan diamalkan oleh siswa sebagai bekal dalam menjalani aktivitas kehidupan ibadah dan muamalah dalam sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dasar menjalani hidup.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukannya pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam rangka menjadikan pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi serta dapat memunculkan rasa solidaritas dan toleransi antar siswa, sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh. Hal tersebut juga sebagai sarana adaptasi pola pendidikan yang akan datang. Dengan ini maka peneliti melakukan penelitian menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi; apakah dengan pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar fiqih di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal akan lebih meningkat.

---

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah Umum, hlm. 51.



Maka judul penelitian skripsi ini adalah “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 KALIWUNGU KENDAL”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah model pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat pada berbagai pihak diantaranya:

### 1. Peneliti

Dapat membuktikan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal.

### 2. Sekolah/Madrasah

Dapat memberikan tolak ukur penerapan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di instansi sekolah maupun

madrasah untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi.

3. Guru

Dapat memberikan inspirasi kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi sebagai fleksibilitas pembelajaran yang dapat dilakukan kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi apapun, sehingga pembelajaran masih dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

4. Siswa

Dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi karena lebih fleksibel sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya serta dapat mengakses materi kapan pun dan dimana pun.

Dapat memberikan keleluasaan pada siswa untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat dan profil belajar siswa sebagaimana manfaat dari pembelajaran berdiferensiasi.

5. Orangtua Siswa

Dapat menjadi inspirasi sebagai bentuk dukungan orangtua kepada anak-anaknya dalam mempersiapkan segala kebutuhan belajar yang lebih efektif dan fleksibel.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Secara etimologi, pembelajaran sering disebut dengan *instruction* (bahasa Inggris) dan *ta'alam* (bahasa Arab), yang bermakna bentuk upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, kondusif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>14</sup> Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar.<sup>15</sup> Adapun menurut Budimansyah, pembelajaran adalah

---

<sup>13</sup> Abdul Majid dan Ahmad Zayadi, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 8.

<sup>14</sup> Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 29.

<sup>15</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Nomor 20, Tahun 2003.

perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan Proses interaksi siswa dengan guru secara terprogram yang mampu meningkatkan kemampuan sikap atau perilaku siswa sebagai akibat pengalaman, pelatihan dan keilmuan yang didapatkan. Maka tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif dan inovatif. Selain fokus pada siswa pola pikir pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, siswa juga harus dituntut memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah didapatkan. Seperti dinyatakan dalam pilar-pilar pendidikan dari UNESCO, selain terjadi “*learning to know*” (pembelajaran untuk tahu), juga harus terjadi “*learning to do*” (pembelajaran untuk berbuat).

---

<sup>16</sup> Budimansyah, *Model Pembelajaran dan Penilaian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 2.

Tujuan pembelajaran hakekatnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Sanjaya Nasution tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori yaitu 1) Kognitif, 2) Afektif, 3) Psikomotorik.<sup>17</sup> Tujuan kognitif berkenaan dengan kemampuan individu mengenal dunia sekitarnya yang meliputi kecerdasan intelektual. Tujuan afektif mengenai perkembangan sikap, perilaku perasaan, nilai-nilai yang disebut juga perkembangan moral. Sedangkan tujuan psikomotorik adalah menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur-unsur motorik sehingga siswa mengalami perkembangan yang maju dan positif.

Breaux dan Elizabeth mendefinisikan pembelajaran diferensiasi merupakan satu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam

---

<sup>17</sup> Sanjaya Nasution, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Media Group, 1998), hlm. 9.

pengalaman belajarnya.<sup>18</sup> Kemudian Tomlinson dan Carol menjelaskan bahwa Pembelajaran Berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid.<sup>19</sup> Dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadarkan siswa bahwa tidak ada hanya dengan satu cara, metode, model, strategi pembelajaran dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi (*differentiated instruction*) merupakan model pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar belajar siswa. Kepedulian pada siswa dalam memperhatikan kekuatan dan kebutuhan siswa menjadi fokus utama dalam implementasiannya. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru melihat pembelajaran dari berbagai perspektif. Hal ini menjadi bagian dari proses guru mencari tahu keberagaman belajar siswa, maka pembelajaran yang profesional, efisien dan efektif akan terwujud. Serta melalui pembelajaran berdiferensiasi sikap toleransi dapat muncul dengan pemberian keleluasaan bagi

---

<sup>18</sup> Breaux, Elizabeth, *How the best teachers differentiate instruction* (NY: Routledge., 2013), hlm. 26.

<sup>19</sup> Tomlinson Carol A, *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms* (Britania Raya: ASCD, 2001), hlm. 17.

siswa untuk mengembangkan potensi. Fokus dari pembelajaran berdiferensiasi ini bukan hanya pada kualifikasi pencapaian tujuan belajar yang beragam, namun juga pada cara untuk menumbuhkan identitas unik sebagai pelajar dan sosialisasi norma/nilai masyarakat sesuai kondisinya. Diharapkan dengan pembelajaran berdiferensiasi ini dapat memberikan kesempatan untuk memberdayakan setiap siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi sesungguhnya sudah ada sejak zaman dahulu. Ki Hajar Dewantara, Menteri Pendidikan pertama Indonesia, memiliki sebuah gagasan yakni pendidikan yang menghargai perbedaan karakteristik setiap anak sebab melihat latar belakang dasar Negara Indonesia adalah pancasila yang sangat mengedepankan nilai-nilai toleransi. Dalam majalah “*Pusara*”, Ki Hajar Dewantara menyatakan tidak baik menyeragamkan hal-hal yang tidak perlu atau tidak bisa diseragamkan. Beliau berpendapat perbedaan kemampuan, bakat hingga keahlian harusnya difasilitasi dengan bijak. Prinsip inilah yang sama dan sejalan dengan pembelajaran Diferensiasi yaitu model pembelajaran yang mampu menghargai perbedaan karakteristik setiap peserta didik.<sup>20</sup> Sangat disayangkan, referensi Ki Hajar Dewantara mengenai pembelajaran ini terbatas.

---

<sup>20</sup> Ki Hajar Dewantara, *Konvergensi*, Majalah Pusara, 1940, hlm. 15.

Berawal dari keberagaman tersebut, guru hendaknya mengakomodasi dan melakukan diferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi memiliki pandangan bahwa setiap siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dirinya. Kreativitas guru sangat diperlukan untuk dapat mengakomodir hal ini agar dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi setiap peserta didik untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai.

## 2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi

Prinsip merupakan suatu yang dipegang sebagai panutan yang utama.<sup>21</sup> Adapun menurut Syah Djanulis, beliau menjelaskan bahwa prinsip adalah suatu yang menjadi dasar dari pokok berpikir, berpijak dan bertindak.<sup>22</sup> Russel Swanburg berpandangan bahwa prinsip ialah kebenaran yang mendasar, hukum atau doktrin yang mendasari gagasan/ide. Dari beberapa argumen para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip adalah pegangan utama, pijakan serta dasar dalam menentukan gagasan/ide.

Berkaitan dengan model pembelajaran, setiap model memiliki prinsip yang menjadi dasar atau pijakan model

---

<sup>21</sup> Zain & Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan), hlm. 6

<sup>22</sup> Syah Djanulis, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hlm. 65



pembelajaran itu muncul seperti halnya dengan model pembelajaran berdiferensiasi. Terdapat delapan prinsip pembelajaran berdiferensiasi menurut Tomlinson, antara lain :

- a. Asesmen yang berkesinambungan dalam pembelajaran. Guru secara terus-menerus mengumpulkan informasi tentang bagaimana siswa belajar sehingga dapat menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Guru menjamin proses pembelajaran yang mengakui keberadaan semua siswa. siswa dibelajarkan berdasarkan kesiapan/minat/gaya belajar.
- c. Mengelompokkan siswa secara fleksibel. Guru merancang pembelajaran yang memungkinkan semua siswa bekerja sama dengan berbagai teman sebaya pada waktu tertentu. Siswa diharapkan bekerja dengan teman sebaya yang memiliki minat/gaya belajar yang sama.
- d. Adanya kolaborasi dan koordinasi yang terus-menerus antara guru kelas/guru bidang studi dengan guru pendidik khusus.
- e. Guru dan siswa bekerja bersama membangun komitmen untuk mewujudkan hasil belajar yang diharapkan
- f. Penggunaan waktu yang fleksibel dalam merespon proses dan hasil belajar siswa

- g. Model pembelajaran yang bervariasi, seperti pusat belajar, pusat pengembangan bakat dan minat serta berpusat dalam kebutuhan gaya belajar siswa, pembelajaran tutor sebaya dan sebagainya.
- h. Siswa dinilai dengan berbagai cara sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa.<sup>23</sup>

### 3. Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi



**Gambar 2. 1 Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi**

Dalam pembelajaran berdiferensiasi empat aspek yang ada dalam kendali atau kontrol guru adalah Konten, Proses, Produk, dan Lingkungan Belajar di kelas. Guru dapat menentukan bagaimana empat aspek ini akan dilaksanakan di dalam pembelajaran di kelas. Guru mempunyai kesempatan

---

<sup>23</sup> Bayumi, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*, (Yogyakarta, Deepublish, 2021), hlm. 25 – 26.

dan kemampuan untuk mengubah konten, proses, produk, dan lingkungan dan iklim belajar di kelasnya masing-masing sesuai dengan profil siswa yang ada di kelasnya.<sup>24</sup> Diantaranya:

1) Konten

Yang dimaksud dengan berdiferensiasi konten adalah berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Guru harus menentukan materi ajar apa yang harus diajarkan kepada siswa. Berdiferensiasi konten (isi) pelajaran harus disesuaikan pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam menyampaikan materi, guru harus memodifikasi konten pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mendiferensiasi konten yang akan dipelajari oleh siswa adalah:

- a) Menggunakan penyampaian materi yang bervariasi
- b) Menyediakan beragam bahan ajar yang disajikan melalui modul, kaset, video atau praktek.
- c) Menggunakan kontrak belajar
- d) Menggunakan kelompok kecil atau tutor sebaya/kelompok kecil untuk mengajarkan kembali ide atau keterampilan siswa yang mengalami kesulitan.

---

<sup>24</sup> Tomlinson, *Differentiation of Instruction in the Elementary Grades* (Britania Raya: ERIC Digests, 2000), hlm. 1–7.

e) Menyediakan berbagai sistem yang mendukung seperti fasilitas, kebijakan, rutinitas atau program.<sup>25</sup>

## 2) Proses

Yang dimaksud dalam berdiferensiasi proses adalah cara siswa belajar dalam mendapatkan informasi dari konten yang sudah disiapkan oleh guru. Proses ini berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan oleh setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan kebutuhan belajarnya. Pada bagian ini lebih memfokuskan pada, bagaimana siswa berinteraksi dengan materi dan bagaimana interaksi tersebut menjadi bagian yang menentukan pilihan belajar siswa. Karena banyaknya perbedaan gaya dan pilihan belajar yang ditunjukkan siswa, maka kelas harus dimodifikasi sedemikian rupa agar kebutuhan belajar yang berbeda-beda dapat diakomodir dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi proses, ada 3 komponen penting yang harus diperhatikan oleh guru terhadap siswa yaitu :

---

<sup>25</sup> Mariati, Nina, dkk, *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*, Edisi 1 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021), hlm. 40–41.

- 1) Minat artinya guru dapat menanyakan kepada siswa apa yang mereka minati, hobi, atau cara penyampaian yang disukai oleh siswa. Tentu saja siswa akan mempelajari materi tersebut dengan tekun dan sungguh-sungguh, jika disesuaikan dengan minat mereka masing-masing.
- 2) Kesiapan artinya sejauh mana kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu menanyakan, apa yang dibutuhkan oleh siswa sehingga mereka dapat berhasil dalam menerima mata pelajarannya. Kesiapan siswa harus berhubungan erat dengan cara berpikir guru yaitu bahwa setiap siswa memiliki potensi untuk tumbuh dengan baik secara fisik, mental dan kecerdasan. Kemudian, guru menanyakan kepada siswanya, apa yang telah mereka pahami dan dapatkan dari penyampaian guru.<sup>26</sup> intisari dari kesiapan belajar adalah berkaitan dengan pengetahuan awal setiap peserta didik sebelum mempelajari sub materi.

---

<sup>26</sup> Dian Irdhina, dkk, *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instructions) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar di SD Cikal Cilandak*. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021) ISBN 978-623-99314-1-4, Cetakan Edisi Pertama, hlm. 14.

- 3) Gaya Belajar siswa mengacu pada kedekatan atau bagaimana cara yang paling disukai/disenangi siswa agar mereka dapat memahami pelajaran dengan baik. Guru dapat mencari tahu gaya belajar siswa dengan observasi, tes profil murid menggunakan angket/koesioner serta bisa juga dengan berkomunikasi dengan wali murid. Adapun menurut Bobbi De Potter dan Mike Henrichi menyebutkan bahwa gaya belajar secara umum dapat dibedakan menjadi tiga yaitu
- a) Gaya belajar visual yaitu gaya belajar dengan cara melihat, mengamati dan memperhatikan. Siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung memahami ilmu pengetahuan dengan menggunakan indera penglihatan seperti : mengamati peta, grafik, gambar, poster, dan diagram
  - b) Gaya belajar auditori yaitu gaya belajar dengan cara mendengar. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori cenderung mudah memahami pembelajaran dengan metode ceramah, dialog, radio, dan lain sebagainya.
  - c) Gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar dengan menggerakkan anggota tubuh dalam memahami,

menerima dan mengolah informasi. Gaya belajar kinestetik cenderung dengan praktik secara langsung.

### 3) Produk

Berdiferensiasi produk merupakan hasil akhir dari pembelajaran untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan satu unit pelajaran atau bahkan setelah membahas materi pelajaran satu bab atau selama satu semester. Produk sifatnya sumatif dan perlu diberi nilai. Produk lebih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya dan melibatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam kemampuan setiap personal siswa. Oleh karenanya seringkali produk tidak dapat diselesaikan dalam kelas saja, tetapi juga di luar kelas. Produk dapat dikerjakan secara individu maupun berkelompok. Jika produk dikerjakan secara berkelompok, maka harus dibuat sistem penilaian yang adil berdasarkan kontribusi masing-masing anggota kelompoknya dalam mengerjakan produk tersebut.

Adapun bentuk penugasan dan penilaian kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran berdiferensiasi produk ini, dapat dilakukan dengan berbagai bentuk penugasan, antara lain :

- a) Guru memberikan pilihan produk akhir yang dapat dipilih sesuai minat siswa, untuk menunjukkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dituju sebagai indicator penilaian. Sehingga tugas akhir atau evaluasi pembelajaran bisa berupa : Laporan, tes, brosur, pidato, sandiwara, tulisan, gambar, video ataupun narasi.<sup>27</sup>
- b) Membuat kriteria penilaian dalam rubrik harus dibuat sejelas mungkin sehingga peserta didik tahu apa yang akan dinilai dan bagaimana kualitas yang diharapkan dari setiap aspek yang harus dipenuhi mereka, hal demikian berpotensi mendorong siswa untuk membuat tugas mereka sendiri.
- c) Membedakan dengan memberikan tantangan, variasi, dan berbagai pilihan. Contohnya dengan memberi siswa pilihan cara mengekspresikan hasil pembelajaran (seperti membuat pertunjukan boneka, menulis surat, atau membuat puisi).
- d) Guru perlu menjelaskan bagaimana peserta didik dapat menampilkan (presentasi) produknya sehingga siswa lain juga dapat melihat produk yang dibuat.

---

<sup>27</sup> Devi Kurnia Fitra, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progressivisme pada Mata Pelajaran IPA," *Universitas Pendidikan Ganesha*, No. 3, Vol. 5 (2022): 254.



- e) Produk yang akan dikerjakan oleh peserta didik tentu saja harus berdiferensiasi sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa.<sup>28</sup>
- 4) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi susunan kelas secara personal, sosial, dan fisik. Lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan kesiapan siswa dalam belajar, minat mereka, dan profil belajar mereka agar mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Misalnya guru dapat menyiapkan beberapa susunan tempat duduk peserta didik yang ditempelkan di papan pengumuman kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar mereka. Jadi peserta didik dapat duduk di kelompok besar atau kecil yang berbeda-beda, dapat juga bekerja secara individual, maupun berpasangan. Pengelompokkan juga dapat dibuat berdasarkan minat peserta didik yang sejenis, maupun tingkat kesiapan yang berbeda-beda maupun yang sama tergantung tujuan pembelajarannya. Pada dasarnya, guru

---

<sup>28</sup> Dina Irdhina Anggraeni, dkk, *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SD Cikal Cilandak*, Edisi ke-1 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021), 12.

perlu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kolaborasi bagi siswa sehingga merasa aman, nyaman, dan tenang dalam belajar karena kebutuhan mereka terpenuhi.<sup>29</sup>

#### 4. Teori Belajar yang Melandasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Teori belajar yang melandasi munculnya strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu :

- a) Pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara. Menurut beliau bahwasannya pendidikan yang menghargai perbedaan karakteristik setiap anak.<sup>30</sup> Dalam literatur yang lain Ki Hajar Dewantara juga berpendapat bahwa pendidikan (opveoding) memberi tuntutan terhadap segala kekuatan kodrat yang dimiliki siswa agar siswa mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>31</sup> Pembelajaran berdiferensiasi pendidikan mengarahkan siswa untuk menghargai bahwa setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang beragam, kreatif dan kepedulian kepada sesama untuk memperoleh hasil belajar yang

---

<sup>29</sup> Fitra, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progressivisme pada Mata Pelajaran IPA," 255.

<sup>30</sup> Roudlotul Dzihni, *Nilai Pendidikan Karakter Prespektif Ki Hajar Dewantara Dan K.H Wahid Hasyim*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 50

<sup>31</sup> Herwina, *Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Volume 35, No. 2, Tahun 2021. Hlm. 176.

bermanfaat bagi seluruh siswa. Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sejalan dengan filosofi pemikiran pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara.

- b) Teori belajar konstruktivisme menurut piaget adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhan belajarnya dengan menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitas orang lain.<sup>32</sup> Melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan berdiferensiasi proses, siswa dapat membangun pengetahuannya sesuai dengan kebutuhan (minat, kesiapan dan gaya belajar) serta lingkungan belajar.
- c) Teori Lev Vygotsky menjelaskan bahwa pembelajaran terjadi saat siswa bekerja dalam zona perkembangan proximal artinya kemampuan memecahkan masalah dibawah bimbingan guru.<sup>33</sup> Dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan berdiferensiasi konten,

---

<sup>32</sup> Nurfatimah Sugrah, *Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains*. Jurnal Humanika, Kajian Mata Kuliah Umum, Volume. 19, Nomor 2, September 2019. Hlm. 124

<sup>33</sup> Adi Nur, Cahyono, *Vygotskian Perspective: Proses Scaffolding Untuk Mencapai Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: FMIPA Universitas Negeri Semarang, 2010), hlm. 443.

guru harus memberi bantuan kepada siswa berupa materi yang disediakan berdasarkan kebutuhan belajarnya.

- d) Teori Pemrosesan Informasi Robert Mills Gagne. Teori belajar Robert memandang bahwa belajar ialah proses memperoleh, mengelola, menyimpan serta mengingat kembali informasi yang dikontrol oleh akal.<sup>34</sup> Dalam pembelajaran berdiferensiasi siswa berusaha untuk memperoleh informasi melalui bahan ajar yang telah dipaparkan oleh guru dalam berdiferensiasi konten dan proses, kemudian siswa dituntut berpikir untuk menentukan jenis tugas yang ingin ia pilih (d disesuaikan dengan minat, kesiapan dan gaya belajar) untuk bahan evaluasi pembelajaran.

#### 5. Ciri-ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki ciri-ciri yang berguna sebagai tanda khas yang membedakan antara strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi pembelajaran yang lainnya. Adapun ciri-ciri pembelajaran berdiferensiasi adalah sebagai berikut :

- a. Berorientasi pada kebutuhan belajar siswa
- b. Adanya pemetaan kebutuhan belajar siswa melalui 3 aspek yaitu kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar

---

<sup>34</sup> Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pres, 2018), hlm. 17

- c. Menggunakan 3 komponen dalam implementasi pembelajaran yaitu berdiferensiasi konten, berdiferensiasi proses dan berdiferensiasi produk.
  - d. Menciptakan lingkungan belajar yang mengundang siswa untuk belajar dan bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar yang setinggi-tingginya.
  - e. Pembelajaran bersifat pro-aktif
  - f. Mengelompokkan siswa secara fleksibel
  - g. Mampu menghasilkan produk yang bervariasi
  - h. Penilaian yang berkelanjutan
6. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Setelah melihat penjelasan diatas, pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk mengakomodir pembelajaran siswa dengan memperhatikan minat belajar, kesiapan belajar, dan gaya belajar. Secara khusus, tujuan pembelajaran berdiferensiasi terbagi menjadi 5, antara lain :

- 1) Untuk membantu semua siswa dalam belajar. Agar guru bisa meningkatkan kesadaran terhadap kemampuan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh seluruh siswa.
- 2) Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Agar siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan guru. Jika siswa

dibelajarkan sesuai dengan kemampuannya maka motivasi belajar siswa meningkat.

- 3) Untuk menjalin hubungan yang harmonis guru dan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan relasi yang kuat antara guru dan siswa sehingga siswa semangat untuk belajar.
  - 4) Untuk membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri. Jika siswa dibelajarkan secara mandiri, maka siswa terbiasa dan menghargai keberagaman.
  - 5) Untuk meningkatkan kepuasan guru. Jika guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, maka guru merasa tertantang untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga guru menjadi kreatif.<sup>35</sup>
7. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Berdiferensiasi
- a) Kelebihan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi dikembangkan karena kelebihan dan kelemahan yang muncul dari masing-masing strategi pembelajaran, demikian halnya dengan metode pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Marlina kelebihan dari pembelajaran berdiferensiasi ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>35</sup> Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*, Edisi Pertama (Padang: Afifa Utama, 2020), hlm. 14.

- 1) Fleksibel, siswa mampu belajar bersama teman sebaya yang sama atau berbeda kemampuan sesuai dengan kekuatan dan minatnya
- 2) Memberikan tugas belajar sesuai dengan minat dan kesiapan belajar siswa, namun tetap mengacu pada tujuan pembelajaran
- 3) Siswa menentukan sendiri cara belajarnya
- 4) Siswa belajar berdasarkan tujuan kurikulum yang sama namun menggunakan kriteria keberhasilan yang bervariasi
- 5) Kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur<sup>36</sup>
- 6) Materi yang disajikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi seperti melalui modul, video dan praktek langsung
- 7) Siswa akan mempelajari materi dengan sungguh-sungguh sebab disesuaikan dengan gaya belajar mereka (visual/auditori/kinestetik)
- 8) Nilai akhir yang dihasilkan siswa dominan tidak terpaut jauh, sebab penilaian berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh guru dengan tetap mengacu pada empat faktor penilaian yaitu penilaian keterampilan,

---

<sup>36</sup> Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*, Edisi Pertama (Padang: Afifa Utama, 2020), hlm. 5.

proses, progres dan produk bukan penilaian berdasarkan norma/aturan tetap.

b) Kelemahan pembelajaran berdiferensiasi

Adapun kelemahan dari pembelajaran berdiferensiasi yaitu:

- 1) Memerlukan guru dengan kemampuan pengelolaan kelas yang baik dan mudah berinteraksi dengan siswa
- 2) Guru harus memiliki wawasan yang luas serta kemampuan IT untuk membuat konten-konten pembelajaran yang bervariasi untuk siswa, oleh karena itu perlunya meningkatkan kompetensi guru untuk meningkatkan pembelajaran di dalam kelas.<sup>37</sup>

8. Penilaian Pembelajaran Berdiferensiasi

Tomlinson, dan Moon dalam bukunya yang berjudul “*Assessment and student success in a differentiated classroom*” menjelaskan bahwa prinsip penilaian dalam pembelajaran berdiferensiasi ini adalah penilaian berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh guru, bukan penilaian berdasarkan norma/aturan tetap.<sup>38</sup> Sebelum melakukan

---

<sup>37</sup> Anita Adiwijayanti, *Pembelajaran Diferensiasi Mengoptimalkan Minat dan Bakat Anak*, (<https://drive.google.com/file/d/1kZmILi1JoPRaRTiZLSsLUgGbbyj6XFT2/view>), Diakses pada 19 Januari 2023), Pukul. 01.37 WIB.

<sup>38</sup> Tomlinson, Carol A & Moon, Tonya R, *Assessment and Student Success in a Differentiated Classrooms*, (VA: ASCD, 2013), hlm. 45-46



evaluasi pembelajaran (ulangan harian), guru perlu memberikan umpan balik pada asesmen-asesmen yang dilakukan selama pembelajaran (penilaian proses), sehingga siswa dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan dan dapat memperbaiki diri sebelum adanya evaluasi akhir (penilaian hasil belajar). secara umum, penilaian proses pembelajaran berdiferensiasi memiliki 4 aspek penilaian yaitu penampilan, proses, progres dan produk untuk penjelasan detailnya sebagai berikut.

**Tabel 2. 1 Aspek Penilaian Pembelajaran Berdiferensiasi**

No.	Aspek Penilaian	Penjelasan
1.	Penampilan	Penilaian mengacu pada pencapaian siswa terhadap kriteria yang telah ditentukan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
2.	Proses	penilaian ini tertuju terhadap kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas dan keterlibatan dalam pembelajaran selama mengikuti pembelajaran.

3.	Progres	Penilaian untuk melihat kemajuan siswa dari tugas pertama hingga tugas terakhir
4.	Produk	Penilaian ini tertuju pada produk akhir yang dapat dipilih sesuai minat siswa, untuk menunjukkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dituju sebagai indikator penilaian. Sehingga tugas akhir atau evaluasi pembelajaran dapat berupa : Laporan, tes, brosur, pidato, sandiwara, tulisan, gambar, video ataupun narasi dan lain sebagainya.

Jadi, penilaian akhir yang diberikan kepada siswa, seorang guru perlu mempertimbangkan ke-4 faktor ini. Sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk mengamati dan mengontrol keaktifan dan kecerdasan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran berdiferensiasi dari awal hingga penilaian akhir. Penilaian raport bukan hanya ditentukan oleh hasil akhir (produk) saja namun juga ditentukan sejak awal pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran selesai. Sehingga guru mampu menilai sejauh

mana perkembangan dan kemajuan siswa dari setiap proses pembelajaran berlangsung.

9. Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)

Indonesia merupakan Negara yang berdiri atas kepluhan, dimana keberagaman sangat di junjung tinggi di negara NKRI ini. Keberagaman tersebut ternyata melahirkan berbagai banyak tantangan dan kebutuhan masyarakat terutama dalam sektor pendidikan. Terkait hal demikian, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Begitu pula halnya dengan kurikulum sebagai pusat berjalanya system pendidikan, perlu diimplementasikan secara merata untuk merespon kebutuhan masyarakat di setiap daerah satuan pendidikan dan siswa.

Muhammadiyah secara kelembagaan merespon hal demikian dengan menciptakan system pendidikan Islam modern yang holistic integrative, berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu umum. System pendidikan ISMUBA ini, didukung oleh pemerintahan didasarkan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Prof. Dr. H. Baedhowi, M.Si, dkk, *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Tahun 2017*. (Jakarta:

Sebagai sub system dalam system pendidikan nasional, pendidikan Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tanggal 1 Desember 1911 dalam bentuk lembaga pendidikan modern merupakan sintesa atas realitas adanya system pendidikan pada waktu itu yang dikotomi. Pada saat itu pendidikan Islam mayoritas menggunakan system pondok pesantren tradisional yang hanya mengajarkan pengetahuan agama saja. Melihat system pendidikan yang dikotomis tersebut, K.H Ahmad Dahlan secara kreatif berijtihad membangun suatu system pendidikan Islam modern yang holistik integrative berupa sekolah umum mulai mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dan madrasah mulai mengintegrasikan ilmu-ilmu umum.<sup>40</sup> Inilah yang menjadi alasan beliau berusaha mengajar dan menerapkan ilmu agama dan ilmu umum secara integrasi di madrasah/sekolah Muhammadiyah karena menurut kesadaran Muhammadiyah, bahwa Islam memerintahkan umatnya untuk menuntut segala macam cabang ilmu yang bermanfaat.<sup>41</sup>

---

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017). Hlm. 1-7.

<sup>40</sup> Luthfiya Azka Nida Khayati, *Konsep Pendidikan Islam Integratif Menurut K.H Ahmad Dahlan*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 100 – 102.

<sup>41</sup> M Nasruddin Anshoriy, *Matahari Pembaharu*, (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2010), hlm. 82-83.

System pendidikan ini memiliki ciri khusus yaitu diajarkannya ilmu agama Islam, bahasa arab dan kemuhammadiyah, ketiga mata pelajaran ini dikenal dengan singkatan ISMUBA. Sejak awal berdirinya, madrasah/sekolah Muhammadiyah dirancang dengan menggunakan system pendidikan Islam modern yang holistik integrative, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan ilmu agama Islam dan ilmu pengetahuan umum sesuai jenjang, kemuhammadiyah dan bahasa arab. Oleh karena itu, masyarakat menaruh kepercayaan dan harapan besar kepada pendidikan Muhammadiyah justru adanya ciri khusus dan keunggulan tersebut.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Muhammadiyah mengenai hal diatas, maka kurikulum ISMUBA di sekolah dan madrasah Muhammadiyah dipandang perlu melakukan pengembangan kurikulum yang mencakup konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian pendidikan ISMUBA, standar kompetensi kelulusan, struktur kurikulum, standar isi dan beban belajar.<sup>42</sup>

Struktur kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Prof. Dr. H. Baedhowi, M.Si, dkk, *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Tahun 2017*. hlm. 2.

**Tabel 2. 2 Struktur Kurikulum Al-Islam,  
Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Pada  
Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah**

No.	Mata Pelajaran	Kelas, Semester dan Alokasi Waktu					
		VII		VIII		IX	
		1	2	1	2	1	2
1.	Al-Qur'an (Tahsin, Tilawah dan Tahfidz)	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
3.	Pendidikan Fiqih	3	3	3	3	3	3
4.	Pendidikan Tarikh	1	1	1	1	1	1
5.	Pendidikan Memuhammadiyah	1	1	1	1	1	1
6.	Pendidikan Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
	Jumlah keseluruhan jam mata pelajaran	12	12	12	12	12	12

Berdasarkan pada tabel 2. 3 diatas bahwa penulis ingin memaparkan terkait beban belajar kegiatan pembelajaran pendidikan ISMUBA perpekan pada sekolah menengah pertama Muhammadiyah sebanyak 12 jam pelajaran. Adapun untuk mata pelajaran fiqih sendiri setiap pekannya sebanyak 3

jam pelajaran dan beban belajar kegiatan tatap muka perjam pembelajaran dalam jenjang sekolah menengah pertama Muhammadiyah adalah 40 menit.

Sementara itu ruang lingkup mata pelajaran fiqih di madrasah dan sekolah menengah pertama Muhammadiyah meliputi :

- 1) Aspek fiqih ibadah : ketentuan dan tatacara thaharah, salat fardhu, salat sunnah, dan salat dalam keadaan darurat, adzan dan iqamah, sujud, berdo'a dan dzikir setelah salat, puasa, zakat, haji dan umrah, akikah dan kurban, perawatan jenazah.
- 2) Aspek fiqih muamalah : ketentuan dan hukum jual beli, riba, pinjam-meminjam, utang-piutang, gadai, kerjasama, borg (jaminan) serta upah.<sup>43</sup>

#### 10. Hasil Belajar Fiqih

Menurut Ernest Hilgrad dan Bower, belajar memiliki arti memperoleh pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, mendapatkan informasi dan menemukan, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas ingin mendapatkan suatu ilmu

---

<sup>43</sup> Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

pengetahuan.<sup>44</sup> Belajar merupakan mencari informasi atau pengetahuan baru dari sesuatu yang sudah ada di alam. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu, perubahan ini bukan hanya berkaitan dengan menambahnya ilmu tetapi juga bentuk perubahan sikap, kecerdasan, keterampilan, kecakapan dan penyesuaian diri.

Sedangkan menurut Gegne dalam bukunya *The Conditions of Learning*, menjelaskan bahwa belajar ialah perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu belajar dan sesudah belajar. Perubahan disebabkan akibat adanya suatu pengalaman, latihan dan menambahnya wawasan.<sup>45</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar bukan hanya sebatas kegiatan membaca, mendengar, menulis, mengerjakan tugas dan evaluasi tetapi adanya perubahan perilaku menuju lebih baik dari hasil kegiatan belajar tersebut.

Menurut Biggs belajar didefinisikan dalam tiga macam rumusan yaitu rumusan kuantitatif, rumusan institusional dan rumusan kualitatif. Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi,

---

<sup>44</sup> Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Arruz Media, 2010), hlm. 13.

<sup>45</sup> Genge, R.M, *The Conditions of Learning* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1977, t.t.), hlm. 75.



belajar dalam konteks ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa. Secara institusional (ditinjau dari kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi (keabsahan) terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajari. Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar atau belum dapat diketahui dalam hubungannya dengan proses belajar. Ukurannya ialah semakin baik mutu mengajar yang dilakukan guru maka semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Adapun pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Belajar dalam pengertian psikologi belajar difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang belum dan akan dihadapi siswa tersebut.<sup>46</sup>

Damyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa hasil belajar sebagai salah satu dari interaksi belajar dan mengajar.<sup>47</sup> Dimana dari sisi guru tindakan mengajar diakhiri dengan adanya evaluasi hasil belajar dan di sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

---

<sup>46</sup> Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2016), hlm. 16.

<sup>47</sup> Damyanti Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3–5.

Kemudian Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>48</sup> Jadi, hasil belajar adalah penguasaan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah melalui suatu proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh dapat ditunjukkan dengan nilai tes dan perubahan tingkah laku peserta didik, perubahan tersebut diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan tersebut memiliki tingkatan, pengelompokan tingkatan tersebut disebut taksonomi bloom.

### 1) **Ranah Kognitif**

Menurut Benjamin Bloom 1956 menyatakan bahwa ranah kognitif melibatkan pengetahuan dan pengembangan skill-skill intelektual. Ranah ini mencakup ingatan atau pengenalan terhadap fakta-fakta tertentu, pola prosedural dan konsep-konsep yang memungkinkan berkembangnya kemampuan dan skill intelektual.<sup>49</sup> Berdasarkan kurikulum 2013 penilaian aspek kognitif pada tingkat satuan pendidikan didasarkan pada 6 tingkatan aspek kognitif edisi revisi yang dilakukan oleh Anderson dan Krathwohl

---

<sup>48</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 3.

<sup>49</sup> Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 7.

yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Secara umum semua mampu diukur berdasarkan indikator sebagai berikut :<sup>50</sup>

**Tabel 2. 3 Hasil Belajar Ranah Kognitif**

No.	Aspek	Indikator
1.	Mengingat	Mengenal, mengingat kembali, mendefinisikan, menyebutkan.
2.	Memahami	Menafsirkan, mencontohkan, klarifikasi, meringkas.
3.	Menerapkan	Melaksanakan, menerapkan, menunjukkan, mempraktikkan, membuktikan, menggambarkan
4.	Menganalisis	Membedakan, menandai, mengorganisasikan, membandingkan.
5.	Mengevaluasi	Mengkritisi, menilai, mengkaji ulang.
6.	Mencipta	Memproduksi, merencanakan, mengembangkan, membuat.

---

<sup>50</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen, Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99 – 102.

## 2) **Ranah Afektif**

Ranah aktif mencakup perilaku terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, minat, motivasi dan sikap. Ranah arektif terdiri atas lima aspek meliputi: penerimaan, penanggapan, penghargaan, pengorganisasian dan penjatidirian.

## 3) **Ranah Psikomotorik**

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik mengerucut pada aktivitas fisik misalnya lari, melompat, melukis, bergerak, memukul dan sebagainya.<sup>51</sup> Hasil belajar ranah ini dapat diidentifikasi melalui keterampilan (*skill*) dan kemampuan individu siswa dalam memprektekkan pengalaman belajarnya. Muhibbin Syah menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :<sup>52</sup>

- a) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Meliputi : faktor fisiologi (bersifat jasmani), dan faktor psikologis (bersifat ruhani).

---

<sup>51</sup> Melda Syahputri, “Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi),” *Jurnal Ilmiah*, volume 2, no. 2, 2015. hlm. 9.

<sup>52</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 129.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, siswa dengan kondisi fisik sehat dan seimbang tentu akan mendapatkan proses dan hasil belajar yang optimal. Aspek psikologis juga mampu mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Aspek psikologis Berikut ini meliputi (kecerdasan/intelektual, sikap, motivasi belajar, bakat minat, watak dan percaya diri).

- b) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar yang mampu mempengaruhi proses hasil belajar. Faktor eksternal ini terdiri atas : a) faktor keluarga (pola asuh, suasana rumah, keadaan ekonomi, kondisi orang tua), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa lain, fasilitas sekolah, ekstrakurikuler dan kedisiplinan sekolah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam bersosialisasi dengan warga, rukun tetangga dan segala bentuk social kehidupan masyarakat).

Sebagai seorang muslim tidaklah cukup hanya dengan menyatakan keislamannya tanpa berusaha memahami Islam dan mengamalkannya. Perlu dibuktikan dengan melaksanakan amalan sesuai ajaran Islam, dan untuk menjalankan amalan-amalan tersebut sudah pasti

membutuhkan ilmu. Sebagaimana Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan”.

(HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik, dishahihkan Al-Albani dalam Shahih al-Jaami'ish Shaghir mo. 3913).

Hadis diatas menunjukkan bahwa kewajiban menuntut ilmu itu diperuntukkan bagi setiap orang Islam. Menurut Syekh Az-Zarnuji pengarang kitab *Ta'lim Muta'alim* yang merupakan salah satu kitab yang menghimpun tuntutan belajar pun menjelaskan, bahwa mempelajari ilmu hukumnya wajib sebab ilmu dapat mengantarkan seseorang menuju kepada kebajikan dan ketaqwaan kepada Allah.<sup>53</sup> Bahkan Allah SWT telah menjanjikan kepada manusia akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu hingga beberapa derajat. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujaddalah/58 : 11

---

<sup>53</sup> Muhammad Abdullah Sholihun, Materi Kajian *Kitab Ta'lim Muta'allim* karangan Syaikh Az-Zarnuji.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”. (Q.S Al-Mujaddalah/58 :11)

Dari firman Allah SWT diatas, menegaskan bahwa Allah mendorong agar umat Islam lebih maju dibandingkan umat agama lain. Oleh karena itu, kita harus mencari ilmu lebih giat dibanding apapun agar menjadi umat yang pandai. Dan kita ketahui bahwa orang belajar dan menuntut ilmu akan diangkat derajatnya di sisi Allah dengan beberapa derajat.<sup>54</sup> Dengan demikian, maka sangat penting seorang siswa memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan ilmu yang luas sebagai hasil dari proses belajar. terutama dalam hal ilmu agama seperti mata pelajaran fiqih yang menjadi landasan pelaksanaan ibadah dan muamalah kaum muslim dalam setiap aktivitas sehari-hari.

Fiqih merupakan system atau perangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablun minaulloh*), hubungan dengan manusia (*hablun minannas*) dan hubungan dengan makhluk lain (*hablun ma'al ghairi*).<sup>55</sup> Mata pelajaran fiqih menekankan pada pemahaman yang lurus mengenai ketentuan hukum ajaran

---

<sup>54</sup> Rohmalina Wahab, *Op. Cit*, Hlm. 31.

<sup>55</sup> Lampiran Pengaturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah, serta kemampuan umatnya dalam melaksanakan berbagai macam ketentuan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari secara benar menurut tuntunan, baik itu berhubungan dengan Allah, sesama manusia maupun sesama makhluk lainnya secara sempurna (*kaffah*). Sehingga output dari mata pelajaran fiqh ialah menjadikan diri setiap siswa menjadi baik dan benar dalam menjalin hubungan antar ketiganya tersebut. Dan salah satu tanda orang yang baik agamanya adalah orang yang memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang ilmu agama. Sebagaimana yang baginda Nabi Muhammad SAW sampaikan melalui sabdanya:

حَدِيثُ مُعَاوِيَةَ قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ يُرِدِ  
اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

Muawiyah berkata : “Aku mendengar Nabi Sholallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda : “Siapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah, maka dijadikan paham agama”. (H.R Bukhari).<sup>56</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fiqh adalah hasil kemampuan siswa dalam mata pelajaran fiqh setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar dan diakhiri

---

<sup>56</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim (Al-Lu'lu' Wal Marjan)*, terjemah Muhammad Ahsan bin Usman (Jakarta: Kompas Gramedia 2017), Hlm. 349. Dikeluarkan dari hadits Shohihul Bukhari pada kitab ke-13 kitab Ilmu bab 13.



dengan adanya evaluasi hasil pembelajaran dengan penilaian tes pada setiap tingkatan kesatuan pendidikan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti hasil belajar fiqih pada kelas VIII di tingkatan sekolah menengah pertama yang berlokasi di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal.

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup untuk menjalani Ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pengajaran, latihan, praktek, pengalaman belajar dan pembiasaan siswa. Mata pelajaran fiqih di sekolah menengah pertama memiliki tujuan untuk membekali siswa agar dapat :

- 1) Membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah Umum, hlm. 51.

- 2) Dengan mengetahui ilmu fiqh siswa akan tahu mana amalan-amalan yang wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram, mana perbuatan-perbuatan yang dianjurkan dan dilarang oleh agama. Singkatnya, dengan mengetahui dan memahami ilmu fiqh kita berusaha untuk bersikap dan bertingkah laku menuju mencapai keridhoan Allah dengan senantiasa menjalankan ibadah sesuai syari'atnya.<sup>58</sup>
- 3) Mengetahui dan memahami pokok-pokok ajaran hukum Islam dalam mengatur segala ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan dengan Allah yang diatur dalam fiqh ibadah dan hubungan dengan sesama manusia (interaksi social) yang diatur dalam fiqh muamalah.
- 4) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan ibadah sosial lainnya.

Dari pengalaman tersebut diharapkan siswa dapat menumbuhkan rasa ketaatan dalam menjalankan hukum Islam, disiplin dan penuh rasa tanggungjawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> A. Djazuli, *Ilmu Fikih*. (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 30-31.

<sup>59</sup> Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Dedi Iskandar (2021) dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa pada materi *report text* melalui pembelajaran berdiferensiasi di kelas IX A SMP Negeri 1 Sape tahun pelajaran 2020/2021”. Tujuan penelitian tersebut adalah peneliti berusaha mencari solusi terbaik dengan menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dalam menyajikan materi *report text* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas IX A pada materi *report text*. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian tindakan kelas yang dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II melalui metode pembelajaran berdiferensiasi mulai dari berdiferensiasi konten, proses dan produk.

Adapun penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa instrumen tes tulis dan metode penelitian kualitatif menggunakan instrumen lembar pengamatan dan lembar refleksi diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi *report text* dengan pencapaian ketuntasan belajar dari kondisi awal pra siklus diperoleh 36,36% menjadi 66,67% pada siklus I dan pada siklus II mencapai 90,91% dengan standar kriteria ketuntasan minimum 75. Maka dari presentase diatas dapat diartikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Adapun penelitian tersebut sumber data primer peneliti melibatkan dua metode sekaligus yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif sedangkan dalam analisis data hasil penelitian peneliti hanya menggunakan metode deskripsi saja sehingga menjadi sedikit ada kerancuan, sementara dalam penelitian kami menjadikan metode penelitian kuantitatif sebagai fokus utama/sumber data primer dan penelitian kualitatif sebagai data pendukung/sumber data sekunder jika memang diperlukan sebagai penguat sumber data primer.

Dalam penelitian tersebut pelaksanaan awal pembelajaran peneliti melakukan kegiatan pra siklus (*pre-test*) tanpa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi kemudian peneliti baru melaksanakan siklus I dan II menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi sementara dalam penelitian kami pelaksanaan pembelajaran cukup melaksanakan *pre-test* tanpa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan *post-test* dilaksanakan setelah siswa mempelajari dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas. Mata pelajaran yang diteliti dalam penelitian tersebut adalah mata pelajaran Bahasa Inggris sementara penelitian kami fokus kepada mata pelajaran rumpun PAI yaitu fiqih. Serta Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian tindakan kelas sedangkan dalam penelitian kami adalah metode eksperimen.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Indah Putri Ayu Laia (2022) dengan judul “Efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Lahusa”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi usaha dan energi kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lahusa tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *quasi experimental* dimana design yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lahusa. teknik sampling yang digunakan yaitu sampling total,. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen yaitu kelas X MIPA 2 dan kelas control yaitu kelas X MIPA 1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis t-test pihak kanan diperoleh nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $2,381 > 2,014$  dengan  $\alpha = 0,05$ , berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diartikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian tersebut fokus hasil belajar yang menjadi variabel penelitian adalah mata pelajaran fisika pada sub materi usaha dan energi, sementara pada penelitian ini fokus variabel pada hasil belajar fiqih yang merupakan sub materi dari mata pelajaran besar

PAI. Dalam penelitian tersebut subjek yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas X SMA sedangkan dalam penelitian ini subyek yang dijadikan penelitian ialah siswa kelas VIII SMP. Menurut Sugiyono populasi yang digunakan dalam penelitian lebih baik kurang dari 30 orang karena berpotensi memperkecil generalisasi kesalahan dan mempermudah pendidik dalam pengelolaan kelas, dalam penelitian tersebut populasi yang digunakan ialah sampling jenuh artinya seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 49 siswa sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 27 siswa.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Parlindungan Sitorus (2022) dengan judul “Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas”. Adapun tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa di SMP N 2 Manduamas. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil). Design yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *quasi eksperimental design* merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada siswa. Adapun pengambilan sampel penelitian tersebut menggunakan teknik

purposive sampling sesuai pengambilan pertimbangan tertentu, jadi peserta didik kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas control. Pengujian hipotesis menggunakan uji t satu pihak berbantuan SPSS.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tersebut hanya menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu tes hasil belajar dan observasi, sedangkan dalam penelitian kami teknik pengumpulan data menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu tes hasil belajar pretest dan posttest, angket pengisian siswa dan dokumentasi. Selain itu fokus hasil penelitian belajar yang menjadi variabel penelitian tersebut adalah praktikum mata pelajaran IPA, sementara dalam penelitian ini fokus hasil belajar yang menjadi variabel penelitian ini adalah mata pelajaran fiqih. Adapun pengambilan sampel pada penelitian tersebut menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sedangkan dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan Nonprobability sampling yaitu sampling jenuh atau seluruh anggota populasi.

Penelitian keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Setik Nurhamami (2022) dengan judul “Peningkatan hasil belajar peserta didik materi adaptasi makhluk hidup kelas VI melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi”. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar materi adaptasi makhluk hidup melalui

penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi kelas 6 SDN Wonokusumo VI/5 Surabaya. kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah kelas 6 dengan jumlah siswa 26 siswa. metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan mekanisme tindakan dua siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik dokumentasi, teknik observasi dan teknik tes.

Dalam penelitian tersebut metode penelitian yang digunakan ialah metode eksperimen dengan desain mekanisme tindakan dua siklus artinya terdapat pretest terlebih dahulu kemudian baru dilakukan tindakan dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam siklus I dan II sementara dalam penelitian ini metode yang digunakan metode eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design* artinya dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Penelitian tersebut teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu teknik dokumentasi, observasi dan tes sedangkan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, tes dan dokumentasi. Selain itu fokus hasil belajar yang menjadi variabel penelitian tersebut adalah materi adaptasi makhluk hidup yang termuat dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sedangkan fokus hasil variabel penelitian ini adalah mata pelajaran fiqh.



Penelitian skripsi kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Eka Natasya Simanullang (2022) dengan judul “Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen, yaitu metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek, yaitu siswa SMP Negeri 4 Medan. Desain penelitian tersebut adalah pretest-posttest control group design. Sampel dari penelitian tersebut siswa kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 3 sebagai kelas control yang dipilih secara acak menggunakan teknik cluster random sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah 20 soal pilihan ganda yang telah di uji validitas, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat menggunakan uji Lilliefors dan uji F hingga diperoleh data berdistribusi normal dan homogen.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa penelitian tersebut fokus hasil belajar tertuju pada materi pokok tentang getaran dan gelombang sementara fokus hasil belajar dalam penelitian ini tertuju pada mata pelajaran fiqih. Sampel penelitian tersebut dipilih secara acak menggunakan cluster random sampling sedangkan dalam penelitian ini sampel jenuh artinya teknik penentuan sambil diambil dari semua anggota populasi dengan

tujuan agar siswa tidak merasa di minder dan kesenjangan antar murid. Penelitian tersebut teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan observasi sementara dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, angket dan dokumentasi.

Penelitian skripsi keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Maifil Anggi Saputra (2020) dengan judul “Efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak berkesulitan belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa berkesulitan belajar di SDN 17 Jawa Gadut Padang dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *single subject research* dengan desain A-B-A. Subjek penelitian ini adalah seorang anak kesulitan belajar kelas IV SD. Pada variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar sedangkan variabel bebasnya adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terbukti strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak berkesulitan belajar.

Dalam penelitian tersebut variabel terikat mengarahkan pada peningkatan konsentrasi belajar anak berkesulitan belajar sementara dalam penelitian ini variabel terikat mengarahkan pada peningkatan hasil belajar fiqih. Penelitian tersebut Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah *single subject research* dengan desain A-B-A sedangkan dalam penelitian kami adalah

metode eksperimen dengan desain *quasi eksperimen*. Penelitian tersebut subyek yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas IV SD sementara dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMP.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.<sup>60</sup> Jadi, dapat disimpulkan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan peneliti dan harus dicari kebenarannya. Hipotesis penelitian ini yaitu :

1. (H<sub>0</sub>): Model pembelajaran berdiferensiasi tidak efektif terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal.
2. (H<sub>a</sub>): Model pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 159.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar fiqih kelas VIII SMP Muhammadiyah Kaliwungu Kendal dengan mengetahui seberapa besar pengaruh yang dinyatakan melalui data kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, adapun menurut Sugiyono metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikannya.<sup>61</sup> Kondisi dikendalikan tersebut bertujuan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan maka dalam penelitian metode eksperimen peneliti perlu menggunakan kelompok kontrol.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen design* (rancangan eksperimen semu). Tujuan dari *quasi eksperimen design* ini adalah untuk memperoleh suatu

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 107.

informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang akan dapat diperoleh dari eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.<sup>62</sup> Bentuk penelitian ini dipilih karena objek penelitiannya adalah siswa, sehingga tidak memungkinkan untuk membuat kondisi objek dari kedua kelompok baik itu kelompok kelas eksperimen maupun kelompok kelas kontrol dibuat sama, artinya ada variabel yang kondisinya tidak dibuat sama seperti contohnya tingkat kecerdasan, gaya belajar, minat belajar, kesiapan belajar, keadaan sosial ekonomi dan lain sebagainya.

Oleh karena itu rancangan *quasi eksperimen design* yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Bentuk desain penelitian ini hampir sama dengan *pretest-posttest group design*, hanya saja desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih dengan teknik *random sampling* acak/random.<sup>63</sup> Sampel yang diambil pada penelitian ini dibagi kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan strategi pembelajaran berdiferensiasi sedangkan kelas kontrol yang diberikan perlakuan strategi pembelajaran konvensional. Dan objek yang diteliti tidak hanya diukur pada akhir perlakuan (*post-test*) saja tetapi juga diukur sebelum perlakuan (*pre-test*) dengan tujuan

---

<sup>62</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Prapindo Persada, 2013), hlm. 92

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 116.

untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dilakukan perlakuan, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Bentuk rancangan penelitian nonequivalent control group design memiliki pola sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Bentuk Nonequivalent Control Group Design**

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Pre-test pada kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> : Pre-test pada kelas control
- X : Treatment menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi
- O<sub>2</sub> : Post-test pada kelas eksperimen
- O<sub>4</sub> : Post-test pada kelas control

## **B. Waktu dan Tempat**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret sampai 30 Mei 2023 pada siswa kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Tempat penelitian yang dipilih adalah SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal. Dikarenakan lokasi penelitian ini yang lebih siap menerima dan menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Kemudian dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran PAI, fiqih, bahasa inggris dan IPA di SMP tersebut, menunjukkan bahwa

strategi pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan masih belum merata ke seluruh kelas serta belum maksimal sebab guru penggerak dalam sekolah tersebut jumlahnya sangat terbatas. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar fiqih yang cenderung masih rendah.

1. Visi dan Misi Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu

SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu dalam mengemban amanah sektor pendidikan memiliki visi yang cemerlang yaitu “Terwujudnya sekolah yang berprestasi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman dan mengutamakan akhlaqul karimah”. Adapun misi SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu terbagi menjadi beberapa poin utama, antara lain:

- a) Melaksanakan pengembangan pendidikan yang bermuara pada mutu akademik dan non akademik
- b) Melaksanakan pengembangan kurikulum secara komprehensif
- c) Melaksanakan pengembangan proses belajar
- d) Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan
- e) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
- f) Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen sekolah
- g) Melaksanakan program penggalan pembiayaan sekolah
- h) Melaksanakan pengembangan penilaian

i) Melaksanakan budaya sekolah untuk membentuk kepribadian karakter bangsa

2. Profil Singkat Sekolah

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu

Alamat Sekolah : Jalan Raya Timur No. 75A,

Desa : Kutoharjo

Kecamatan : Kaliwungu

Kabupaten : Kendal

Provinsi : Jawa Tengah

Telepon Sekolah : (0294) 383 132

Nama Kepala Sekolah : Khamdi, S.Pdi.

Wakil Kepala Sekolah :

a. Waka Kurikulum : Zaenal Muttaqien, S.S.

b. Waka Kesiswaan : Abdul Riyanto, S.Pdi.

c. Waka Humas : Eka Wirdayanti, S.Pd.

d. Waka Sarpras : M. Arif Rahman Hakim, M.Pd.

Jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 3 kaliwungu Kabupaten Kendal pada tahun pelajaran 2023/2024 berdasarkan dokumen profil sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun ajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 255 siswa yang terdiri dari 131 siswa laki-laki dan 124 siswa perempuan. Dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:



**Tabel 3. 2 Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu**

Tahun Pelajaran	Kelas									Jumlah Siswa
	VII			VIII			IX			
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2022/ 2023	52	50	102	36	33	69	43	41	84	255

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti.<sup>64</sup> Populasi yang diteliti di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kabupaten Kendal, pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 69 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Jumlah Siswa Kelas VIII**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	24
2.	VIII B	19
3.	VIII C	26
Jumlah Seluruh Siswa		69

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, jumlah populasi dalam penelitian relatif lebih kecil.<sup>65</sup> Adapun menurut Suharsimi, sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi penelitian yang diteliti.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan ialah teknik sampling jenuh/sensus yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.<sup>67</sup> Hal ini dilakukan sebab jumlah populasi dibawah 100 siswa. Seluruh populasi dalam penelitian ini dibawah 100 siswa yaitu berjumlah 69 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A yaitu berjumlah 24 siswa dan kelas VIII C yang berjumlah 26 siswa. Dengan ketentuan yang menjadi sampel kelas eksperimen adalah siswa kelas VIII A sedangkan sampel yang menjadi kelas kontrol adalah siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal, pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

#### **D. Variabel dan Indikator**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan keterkaitan satu variabel dengan

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 85.

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 174.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati f dan RnD*, ... hlm. 146

variabel yang lain, maka variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dan terikat adalah:

a. Variabel Bebas (*variabel independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>68</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berdiferensiasi. Selanjutnya, indikator yang terdapat dalam model pembelajaran berdiferensiasi adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiferensiasi konten berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Tahap ini guru memiliki peranan sangat penting, sehingga guru harus memiliki kompetensi unggul meliputi kompetensi pedagogik dan profesionalitas guna menentukan materi ajar dan media pembelajaran yang digunakan mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Berdiferensiasi proses berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan siswa setelah mendapatkan atau menerima konten dari guru. Tahap ini diskusi kelompok berdasarkan pemetaan kebutuhan belajar siswa di implementasikan.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 61.

3) Berdiferensiasi proses berkaitan dengan hasil akhir dari kegiatan pembelajaran berdiferensiasi guna menunjukkan kemampuan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan siswa setelah mengikuti serangkaian materi pelajaran satu bab atau satu semester.

b. Variabel Terikat (*variabel dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>69</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar fiqih. Adapun indikator yang terdapat didalam hasil belajar fiqih adalah sebagai berikut:

- 1) Tercapainya nilai KKM yaitu dibuktikan dengan hasil tes yang dikerjakan oleh siswa kelas eksperimen telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
- 2) Peningkatan nilai post test yaitu siswa memahami materi yang disajikan oleh guru, ditandai dengan perubahan nilai yang signifikan (nyata) dari nilai hasil pre test ke post test.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 61.

data yang ditetapkan. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Hasnunidah, observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap subyek penelitian.<sup>70</sup> Lembar observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Observasi yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi.

Terdapat beberapa variasi bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu (1) observasi partisipasi aktif artinya ialah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. (2) observasi partisipasi pasif artinya adalah peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati, mencatat hal-hal yang diamati dan tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>71</sup> Adapun dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi pasif yaitu

---

<sup>70</sup> Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademik, 2017), Edisi Pertama, ISBN 978-602-6435-96-5, hlm. 102

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD...* hlm. 66

peneliti hanya datang ke sekolah untuk mengamati, memperhatikan guru dalam memberikan perlakuan proses pembelajaran berdiferensiasi kepada siswa didalam kelas.

**Tabel 3. 4 Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi**

<b>No.</b>	<b>Fokus</b>	<b>Objek yang diobservasi</b>
1.	Guru	A. Cara guru menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi B. Mengamati pola penerapan pembelajaran berdiferensiasi C. Cara guru mengklasifikasikan anak berdasarkan kebutuhan belajar D. Teknik guru mengelompokkan siswa secara fleksibel E. Dari 3 komponen yaitu kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar. Peneliti mengamati potensi yang paling mudah digunakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan belajar siswa F. Mengamati peran guru dalam proses pembelajaran berdiferensiasi

2.	Siswa	<p>A. Antusiasme dan respon siswa dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran berdiferensiasi</p> <p>B. Melihat hasil post test / tes akhir siswa setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran berdiferensiasi</p> <p>C. Mengamati berdiferensiasi proses / diskusi. Apakah siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi atau tidak</p> <p>D. Melihat hasil berdiferensiasi produk setiap kelompok</p>
----	-------	---

## 2. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kecerdasan kognitif, psikomotorik, kemampuan/bakat, intelegensi yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>72</sup> Adapun dalam penelitian ini, tes diberikan dua kali yaitu pertemuan pertama dilakukan tindakan *Pre Test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan siswa sebelum mendapatkan tindakan pembelajaran. Kemudian tes kedua pada akhir pertemuan *Post Test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah

---

<sup>72</sup> Iwan Hermansyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*,... hlm. 74.

dilakukan tindakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal yang mendukung variabel penelitian yang sedang diteliti berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>73</sup> Teknik ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen-dokumen yang ada seperti mengabadikan kegiatan proses pembelajaran berlangsung, struktur organisasi, dan kondisi ruang kelas.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Definisi Konseptual Variabel

Menurut Dr. Hamidi definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel-variabel (konsep) yang hendak diukur, diteliti dan digali datanya.<sup>74</sup> Secara tidak langsung memiliki arti sama dengan pengertian variabel secara umum atau masih berupa teoritis. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik

---

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...* hlm. 158.

<sup>74</sup> Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang: UPT.UMM, 2007), hlm. 141.



kesimpulan.<sup>75</sup> Kegunaan variabel penelitian adalah untuk mempersiapkan alat dan metode penelitian, mempersiapkan metode pengolahan data dan juga untuk pengujian hipotesis.

- a. Pembelajaran Berdiferensiasi (*differentiated instruction*) merupakan model/strategi pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa, melalui pembelajaran berdiferensiasi sikap toleransi dapat muncul dengan pemberian keleluasaan bagi siswa untuk mengembangkan potensi. Pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasinya terdapat empat aspek antara lain berdiferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar serta nilai akhir yang dihasilkan siswa didasarkan pada kriteria yang sudah ditentukan oleh guru dengan tetap mengacu pada empat faktor penilaian yaitu penilaian penampilan, proses, progres dan produk.
- b. Hasil Belajar Fiqih adalah hasil kemampuan siswa pada mata pelajaran fiqih setelah melalui proses kegiatan belajar dan mengajar serta diakhiri dengan tindakan evaluasi hasil belajar dengan diukur melalui tes. Dalam pengertian yang lebih luas bahwa hasil belajar mencakup dalam aspek

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*,... hlm. 38.

kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar juga digunakan oleh guru untuk mengetahui keefektifan penggunaan model, strategi dan metode pembelajaran, serta mengetahui sejauh mana guru mampu menyampaikan materi dan siswa mampu menangkap materi pelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diukur adalah melalui tes.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Setelah definisi konseptual variabel telah dirumuskan maka dibuat rumusan pengertian operasional variabel. Hidayat menerangkan bahwa definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.<sup>76</sup> Data di dalam variabel akan mengalami prosedur pengukuran, dan pengukuran yang valid hanya dapat dilakukan terhadap atribut yang sudah didefinisikan secara operasional.

### a. Pembelajaran berdiferensiasi

Penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi memudahkan guru dalam mengakomodir pembelajaran siswa dengan memperhatikan kesiapan belajar, minat

---

<sup>76</sup> Yaya Surya, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 188.

belajar dan gaya belajar untuk membantu semua siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Dalam penelitian kali ini akan mengukur efektivitas model pembelajaran berdiferensiasi dengan indikator yaitu berdiferensiasi konten, berdiferensiasi proses dan berdiferensiasi konten dengan menggunakan klasifikasi kebutuhan belajar siswa berupa kesiapan belajar

b. Hasil belajar fiqih

Penelitian ini akan mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI tepatnya pada mapel fiqih dari mengacu pada indikator yaitu tercapainya nilai KKM dan peningkatan nilai post test siswa serta variabel hasil belajar melalui pengerjaan butir soal post test penelitian pada pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal

## **G. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Meminta izin dan mengurus surat izin kepada pihak sekolah dan guru mata pelajaran fiqih tentang rencana penelitian
- b. Observasi, hal ini dilakukan guna memperoleh informasi tentang sekolah diantaranya : jumlah siswa, jumlah kelas, profil sekolah, dan mengumpulkan data-data hasil belajar siswa serta

- c. Menentukan materi pembelajaran eksperimen
- d. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
- e. Menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian
- f. Menyusun instrumen dan kisi-kisi instrumen penelitian
- g. Uji coba instrument penelitian : validitas dan reabilitas instrumen
- h. Menganalisis hasil uji validitas dan reabilitas penelitian
- i. Penyusunan jadwal penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah peneliti melakukan tahap persiapan, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap pelaksanaan dengan kegiatan sebagai berikut :

### a. Pre Test

Guru memberikan *pretest* (test awal) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal dan waktu yang sama untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan.

### b. Pemberian Angket/kuesioner

Guru memberikan angket gaya belajar di kelas eksperimen untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa berdasarkan gaya belajar yang dimiliki.

c. Pengelompokkan siswa secara fleksibel

Setelah diberikan angket gaya belajar, siswa akan dibagi dalam tiga kelompok belajar. Kelompok visual akan mengumpulkan informasi bahan bacaan, kelompok auditorial akan mengumpulkan informasi dari ceramah, radio, dialog, dan menggunakan earphone untuk menjaga kondusifitas kelas dan kelompok kinestetik mengumpulkan informasi melalui gerakan praktek melalui video pembelajaran.

d. Perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pada tahap ini kelas eksperimen dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan kelas kontrol dilaksanakan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

e. Post Test

Setelah perlakuan eksperimen telah selesai dilaksanakan, selanjutnya guru memberikan tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqh yang telah diajarkan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada kelas eksperimen, begitu juga pada kelas kontrol yang diberikan posttest.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini berupa tes. Tes diberikan kepada kelas control dan kelas eksperimen dengan bentuk soal tes objektif yang sama. Sebelum instrumen tes diujikan kepada kelas control dan kelas eksperimen, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba pada kelas favorit yang akan mendapatkan materi yang akan diajarkan pada kelas control dan kelas eksperimen yaitu pada kelas IX A. Uji soal dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Analisis butir soal yang digunakan meliputi : uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda butir soal.

Berikut langkah-langkah uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda butir soal:

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Prof. Sugiyono, validitas ialah pengukuran yang menunjukkan tingkat valid atau kesahihan suatu instrument penelitian yang digunakan. Instrumen yang valid memiliki arti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa

yang seharusnya diukur.<sup>77</sup> Oleh sebab itu, hasil penelitian yang valid terjadi apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Instrumen penelitian yang digunakan dapat dinyatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi. Sedangkan instrumen tidak valid jika memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dinyatakan valid jika dapat mengukur apa yang ingin dicapai dalam proses penelitian. Sebuah instrumen bisa dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara baik. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas dimaksud.<sup>78</sup>

Perhitungan validitas butir soal pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS IBM 24. Adapun langkah-langkah uji validitas butir soal menggunakan *software* SPSS IBM 24 adalah sebagai berikut :

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Edisi 2, hlm. 121.

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, ... hlm. 211-212.

- 1) Salin file hasil jawaban responden dalam Microsoft excel setelah itu pindahkan ke SPSS IBM 24 pada data view yang terdapat dilembar kerja SPSS.
  - 2) Selanjutnya pilih menu *analyze*, lalu *corretale*
  - 3) Kemudian pilih *bivariate*, lalu akan muncul dua tabel, pindahkan semua butir soal yang ada pada tabel sebelah kiri secara keseluruhan ke tabel sebelah kanan
  - 4) Kemudian, klik *OK*. Maka akan muncul hasil  $r_{hitung}$
- Hasil dari  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal yang diujikan dinyatakan valid.

Adapun untuk menentukan kriteria tingkat validitas soal yang digunakan maka dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 3. 5 Kriteria Tingkat Validitas**

<i>R<sub>hitung</sub></i>	Kriteria
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2016 : 89)

Dalam penelitian penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas soal kepada responden yang bukan objek sampel penelitian atau responden yang pernah mendapatkan materi ajar sebelumnya yaitu kelas IX dan diambil secara acak



sejumlah 38 siswa. Dari hasil jawaban responden tersebut kemudian dianalisis perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS IBM 24 maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas**

Uji Validitas				Tingkat Validitas
No Soal	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan	
1	0,571	0,3202	Valid	Cukup
2	0,383	0,3202	Valid	Rendah
3	0,329	0,3202	Valid	Rendah
4	0,595	0,3202	Valid	Cukup
5	0,359	0,3202	Valid	Rendah
6	0,036	0,3202	Tidak Valid	Sangat Rendah
7	-0,047	0,3202	Tidak Valid	Sangat Rendah
8	0,499	0,3202	Valid	Cukup
9	0,442	0,3202	Valid	Cukup
10	0,403	0,3202	Valid	Cukup
11	0,537	0,3202	Valid	Cukup
12	0,416	0,3202	Valid	Cukup
13	0,362	0,3202	Valid	Rendah
14	-0,277	0,3202	Tidak Valid	Sangat Rendah
15	0,417	0,3202	Valid	Cukup
16	0,362	0,3202	Valid	Rendah
17	-0,085	0,3202	Tidak Valid	Sangat Rendah
18	0,355	0,3202	Valid	Rendah
19	0,420	0,3202	Valid	Cukup
20	0,393	0,3202	Valid	Rendah
21	0,060	0,3202	Tidak Valid	Sangat Rendah
22	0,415	0,3202	Valid	Cukup

23	0,375	0,3202	Valid	Rendah
24	-0,204	0,3202	Tidak Valid	Sangat Rendah
25	0,336	0,3202	Valid	Rendah
26	0,388	0,3202	Valid	Rendah
27	0,336	0,3202	Valid	Rendah
28	0,379	0,3202	Valid	Rendah
29	-0,049	0,3202	Tidak Valid	Sangat Rendah
30	0,388	0,3202	Valid	Rendah
31	0,150	0,3202	Tidak Valid	Sangat Rendah
32	0,197	0,3202	Tidak Valid	Sangat Rendah
33	0,349	0,3202	Valid	Rendah
34	0,163	0,3202	Tidak Valid	Sangat Rendah
35	0,362	0,3202	Valid	Rendah

Kriteria dalam menentukan validitas butir soal adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi uji dua arah  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji validitas instrumen menggunakan SPSS diperoleh dari 35 butir soal, Soal yang dikatakan valid sebanyak 25 soal dengan rincian kriteria validitas cukup sebanyak 10 soal, kriteria rendah sebanyak 15 soal dan kriteria sangat rendah sebanyak 10 soal, serta butir soal yang dikatakan tidak valid sebanyak 10 soal. Sehingga berdasarkan hasil tersebut instrumen penelitian untuk soal pre-test dan post-test diambil dari soal valid sebanyak 25 soal yang memiliki kriteria validitas cukup dan rendah.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui derajat ketetapan dari suatu alat ukur yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang reliabel memiliki arti bahwa instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.<sup>79</sup> Oleh karena itu hasil penelitian yang reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dari waktu ke waktu.

Instrumen yang reliabel tentu dapat membentuk data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan, yang berarti berapa kali pun penelitian diulang-ulang dengan instrumen tersebut maka kesimpulan yang diperoleh tetap sama walaupun angka nominal yang diperoleh tidak harus sama.

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan perhitungan reliabilitas soal menggunakan bantuan *software* SPSS IBM 24.

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS IBM 24 adalah sebagai berikut :

- 1) Dari *data view* atau *variable view* yang sudah ada di lembar kerja SPSS IBM 24 ketika menyelesaikan uji

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*,... hlm. 121.

- validitas seperti langkah sebelumnya. Maka kemudian pilih menu *analyze*, lalu klik *scale*
- 2) Kemudian pilih *reability analysis* dan akan muncul dua tabel, pindahkan seluruh butir soal sejumlah 35 dari tabel sebelah kiri ke tabel sebelah kanan.
  - 3) Kemudian pilih menu *statistics*, beri tanda centang pada kolom *scale if item deleted*, lalu pilih *continue*
  - 4) Kemudian klik OK. Maka akan dengan sendirinya muncul *reliability statistics* dan hasil  $r_{hitung}$

Hasil  $r_{hitung}$  akan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan tarsf signifikansi uji dua arah  $\alpha = 0,05$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item soal yang diujikan dikatakan reliabel.

Adapun dalam upaya untuk menentukan kriteria tingkat reliabilitas soal yang digunakan maka dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3. 7 Kriteria Tingkat Reliabilitas**

R	Kriteria
$R < 0,19$	Sangat Rendah
$0,20 < R < 0,39$	Rendah
$0,40 < R < 0,69$	Cukup
$0,70 < R < 0,89$	Tinggi
$0,90 < R < 1,00$	Sangat Tinggi

(Sumber : Suherman, 2003 : 139)

Dari soal yang sudah valid dan dipilih sejumlah 25 butir soal kemudian dihitung nilai reliabilitas maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,803	25
Kriteria Reliabilitas	Tinggi

Kriteria untuk menentukan reliabilitas setiap butir soal adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi uji dua arah  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,803, sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,396. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,803 > 0,396$ ). Dengan demikian soal dinyatakan reliabel dan memiliki kriteria tinggi.

c. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tingkat kesukaran/taraf kesukaran adalah peluang dalam menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu dan dinyatakan dalam indeks yang dihitung dari setiap nomor soal.<sup>80</sup> Tingkat kesukaran dimaksudkan adalah untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar. Indeks kesukaran merupakan bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks 0,00 menunjukkan bahwa soal itu

---

<sup>80</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 176.

terlalu sulit, sebaliknya jika indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu mudah.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

**P** : Indeks kesukaran

**B** : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

**JS** : Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Kriteria/indeks kesukaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 9 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Nilai <b>P</b>	Klasifikasi
0,00	Terlalu Sukar
0,01 – 0,25	Sukar
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 0,99	Mudah
1,00	Terlalu Mudah

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2001 : 106)

Untuk menyusun suatu naskah soal pre-test dan post-test sebaiknya digunakan butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran berimbang, yaitu: soal berkategori sukar sebanyak 25%, kategori sedang 50% dan kategori mudah 25%. Dalam penggunaan butir soal dengan komposisi seperti di atas, maka

dapat diterapkan penilaian berdasar acuan norma atau acuan patokan. Bila komposisi butir soal dalam suatu naskah ujian tidak berimbang, maka penggunaan penilaian acuan norma tidaklah tepat, karena informasi kemampuan yang dihasilkan tidaklah akan berdistribusi normal.<sup>81</sup>

Soal-soal yang dianggap baik adalah soal-soal yang tergolong dalam kategori indeks kesukaran sedang. Yaitu soal yang mempunyai klasifikasi tingkat kesukaran butir soal rentangan 0,25 sampai 0,75.

Perhitungan tingkat kesukaran butir soal pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS IBM 24 sehingga diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Nomor Butir Soal	Tingkat Kesukaran Butir Soal	
	Nilai Hitung	Klasifikasi
1	0,632	Sedang
2	0,763	Mudah
3	0,500	Sedang
4	0,605	Sedang
5	0,579	Sedang
6	0,263	Sedang
7	0,658	Sedang
8	0,921	Mudah
9	0,579	Sedang
10	0,868	Mudah
11	0,579	Sedang

---

<sup>81</sup> Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1999), hlm. 210.

12	0,816	Mudah
13	0,658	Sedang
14	0,895	Mudah
15	0,526	Sedang
16	0,711	Sedang
17	0,421	Sedang
18	0,605	Sedang
19	0,868	Mudah
20	0,895	Mudah
21	0,974	Mudah
22	0,605	Sedang
23	0,553	Sedang
24	0,947	Mudah
25	0,684	Sedang
26	0,711	Sedang
27	0,895	Mudah
28	0,605	Sedang
29	0,737	Sedang
30	0,711	Sedang
31	0,921	Mudah
32	0,684	Sedang
33	0,711	Sedang
34	0,895	Mudah
35	0,658	Sedang

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk mengetahui apakah tes yang digunakan termasuk klasifikasi soal tes yang mudah, sedang atau sukar. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa dari semua soal yang termasuk klasifikasi mudah sebanyak 12 soal dan klasifikasi sedang sebanyak 23 soal.



#### d. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang telah menguasai materi (siswa pandai) dan siswa yang belum menguasai materi (siswa bodoh) dalam pembelajaran.<sup>82</sup> Angka yang menunjukkan daya pembeda soal disebut dengan Indeks Diskriminasi (D) yang berkisaran antara -1,00 sampai dengan 1,00. Tanda negatif pada indeks deskriminasi digunakan jika suatu soal “terbalik” yang menunjukkan kualitas sampel penelitian atau siswa yang pandai disebut bodoh, dan siswa yang bodoh disebut pandai.

Rumus yang digunakan dalam penelitian dalam uji daya pembeda soal adalah

$$D = \frac{B_A}{J} - \frac{B_B}{J} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya pembeda soal

$B_A$  : Jumlah siswa kelompok atas

$B_B$  : Jumlah siswa kelompok bawah

$P_A = \frac{B_A}{J}$  : Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal yang benar

---

<sup>82</sup> Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 175.

$P_B = \frac{B_B}{J}$  : Jumlah siswa kelompok bawah yang

menjawab soal dengan benar

Indeks Klasifikasi Daya Pembeda sebagai berikut :

D : < 0,00 : Sangat jelek

D : 0,00 – 0,19 : Jelek atau tidak baik

D : 0,20 – 0,39 : Cukup baik

D : 0,40 – 0,69 : Baik

D : 0,70 – 1,00 : Sangat baik

(Sumber : Suherman, 2003 : 170)

Butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai Indeks diskriminasi 0,4 sampai 0,7.

Penghitungan daya beda soal pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS IBM 24 dan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. 11 Hasil Penghitungan Daya Beda Soal**

Nomor Butir Soal	Daya Beda	
	Koefisien	Keterangan
1	0,507	Baik
2	0,306	Cukup Baik
3	0,221	Cukup Baik
4	0,534	Baik
5	0,271	Cukup Baik
6	-0,068	Sangat Jelek
7	-0,144	Sangat Jelek
8	0,457	Baik
9	0,346	Cukup Baik
10	0,343	Cukup Baik
11	0,469	Ba ik
12	0,348	Cukup Baik

13	0,264	Cukup Baik
14	-0,336	Sangat Jelek
15	0,316	Cukup Baik
16	0,280	Cukup Baik
17	-0,200	Sangat Jelek
18	0,251	Cukup Baik
19	0,361	Cukup Baik
20	0,338	Cukup Baik
21	0,026	Tidak Baik
22	0,371	Cukup Baik
23	0,271	Cukup Baik
24	-0,249	Sangat Jelek
25	0,250	Cukup Baik
26	0,299	Cukup Baik
27	0,278	Cukup Baik
28	0,293	Cukup Baik
29	-0,161	Sangat Jelek
30	0,308	Cukup Baik
31	0,094	Tidak Baik
32	0,104	Tidak Baik
33	0,256	Cukup Baik
34	0,100	Tidak Baik
35	0,277	Cukup Baik

Dari hasil uji daya beda soal diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 4 soal kategori baik, 21 soal kategori cukup baik, 4 soal kategori tidak baik dan 6 soal kategori sangat jelek. Berdasarkan pada hasil daya beda soal tersebut peneliti menggunakan soal yang berkategori baik dan cukup baik untuk diolah lebih lanjut.

## 2. Analisis Deskriptif Unit Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya data tersebut harus diolah dan dianalisis untuk digunakan dalam menentukan hasil hipotesis yang telah ditentukan. Analisis Deskriptif Unit Data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS IBM 24. Adapun parameter yang digunakan dalam analisis ini meliputi rata-rata, modus, median, simpangan baku, dan varians dengan rumus sebagaimana berikut ini:

### a. Mean/rata-rata

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

$$\bar{X}_n = \frac{\sum X_n}{N_n}$$

### b. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan atas kelompok data yang didasarkan atas nilai yang sering muncul populer atau nilai yang sering muncul dalam suatu kelompok data.

### c. Median

Median adalah salah satu penjelasan atas suatu kelompok data yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang

terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.<sup>83</sup>

d. Varians dan Standar Deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai unit terhadap rata-rata kelompok. Akar dari variasi tersebut juga dengan standar deviasi atau simpangan baku.<sup>84</sup> (Sugiyono, 2012: 57)

$$SD_N^2 = \frac{\sum X_n^2}{N_n} - (X_n)^2$$

3. Uji Prasyarat Analisis Statistika

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 24. Langkah-langkah uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS IBM 24 adalah sebagai berikut :

- 1) Isi *variable view* yang terdapat dilembar kerja SPSS dengan dua jenis yaitu hasil belajar dan kelas. Untuk hasil dimasukkan seluruh nilai pre test dan post test serta kelas diberikan kode sesuai data yang di analisis.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 47 – 49.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 57

Kemudian menu *Analyze*, lalu Klik *Descriptive Statistics* dan Klik *Explore*

- 2) Pada menu *Explore*, terdapat kolom *Dependent List* dan *Factor List* lalu pindahkan variabel yang ingin diuji ke kolom tersebut. Untuk hasil belajar pindahkan ke *Dependent List*, dan kelas pindahkan ke *Factor List*.
- 3) Pilih menu *Plots*, beri centang pada *Normality plots with test* dan *Power estimation*. Jika sudah, klik *Continue* kemudian klik *OK*.
- 4) Hasil uji normalitas data sudah muncul dan bisa dibaca untuk kemudian diolah lebih lanjut.

Hasil dari masing-masing variabel data (hasil belajar dan kelas) pada kolom *Uji Kolmogorov-Smirnov* kemudian ditentukan apakah termasuk berdistribusi data normal dan tidak dengan syarat data berdistribusi normal adalah nilai *sig.* harus lebih besar 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians apakah kedua varians antara kedua kelompok data sama atau sebaliknya. Dalam penelitian uji homogenitas, penilaian menggunakan *Uji Homogeneity of Variance*. Sampel yang dinyatakan homogen apabila nilai *sig. Based of Mean*  $> 0,05$ , sementara jika data dinyatakan

tidak homogen (tidak memenuhi syarat) maka uji selanjutnya dilakukan dengan *Uji Mann Whitney*.

Perhitungannya uji homogenitas data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 24. Langkah-langkah uji homogenitas data menggunakan aplikasi SPSS IBM 24 adalah sebagai berikut :

- 1) Isi *variable view* yang terdapat dilembar kerja SPSS dengan dua jenis data yaitu hasil belajar dan kelas. Seluruh data hasil belajar dimasukkan, lalu untuk kelas diberikan kode sesuai dengan data yang di analisis.
- 2) Masukkan data pada *data view* sesuai dengan data nilai hasil belajar dan kode kelas yang telah ditentukan di lembar kerja SPSS secara berurutan.
- 3) Klik menu *Analyze*, kemudian klik *Descriptive Statistics* dan pergi ke menu *Explore*.
- 4) Pada menu *Explore*, terdapat kolom *Dependent List* dan *Factor List*. Pindahkan variabel yang ingin diuji ke kolom tersebut. Untuk nilai hasil belajar pindahkan ke *Dependent List*, sementara kelas pindahkan ke *Factor List*.
- 5) Klik *Plots*, kemudian beri tanda centang pada *Power Estimation*. Jika sudah, klik *Continue* dan Klik *OK*.
- 6) Hasil uji homogenitas data sudah muncul dan bisa dibaca untuk kemudian diolah lebih lanjut.

Hasil akhir dari uji homogenitas terdapat pada bagian Based on Mean, kemudian ditentukan apakah data dalam penelitian ini termasuk data homogen atau tidak dengan syarat data homogen adalah nilai sig. lebih besar dari 0,05.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Analisis uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji T-Test. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan Uji T-Test dilakukan dengan bantuan *software SPSS IBM 24*.

Untuk mengetahui efektivitas suatu model pembelajaran terhadap hasil belajar maka ditentukan dengan mencari perbedaan nilai rata-rata dari dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Maka dilakukan *uji t-test independen* atau *independent sampel t-test*. Adapun persyaratan atau asumsi dasar untuk dapat melakukan *uji independent sampel t-test* adalah data kedua sampel berdistribusi normal, kemudian ada kesamaan varians atau sifat homogen. Adapun langkah-langkah *uji independent simple t-test* data menggunakan *software SPSS IBM 24* adalah sebagai berikut:



- 1) Isi variabel view yang terdapat dilembar SPSS dengan dua jenis data yaitu hasil belajar (nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol) dan kelas diberikan kode sesuai data yang dianalisis.
- 2) Masukkan data pada data view sesuai dengan data nilai hasil belajar post test dan kode kelas yang telah ditentukan dilembar kerja SPSS secara berurutan.
- 3) Klik menu *Analyze*, kemudian klik *Compare Means*, dan pilih *Independent Sample T-Test*
- 4) Pada kotak *Independent Sample T-Test* terdapat 2 kolom yaitu kolom *Test Variable (s)* dan kolom *Grouping Variable*. Untuk data hasil belajar pindahkan ke kolom *Test Variable (s)*, sedangkan data kelas pindahkan pada kolom *Grouping Variable*.
- 5) Klik pada menu *Define Groups* dan akan muncul group 1 dan group 2. Pada kolom *group 1* isikan angka 1, sementara *group 2* isikan angka 2. Kemudian klik *Continue*
- 6) Terakhir jika sudah semua klik *OK*
- 7) Hasil uji independent sample T-test sudah muncul dan bisa dianalisis untuk ditentukan pengambilan keputusan.

Dasar pengambilan keputusan dalam *uji independent sample t-test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa.
2. Jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik, 5 langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), hlm. 67.

## BAB IV

### DESKRIPSI ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kabupaten Kendal merupakan sekolah setingkat SLTP yang berlokasi di Jl. Raya Timur 75A, Desa Kutoharjo yang berada di pusat kecamatan Kaliwungu Kendal. SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu di dirikan oleh beberapa tokoh seperti Bapak Mahfudz AM, Bapak H. Muhadi, Bapak Drs. Suwarjo dan Bapak H. Syahri Salim di era 1976. Pada masa itu, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kendal mendapat tanah wakaf dari keluarga Bapak H. Mashuri, Bapak H. Muhammad Nur dan Bapak Abdul Rohman. Dengan semangat persatuan, persaudaraan dan dilandasi keikhlasan, warga Muhammadiyah PDM Kendal digerakkan untuk membangun gedung sekolah di tanah wakaf tersebut dengan luas tanah/status 2.275 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.111 m<sup>2</sup>.

Sebelum menjadi SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu dulunya adalah PGA Muhammadiyah yang berada di alamat Jalan Sekopek No. 130 Sarirejo Kaliwungu. Berdiri pada tahun 1976 dan mulai beroperasi pembelajaran pada tanggal 1 Januari 1977 dengan status "*Terdaftar*". Saat itu masih terdapat dualisme dari PGA Muhammadiyah apakah ingin berubah menjadi SMP atau MTs hingga tahun 1979 sekolah tersebut berhasil ujian sendiri dan meluluskan sebanyak 64 siswa. Pada tahun 1982 status sebelumnya

“*Terdaftar*” berubah menjadi “*Diakui*” dan saat itu pula tidak terdapat dualisme lagi hingga ditahun yang sama PGA Muhammadiyah resmi berubah nama menjadi SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu dengan jumlah siswa 300 siswa.

Pada 1989 status “*Diakui*” berubah menjadi “*Disamakan*” sejak waktu itu jumlah siswa yang mendaftar di sekolah tersebut melonjak mencapai 500 lebih sehingga sekolah yang beralamat di Jalan Sekopek No. 130 Sarirejo Kaliwungu tidak dapat menampung semua siswa untuk proses pembelajaran sehingga terpaksa proses pembelajaran dilakukan di empat lokasi yang berbeda: (1) Jalan Sekopek No. 130 Sarirejo Kaliwugu, (2) MIIS Pandean Lemper Sari Krajan Kulon Kaliwungu, (3) Kampung Jagalan Kutoharjo Kaliwungu dan (4) Jalan Raya Timur No. 75A Kaliwungu. Hingga pada tahun ajaran 2004/2005 status yang tadi “*Disamakan*” berubah menjadi “*Terakreditasi A*” hingga sekarang SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu sudah meluluskan 4172 siswa.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar fiqih, dengan design penelitian menggunakan *quasi eksperiman design* (rancangan eksperimen semu) yang diujikan kepada kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kabupaten Kendal. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pre test dan post test dari dua kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun

kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran berdiferensiasi, sementara kelas kontrol hanya diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Dalam penelitian ini kelas yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VIII A dan kelas yang menjadi kelas kontrol adalah kelas VIII C. Berikut adalah hasil nilai pre test dan post test siswa yang telah dilaksanakan oleh kedua kelas tersebut:

**Tabel 4. 1 Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Kelas VIII A**

<b>No.</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Post Test</b>
1	Ajeng Rismawati	68	92
2	Aliya Cahya Zaneta	80	100
3	Auli Silvy Nadia	64	96
4	Aulia Tri Puji Lestari	60	92
5	Della Sugiharto Rahmawati	84	88
6	Dzakira Talita Sakhi	92	100
7	Elgi Ahdi Sevent	64	80
8	Fahri Ahmad Imansyah	44	72
9	Fatikhur Rasyid	68	72
10	Hanun Khairun Nisa	92	96
11	Khayla Shareefa Azalea	80	100
12	Martien Bagus Zalosa	48	76
13	Muhamad Arafy	60	76
14	Muhammad Farid Adnan	68	84
15	Muhammad Husain Abdurrahim	84	88
16	Muhammad Gilang Alviano	52	80
17	Rasya Mikala Dwi Saputra	32	76
18	Razita Hasya Abida	76	92
19	Salwa Nur Faiz	84	96

20	Suraya Zain Damiya Putri	84	96
21	Syifa' Aqila	56	76
22	Taufirurrahman	76	88
23	Yahya Abdurrahman	32	80
24	Zidan Rozzaqu Al Khomaeni	68	84
Jumlah Total		1616	2080
Nilai rata-rata		67,30	86,60

Data diatas merupakan data nilai hasil pre test dan post test kelas VIII A yang menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini. Dari data diatas menghasilkan nilai rata-rata pre test sebenar 67,3 dan nilai post test sebenar 86,6.

**Tabel 4. 2 Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Kelas VIII C**

<b>No.</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Post Test</b>
1	Ana Alfatunnisa	72	80
2	Anggun Citra Maharani	56	76
3	Arungda Budi Atmajaya	56	64
4	Bintang Kurnia Nugroho	40	60
5	Desvita Clara Aprilia	68	84
6	Dimas Ardhana Laksana Harta	48	80
7	Eka Amanda Dewi	52	72
8	Fairuz Sany	76	80
9	Faiz Arkanur Riza	80	88
10	Hafis Athufail Irfan	72	76
11	Harummi Heradati	76	88
12	Hebca Ajiya Sakti	56	88
13	Indria Tama Novitasari	60	68
14	Irsyadatul Khoiriyah	56	76
15	Juwita Luthviana	64	84
16	Lefy Ardianto	44	60
17	M Althaf Nafil R	56	64

18	M Farel Setyawan	44	52
19	Maulana Bintang Pratama	40	64
20	Muhammad Fathul Umam	72	76
21	Ramadhani Lila Laga Lelana	64	88
22	Satya Hanung Bintang Mahardika	60	72
23	Sherindita J M	52	68
24	Sobariyah	20	56
25	Syafa Arya Fadhila	64	80
26	Tiara Nazwa Choirul Nisa	72	72
Jumlah Total		1520	1916
Nilai Rata-Rata		58,50	73,70

Data diatas merupakan data nilai hasil pre test dan post test kelas VIII B yang menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini. Dari data diatas menghasilkan nilai rata-rata pre test sebenar 58,5 dan nilai post test sebenar 73,7.

### C. Analisis Data

#### 1. Konsepsi Pembelajaran Berdiferensiasi

Sebagai seorang pendidik tentu kita mengetahui bahwa segala sesuatu dalam proses pembelajaran terdapat beberapa tahapan. Fase-fase / tahapan dalam proses pembelajaran yang dimaksud meliputi : tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Masing-masing kegiatan diintegrasikan dengan langkah-langkah pembelajaran untuk memberikan pemahaman yang mudah dipahami dan kesinambungan. Sebelum diberlakukannya proses pembelajaran berdiferensiasi, guru melakukan pemetaan / pengelompokan siswa secara fleksibel melalui pengisian angket kesiapan belajar.

### INSTRUMEN TES KESIAPAN BELAJAR PAI MATERI FIKIH

Nama	: Elgi AHOL CENEN
Kelas	: VIII A
Nomor Absen	: 7

#### A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Makanan yang baik, sehat dan tidak dilarang syariat disebut juga makanan?  
halal
2. Katak dan biawak adalah salah satu contoh binatang yang hidup di dua alam yaitu darat dan air, maka hukum mengkonsumsinya adalah? Makruh
3. Sebutkan 2 jenis bangkai binatang yang halal dimakan?  
Ikan dan belalang
4. Dalam ajaran Islam ada beberapa hewan yang tidak boleh dibunuh. Coba sebutkan nama binatang tersebut? Semut, lebah, tawon
5. Sebutkan salah satu dampak  $qayûl$  mengkonsumsi makanan dan minuman haram bagi kehidupan sehari-hari? tidak fokus dalam bekerja dan menambah stres
6. Binatang yang bertaring dan berkuku tajam, hukum mengkonsumsinya ialah? Menghilangkan taringnya dan memotong kukunya
7. Sebutkan salah satu adab makan dan minum di dalam Islam?  
berseda terlebih dahulu makan mengucapkan
8. Untuk merayakan pesta ulang tahun, keluarga Rudi menyembelih burung puyuh untuk lauk. Hukum mengonsumsi daging binatang tersebut adalah? Makruh
9. Salah satu dampak bagi seorang yang mengkonsumsi makanan dan minuman haram dalam pelaksanaan ibadah adalah? tidak di terima amalanya
10. Perhatikan penggalan ayat berikut!

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَيْزِيرِ

Firman Allah SWT diatas, menjelaskan larangan mengkonsumsi?

- bangkai
- makanan haram
- darak

#### Gambar 4. 1 Hasil Pengisian Angkat Kesiapan Belajar

Pada pembelajaran berdiferensiasi pada materi pokok Ketentuan halal dan haramnya makanan terdapat 2 sub materi pembahasan yaitu yang *pertama*, Ketentuan makanan dan minuman halal haram dan yang *kedua*, jenis-jenis binatang



yang halal dan haram serta adab ketika makan dan minum sehingga dalam kegiatan pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan dengan skema kegiatan pembelajaran yang sama. Adapun tahapan proses pembelajaran berdiferensiasi akan peneliti jabarkan sebagai berikut :

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru dapat memberikan stimulus yang dapat merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan disampaikan dengan cara menanyakan hal-hal dasar kepada siswa tentang ketentuan makanan dan minuman halal haram. Selanjutnya melakukan apresiasi dan motivasi agar siswa bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

Berdasarkan pada buku karangan Bayumi, dkk yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi” menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi terdapat tiga komponen yang harus diaplikasikan secara berkesinambungan antara lain adalah:

- a. Berdiferensiasi konten yaitu guru menayangkan PPT dan video pembelajaran melalui LCD proyektor sembari menjelaskan materi secara singkat tentang ketentuan makanan dan minuman halal haram dan

siswa diminta mengamati penjelasan sekaligus mendengarkan materi tersebut secara seksama, selanjutnya siswa dipersilahkan untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami.

- b. Berdiferensiasi proses yaitu pada tahap ini guru mengelompokkan siswa secara fleksibel disesuaikan dengan pengisian angket kesiapan belajar dengan 3 klasifikasi pengelompokkan siswa berdasarkan tingkat menjawab soal secara benar yaitu kelompok sangat siap, kelompok cukup siap dan kelompok kurang siap. *Pertama*, kelompok sangat siap diminta mendiskusikan soal ilustrasi cerita yang telah disajikan. *Kedua*, kelompok cukup siap disajikan tabel mind mapping siswa diminta melengkapi dan menjawab lembar kerja, *sementara ketiga*, kelompok kurang siap disajikan puzzle siswa diminta menempelkan puzzle yang telah dipotong-potong pada lembar kerja. Guru meminta seluruh kelompok berdiskusi dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- c. Berdiferensiasi produk, setelah semua kelompok berdiskusi, setiap kelompok membuat hasil produk disesuaikan dengan kesiapan belajar masing-masing. Kelompok sangat siap menyajikan hasil jawaban dari

soal ilustrasi cerita, kelompok cukup siap menyajikan tabel mind mapping sementara kelompok kurang siap menyajikan hasil pazzle yang sudah didiskusikan. Sebagaimana pada tabel gambar berikut ini

KELOMPOK

1

1. Disajikan ilustrasi cerita

Di desa Suruh Tani setiap bulan suro selalu mengadakan perayaan sedekah bumi dengan rutin mengadakan penyembelihan hewan ternak seperti sapi, kerbau, kambing, ayam yang ditujukan kepada sebuah persembahan kepada penunggu tempat keramat di desa tersebut.

Setelah acara selesai maka para warga yang tidak mengikuti acara tersebut diberikan suguhan berupa buah-buahan, olahan daging sembelihan tadi, air kopi/teh dan arak serta beberapa jajanan khas seperti ketan, pisang godog dan jenang kukus. Bagaimana hukum mengkonsumsi masing-masing makanan dan minuman tersebut? Serta berikan alasannya ?

Pertanyaan :

No.	Makanan/Minuman	Hukum	Alasannya
1	Air kopi/Teh	Halal	Air kopi / teh tidak mengandung zat yang berdampak buruk bagi tubuh. Alasan lainnya karena tidak digunakan sebagai persembahan.
2	Buah-buahan	Halal	Karena buah-buahan memiliki banyak khasiat, baik bagi tubuh dan tidak disalah gunakan sebagai persembahan.
3	Daging Sembelihan	Haram	Karena dagingnya dibuat sebagai persembahan dan tidak di sem belih karena Allah SWT
4	Air Arak	Haram	Karena air arak mengandung zat yang dapat berdampak buruk bagi tubuh.
5	Jajanan khas	Halal	Karena bahan-bahan untuk membuat jajanan khas tersebut tidak dilarang dalam syariat Islam

Gambar 4. 2 Hasil Pembelajaran Berdiferensiasi Produk Kelompok 1

Berdasarkan pada gambar 4. 2 diatas dapat dideskripsikan bahwa kelompok 1 dalam angket kesiapan belajar adalah kelompok sangat siap artinya siswa yang mampu menjawab soal dengan benar rentangan 9 – 10. Kelompok 1 disajikan soal berupa ilustrasi cerita yang berada dalam ranah kognitif, aspek C4 tentang menganalisis dengan indikator membedakan, membandingkan dan mengorganisasikan. Dalam kelompok ini, siswa diminta untuk membaca dan menganalisis tentang ilustrasi cerita tentang sedekah bumi kaitannya dengan makanan dan minuman halal haram serta diberikan alasan yang logis dan relevan dengan materi.

①

**Sebutkan nama-nama produk makanan halal di sekitar kita?**

*Handwritten:*

- daging ayam
- Beef, steak
- Risol
- Indomie goreng /kuah

**Minuman:**

- Teh
- Strawberry milk shake
- Nutri Sari
- Airua

**Kelompok**

{ 2 }

**Makanan & Minuman Halal Haram**

②

**Sebutkan dampak negatif mengkonsumsi makanan dan minuman haram?**

*Handwritten:*

Dampak negatifnya adalah:

- Akan menimbulkan penyakit
- Mendapatkan kesungungan dari Allah
- Dosa tidak terbatalikan
- Amalannya tidak diterima
- Mendapatkan dosa
- Sulit menerima nasehat

④

**Apa pengertian makanan dan minuman halal dan haram?**

*Handwritten:*

**Halal:** Ronggahan makanan dan minuman yang dibolehkan oleh syariat agama Islam, tidak mengandung Mudhorot

**Haram:** Perbuatan, makanan dan minuman yang dilarang oleh syariat agama Islam seperti daging babi, anjing, miras dan lainnya.

③

**Tuliskan ayat Al-Qur'an beserta artinya tentang materi tersebut?**

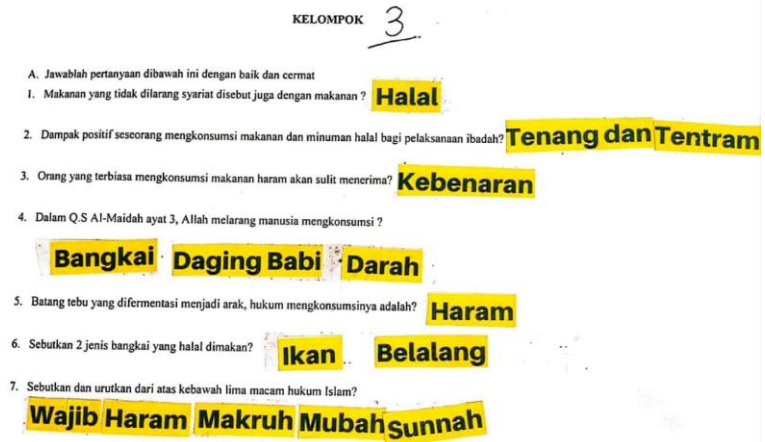
*Handwritten:*

سَيُرَدُّ عَلَيْهِمْ عَذَابُهُمْ وَآلِهِمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: Di haramkan bagimu (makanan) bangkai; darah, daging babi.

**Gambar 4. 3 Hasil Pembelajaran Berdiferensiasi Produk Kelompok 2**

Selanjutnya, berdasarkan pada gambar 4. 3 diatas dapat dijelaskan bahwa kelompok 2 adalah kelompok cukup siap artinya siswa yang mampu menjawab benar angket kesiapan belajar rentangan 8 – 6. Kelompok 2 ini disajikan soal pertanyaan seputar sub materi ketentuan makanan dan minuman halal haram yang berada dalam ranah kognitif aspek C3. Dalam kelompok 2 ini siswa dituntut untuk menjawab soal essay sejumlah 4 soal sesuai dengan hasil diskusi kelompok.



**Gambar 4. 4 Hasil Pembelajaran Berdiferensiasi Produk Kelompok 3**

Berdasarkan gambar 4. 4 diatas dikategorikan kelompok kurang siap artinya ialah siswa yang hanya mampu menjawab soal benar angket kesiapan belajar rentangan 5 – 0 dapat dikatakan siswa yang masing rendah pengetahuan tentang sub materi ketentuan makanan dan minuman halal haram yang berada dalam ranah kognitif, aspek C2 tentang memahami. Oleh sebab itu kelompok 3 disajikan berdiferensiasi produk yang paling mudah dari kelompok lain yaitu berupa puzzle. Penugasannya siswa diminta menjawab soal dengan menempelkan jawaban yang sudah disiapkan dengan double tape.

Selanjutnya, guru meminta seluruh kelompok mempresentasikan hasil produk mereka dengan cara saling menukarkan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain. Masing-masing kelompok saling menanggapi, mencermati serta mengkoreksi pekerjaan kelompok lain.

### 3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan ini guru mengajak seluruh siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta merefleksi pentingnya mengkonsumsi makanan dan minuman halal dalam kehidupan sehari-hari serta mengajak siswa menerapkan kebiasaan makan dan minum yang halal dalam keseharian. Sebelum ditutup guru

memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pokok tersebut dari berbagai sumber belajar.

## 2. Analisis Deskriptif Data

Dari hasil data nilai hasil pre test dan post test kelompok eksperimen dan kelas kontrol di deskripsikan ke dalam unit data yang terdiri dari total/sum, rata-rata/mean, median, modus, standar deviasi, varians, nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Masing-masing Data Pre Test dan Post Test**

Statistics

	Pre Test Eksperimen	Post Test Eksperimen	Pre Test Kontrol	Post Test Kelas Kontrol
Valid	24	24	26	26
Missing	2	2	0	0
Mean	67.3333	86.6667	58.4615	73.6923
Std. Error of Mean	3.48634	1.90600	2.71816	2.04771
Median	68.0000	88.0000	58.0000	76.0000
Mode	68.00 <sup>a</sup>	76.00 <sup>a</sup>	56.00	76.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	17.07952	9.33747	13.85996	10.44134
Variance	291.710	87.188	192.098	109.022
Range	60.00	28.00	60.00	36.00
Minimum	32.00	72.00	20.00	52.00
Maximum	92.00	100.00	80.00	88.00
Sum	1616.00	2080.00	1520.00	1916.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 3. Uji Prasyarat Analisis Statistika

Uji prasyarat analisis statistika ini dilakukan sebagai syarat data sebelum digunakan dalam pengujian hipotesis untuk menentukan hasil suatu penelitian. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis statistika ini akan menentukan rumus dan langkah selanjutnya dalam pengujian hipotesis yang nantinya akan menggunakan uji statistika parametrik atau non parametrik. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan dua pengujian yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk dapat mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Untuk hasil data yang berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji statistika parametrik, sementara untuk data yang tidak terdistribusi normal maka dapat menggunakan uji statistika non parametrik dalam pengujian hipotesis tersebut. Adapun dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan bantuan software SPSS IBM 24 dengan *Uji Kolmogorof-Smirnov* adalah nilai sig lebih besar dari 0,05.

Dari data pre test dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil uji normalitas menggunakan SPSS IBM 24 pada tabel 4.6 sebagai berikut:



**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data  
Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
KELAS		Statistic	Df	Sig.
HASIL	Pre Eksperimen	.111	24	.200*
	Post Eksperimen	.137	24	.200*
	Pre Kontrol	.122	26	.200*
	Post Kontrol	.126	26	.200*

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas pada tabel 4. 6 diatas, data pre test dengan taraf signifikansi 0,05, pada kelas eksperimen nilai *sig. Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai 0,200 yang lebih besar dari 0,05 dan kelas kontrol nilai *sig. Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai 0,200 lebih besar dari 0,05. Hasil pre test uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Sementara, hasil uji normalitas data post test dengan taraf signifikansi 0,05 pada kelas eksperimen nilai *sig. Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai 0,200 lebih besar dari 0,05 dan kelas kontrol nilai *sig. Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai 0,200 lebih besar dari 0,05. Dari hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan

bahwa data berdistribusi normal. Jadi data pre test dan post test pada kedua kelas menunjukkan bahwa data keduanya berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas Data**

Uji Homogenitas data bertujuan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians apakah kedua varians antara dua kelompok data sama atau sebaliknya. Adapun dalam penelitian ini uji homogenitas data menggunakan bantuan software SPSS IBM 24 dengan rumus uji *One Way Anova* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ialah :

- 1) Jika harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  (tolak  $H_1$ )
- 2) Jika harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ )

Dari data pre test dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh hasil uji homogenitas menggunakan software SPSS IBM 24 sebagai berikut:

**c. Homogenitas Pre Test**

Hasil pengujian homogenitas data pre test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan software SPSS IBM 24 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas Data Pre Test**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.031	1	48	.315
Post Test	Based on Median	.928	1	48	.340
	Based on Median and with adjusted df	.928	1	46.199	.341
	Based on trimmed mean	.937	1	48	.338

Berdasarkan tabel uji homogenitas pre test diatas menunjukkan bahwa nilai *sig. based on mean* adalah 0,315 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pre test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

**d. Homogenitas Post Test**

Hasil pengujian homogenitas data post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan software SPSS IBM 24 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Data Post Test**  
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Post Test	Based on Mean	.138	1	48	.712
	Based on Median	.084	1	48	.773
	Based on Median and with adjusted df	.084	1	44.454	.773
	Based on trimmed mean	.125	1	48	.725

Tabel 4. 6 menunjukkan bahwa nilai *sig. based on mean* adalah 0,712 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa data nilai post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

**e. Homogenitas Pre Test dan Post Test**

Hasil pengujian homogenitas data pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan software SPSS IBM 24 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Data Pre Test dan  
Post Test  
Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.557	3	96	.060
Pre dan Post test	Based on Median	2.434	3	96	.070
	Based on Median and with adjusted df	2.434	3	75.10 3	.071
	Based on trimmed mean	2.437	3	96	.069

Berdasarkan pada tabel 4. 7 diatas menunjukkan bahwa nilai sig. based on mean adalah 0,60 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pre test maupun post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

#### 4. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Setelah melakukan uji prasyarat analisis statistik dalam uji normalitas didapatkan data berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan data memiliki keragaman yang homogen, maka tahap penelitian selanjutnya ialah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan rumus *Uji Independent Sampel T-Test* pada *software SPSS IBM 24*.

- a. Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Fiqih kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2023/2024

Untuk membuktikan apakah model pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar fiqih maka dapat ditentukan dengan cara mencari perbedaan rata-rata nilai dari dua kelompok data yang tidak saling berpasangan maka dilakukan uji *independent sampel t-test*.

**Tabel 4. 8 Statistik Grup Kelas Uji Independent**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Post Eksperimen	24	86.67	9.337	1.906
	Post Kontrol	26	73.69	10.441	2.048

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah data hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah sebanyak 24 siswa dan siswa kelas kontrol adalah sebanyak 26 siswa. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen sebesar 86,67, sementara untuk kelas kontrol sebesar 73,69.

Selanjutnya, pengambilan keputusan dalam *uji independent sampel t-test* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa.
- 2) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa

Dalam penelitian ini rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol

$H_a$  = Ada perbedaan rata-rata antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol

kelas eksperimen dengan kelas kontrol, selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak yaitu didasarkan pada tabel 4. 11 berikut ini:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Independent Sampel T-Test**

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.138	.712	4.617	48	.000	12.974	2.810	7.324	18.625
Equal variances not assumed			4.638	47.957	.000	12.974	2.797	7.349	18.599

Berdasarkan pada tabel 4. 11 tersebut tepatnya di bagian “*Equal variances assumed*” diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga keputusan dalam uji independent sampel t-test adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar fiqih kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selanjutnya dari nilai *Mean Difference* adalah sebesar 12,974. Dengan selang kepercayaan 95% antara 7.324 s.d



18.625. Nilai ini menunjukkan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan selisih sebesar  $86,67 - 73,69 = 12,974$ . Dengan kata lain model pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif dari model pembelajaran konvensional.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan efektivitas model pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar fiqih, yang dilakukan pada kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal, adapun hasil penelitian ini ditinjau dari penilaian terhadap hasil belajar siswa melalui tes pilihan ganda dengan sistem penilaian pre test dan post test.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar fiqih yang ditinjau langsung berdasarkan pada hasil belajar siswa pada semester sebelumnya. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya ialah penggunaan model pembelajaran yang sering monoton, ditandai dengan sedikitnya interaksi siswa dan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Biasanya model pembelajaran yang digunakan adalah konvensional / model pembelajaran yang umum dan sering digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran yaitu berupa ceramah, mencatat dan penugasan saja, sehingga menjadikan siswa minat belajarnya menjadi menurun, rasa keingin tahu tentang

materi pelajaran menjadi using, akibatnya nilai hasil belajar yang di dapatkan disetiap evaluasi pembelajaran menjadi rendah.

Ditinjau berdasarkan kebutuhan siswa, proses pembelajaran saat ini yang berlangsung disekolah umum maupun swasta mayoritas bersifat klasik artinya para guru memperlakukan siswa secara merata tanpa melihat segala bentuk perbedaan individu siswa. Padahal setiap diri siswa memiliki ciri-ciri dan pembawaan yang berbeda seperti tingkat kecerdasan kognitif, perbedaan minat belajar, gaya belajar siswa yang berbeda seperti gaya belajar visual, auditori dan kinestetik serta terdapat siswa cekatan dan lamban dalam mengerjakan. Untuk dapat memberikan problem solving, maka guru harus benar-benar dapat memahami perbedaan kebutuhan belajar siswa. Begitu pula guru, ia harus mampu mengatur kegiatan pembelajaran dengan baik, mulai dari perencanaan, kegiatan pelaksanaan (kegiatan pembukaan, inti dan penutup) dan proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran (penilaian) sehingga siswa secara total dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa serta kemampuan yang berbeda-beda.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal yang melibatkan dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan pada sampel penelitian kedua kelas tersebut terlebih dahulu diberikan pre test (test awal) berupa 25

butir soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi fiqih yang akan diajarkan. Hasil pre test menghasilkan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 67,3 dan kelas kontrol sebesar 58,5. Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas tersebut, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan model yang berbeda.

Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan angket kesiapan belajar yang berfungsi untuk pengelompokkan siswa secara fleksibel, kemudian setelah itu diberikan perlakuan model pembelajaran berdiferensiasi. Sementara kelas VIII C sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, pada akhir pertemuan sesudah materi semua tersampaikan dan diajarkan maka siswa diberikan post test (test akhir) menggunakan soal yang sama dengan pre test namun posisi nomor soal diubah susunannya untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan model pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII A dan kelas VIII C di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal maka diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2023/2024

## 1. Pertemuan Pertama

Sebelum siswa diberikan angket dan perlakuan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diberikan soal pre test dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Setelah mengerjakan soal pre test, guru kemudian memberikan lembar angket kesiapan belajar untuk mengetahui tingkat kesiapan belajar setiap individu siswa yang nantinya akan digunakan sebagai pengelompokkan siswa secara fleksibel.

## 2. Pertemuan kedua

Sebelum siswa diberikan angket dan perlakuan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diberikan soal pre test dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. setelah mengerjakan soal pre test, guru kemudian memberikan lembar angket kesiapan belajar untuk mengetahui tingkat kesiapan belajar setiap individu siswa yang nantinya akan digunakan sebagai pengelompokkan siswa secara fleksibel untuk pertemuan selanjutnya.

### 3. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ini pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan dengan tiga tahapan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Masing-masing kegiatan diintegrasikan dengan langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi untuk memberikan pemahaman yang mudah dipahami dan kesinambungan. Pada pertemuan pertama ini membahas materi pokok ketentuan halal dan haramnya makanan dengan sub materi “Ketentuan Makanan dan Minuman Halal Haram”.

Pada kegiatan pendahuluan guru menanyakan hal-hal dasar tentang halal dan haramnya makanan serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, masuk ke dalam kegiatan inti dalam model pembelajaran berdiferensiasi ini terbagi menjadi 3 komponen : 1) *Berdiferensiasi konten* yaitu guru menayangkan PPT dan menjelaskan secara singkat tentang ketentuan makanan dan minuman halal haram dan mempersilahkan siswa untuk bertanya sebelum pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi tahap selanjutnya.

Selanjutnya, 2) *Berdiferensiasi Proses* yaitu guru mengelompokkan siswa secara fleksibel disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa yang ditunjukkan berdasarkan pengisian angket kesiapan belajar dengan system pembagian kelompok sangat siap, cukup siap dan kurang siap. Kelompok sangat siap diminta mendiskusikan soal ilustrasi cerita yang telah disajikan, kelompok cukup siap disajikan tabel mind mapping siswa diminta melengkapi dan menjawab lembar kerja, sementara kelompok kurang siap disajikan puzzle siswa diminta menempelkan puzzle pada lembar kerja. Guru meminta seluruh kelompok berdiskusi dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam diskusi

Berikutnya 3) *Berdiferensiasi Produk*, setelah semua kelompok berdiskusi, setiap kelompok membuat hasil produk disesuaikan dengan kesiapan belajar masing-masing. Kelompok sangat siap menyajikan hasil jawaban dari soal ilustrasi cerita, kelompok cukup siap menyajikan tabel mind mapping sementara kelompok kurang siap menyajikan hasil puzzle yang sudah didiskusikan. Selanjutnya, guru meminta seluruh

kelompok mempresentasikan hasil produk dengan cara saling menukarkan hasil diskusi kelompok.

Terakhir kegiatan penutup, dalam kegiatan ini guru mengajak seluruh siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta merefleksi pentingnya mengkonsumsi makanan dan minuman halal dalam kehidupan sehari-hari serta mengajak siswa menerapkan kebiasaan makan dan minum yang halal dalam keseharian.

#### 4. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ini pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan dengan tiga tahapan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada pertemuan kedua ini membahas materi pokok ketentuan halal dan haramnya makanan dengan sub materi “Jenis-jenis Binatang yang Halal dan Haram serta Adab ketika Makan dan Minum”.

Pada kegiatan pendahuluan guru mengulang materi pertemuan sebelumnya secara singkat serta menanyakan hal dasar tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya yaitu kegiatan inti model pembelajaran berdiferensiasi ini terbagi menjadi 3

komponen : *Pertama*, Berdiferensiasi konten yaitu guru menayangkan video pembelajaran melalui LCD proyektor kelas tentang jenis-jenis binatang yang halal dan haram serta abad ketika makan dan minum. Serta siswa mengamati penjelasan, mendengarkan audio penjelasan dengan cermat.

*Kedua*, Berdiferensiasi Proses yaitu guru mengelompokkan siswa secara fleksibel disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa sama seperti pertemuan pertama. Kelompok sangat siap diminta mendiskusikan soal essay yang telah disajikan, kelompok cukup siap disajikan tabel gambar-gambar binatang siswa diminta mengelompokkan hukum mengkonsumsi dan serta diminta menjelaskan alasannya, sedangkan kelompok kurang siap disajikan lembar soal menjodohkan jawaban siswa diminta untuk menjodohkan jawaban yang benar. Guru meminta seluruh kelompok berdiskusi dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam diskusi.

*Ketiga*, Berdiferensiasi Produk, setelah semua kelompok berdiskusi, setiap kelompok membuat hasil produk disesuaikan dengan kesiapan belajar masing-



masing. Kelompok sangat siap menyajikan hasil jawaban lembar soal essay, kelompok cukup siap menyajikan tabel gambar disertai alasannya dan kelompok kurang siap menyajikan hasil menjodohkan jawaban dengan benar. Selanjutnya, guru meminta seluruh kelompok mempresentasikan hasil produk dengan cara saling menukarkan hasil diskusi kelompok.

Terakhir ialah kegiatan penutup, dalam kegiatan ini guru mengajak seluruh siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta guru merefleksi siswa tentang klasifikasi jenis-jenis binatang yang halal dan binatang yang haram dimakan serta mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan memberikan tugas untuk pembelajaran mandiri.

#### 5. Pertemuan Keempat

Sebelum siswa diberikan lembar soal dan jawaban post test (test akhir). Siswa terlebih dahulu dibagikan angket penilaian diri adapun aspek yang dinilai yaitu Partisipasi dalam diskusi kelompok. Selanjutnya siswa diberikan lembar soal dan jawaban post test untuk mengetahui hasil akhir kemampuan siswa setelah

diberikan perlakuan model pembelajaran berdiferensiasi.

B. Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pelajaran Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan pada uji hipotesis penelitian menggunakan *uji independent sampel t-test* diketahui bahwa jumlah data hasil belajar siswa eksperimen sebanyak 24 siswa sedangkan kelas kontrol sebanyak 26 siswa. Dengan nilai rata-rata post test hasil belajar kelas eksperimen sebesar 86,67, sementara kelas kontrol sebesar 73,69. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selisih nilai post test kelas eksperimen lebih besar daripada nilai post test kelas kontrol yaitu  $86,67 > 73,69$ . Selanjutnya dari nilai *Mean Difference* adalah sebesar 12,974. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol atau  $(86,67 - 73,69 = 12,974)$  dan selisih perbedaan tersebut adalah antara 7,324 sampai 18,625 (*95% Confidence interval of the Difference Lower Upper*). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat selisih nilai rata-rata hasil belajar fiqih antara nilai post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol.

Adapun jika ditinjau berdasarkan hasil *uji independent sampel t-test*, tepatnya pada bagian "*Equal variances assumed*"

didapatkan *nilai sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka berdasarkan data pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan / selisih yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar fiqih kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian skripsi ini sesuai dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya, maka Model Pembelajaran Berdiferensiasi ini efektif untuk diterapkan sebagai model pembelajaran di sekolah. Selain dari pada Model Pembelajaran Berdiferensiasi memberikan pengaruh pada peningkatan hasil belajar, model ini juga mampu memberikan jawaban atas orientasi kebutuhan belajar setiap siswa dengan mengacu pada 3 komponen penting yaitu kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi ini diterapkan sebagai integrasi dari berbagai model pembelajaran yang dirasa belum memberikan dampak signifikan pada proses diskusi dan hasil belajar siswa. Selain itu, model ini berfokus pada student center ditandai dengan guru / pendidik hanya berfungsi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran maka dibutuhkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam rangka menjadikan pembelajaran semakin menarik dan

menyenangkan serta dalam memunculkan rasa solidaritas dan toleransi antar siswa, sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2023/2024.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data yang diperoleh tentang efektivitas model pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar fiqih SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2023/2024, dapat tarik kesimpulan bahwa :

Berdasarkan pada data analisis deskriptif peningkatan hasil belajar fiqih pada kelas VIII A yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan model pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan khusus / pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test kelas eksperimen sebesar 67,3 sementara kelas kontrol sebesar 58,5. Kemudian nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 86,6, sementara kelas kontrol sebesar 73,7. Selanjutnya, berdasarkan pada *uji independent sampel t-test* diperoleh hasil sig. (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam *uji independent sampel t-test* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar fiqih kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMP Muhammadiyah 3

Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2023/2024. Maka berdasarkan hasil uji signifikansi nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan pembelajaran berdiferensiasi memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional / ceramah yang berarti rata-rata hasil belajar fiqih kelas VIII A (kelas eksperimen) memiliki perbedaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VIII C (kelas kontrol).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian, maka demi kebaikan dan peningkatan mutu proses belajar mengajar penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hendaknya sekolah mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang memadai dan berusaha membangun lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran. Adanya fasilitas yang representatif maka akan berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan begitu prestasi belajar khususnya mata pelajaran fiqih dapat terus meningkat.
2. Bagi seluruh guru di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu, sebaiknya lebih mempelajari variasi model dan metode pembelajaran lain selain ceramah. Guru penggerak di sekolah

tersebut, hendaknya membagikan ilmunya kepada guru lain agar para guru memiliki kemampuan unggul dalam mengaplikasikan model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan memotivasi siswa untuk terus belajar sehingga seluruh mata pelajaran memiliki peningkatan dalam nilai hasil belajar.

3. Bagi orangtua siswa SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu, hendaknya ketika dirumah para orangtua terus memberikan pendampingan kepada putra-putrinya. Pengawasan dan pendampingan di rumah sangat dibutuhkan bagi upaya meningkatkan hasil belajar, kedisiplinan dan ketekunan siswa, dikarenakan banyak dari proses pembelajaran di sekolah menjadi kurang maksimal ketika dirumah siswa tidak didukung dengan tekun belajar.
4. Bagi siswa SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu, hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih tekun dan disiplin waktu, memperhatikan guru ketika menjelaskan di depan serta berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa baiknya rajin belajar dirumah meskipun tidak ada PR, dengan atau tanpa pendampingan khusus dari orangtua
5. Bagi peneliti yang akan datang, jika terdapat penelitian yang serupa atau mirip membahas tentang model, metode atau strategi pembelajaran supaya lebih mempersiapkan segala media dan bahan pembelajaran sebaik mungkin untuk membantu mendapatkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijayanti, Anita. 2023. *Pembelajaran Diferensiasi Mengoptimalkan Minat dan Bakat Anak*, <https://drive.google.com/file/d/1kZmILi1JoPRaRTiZLSsLUgGbbyj6XFT2/view>.
- Anggraeni, Irdhina, Dina dkk. 2021. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SD Cikal Cilandak*, Edisi ke-1, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Anshoriy, Nasruddin M. 2010. *Matahari Pembaharu*, Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Baedhowi, dkk. 2017. *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Tahun 2017*, Jakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Arruz Media.
- Bayumi, dkk. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*, Yogyakarta, Deepublish.
- Budimansyah. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Damyanti Mudjiono, Damyanti. 2006. *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Elizabeth, Breaux. 2013. *How the best teachers differentiate instruction*, NY: Routledge.
- Fitra. 2022. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progressivisme pada Mata Pelajaran IPA.



- Fitra, Kurnia, Devi. 2022. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA," *Universitas Pendidikan Ganesha*, No. 3, Vol. 5.
- Genge, R.M. 1977. *The Conditions of Learning*, New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hermansyah, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*, Jawa Barat: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Herwina. 2021. *Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* Volume 35, No. 2.
- Huda Miftahul, Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irdhina, Dian dkk. 2021. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instructions) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar di SD Cikal Cilandak*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia. ISBN 978-623-99314-1-4, Cetakan Edisi Pertama.
- Khayati, Nida, Azka, Luthfiya. 2020. *Konsep Pendidikan Islam Integratif Menurut K.H Ahmad Dahlan*, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ki Hajar Dewantara, Hajar, Ki. 1940. "Konvergensi," *Majalah Pusara*.
- Kusaeri Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- LKS Modul 2.1 Pendidikan Guru Penggerak. 2020. Cara Akses LMS · Panduan SIM GURU PENGGERAK - Untuk Instruktur Program Pendidikan Guru Penggerak (simpkb.id).
- Lorin W dan David R. Krathwohl. 2015. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen, Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Majid, Abdul dan Ahmad Zayadi. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Rajawali Press
- Marlina. 2020. *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*, Edisi Pertama, Padang: Afifa Utama.
- Melda Syahputri, Melda. 2015. “Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi),” *Jurnal Ilmiah*, volume 2, no. 2.
- Mudniono dan Damyanti. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, Abdul, Fu’ad, Muhammad. 2017. *Shahih Bukhari Muslim (Al-Lu’lu’ Wal Marjan)*, terjemah Muhammad Ahsan bin Usman, Jakarta: Kompas Gramedia, Dikeluarkan dari hadits Shohihul Bukhari pada kitab ke-13 kitab Ilmu bab 13.
- Muhid, Abdul. 2019. *Analisis Statistik, 5 langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, Sidoarjo: Zifatama Jawara
- Muis, Abdul, Andi. 2013. *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Istiqra’ Universitas Muhammadiyah Parepare, Volume 1, Nomor 1 September.
- Nasution, Sanjaya. 1998. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Media Group.
- Neni Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademik, Edisi Pertama, ISBN 978-602-6435-96-5.
- Nina, Mariati dkk. 2021. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*, Edisi 1, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Nur, Adi dan Cahyono. 2010. *Vygotskian Perspective: Proses Scaffolding Untuk Mencapai Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: FMIPA Universitas Negeri Semarang
- Parwati, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Rajawali Pres.

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah Umum, hlm. 51.
- Roudlotul Dzihni, Roudlotul. 2019. *Nilai Pendidikan Karakter Prespektif Ki Hajar Dewantara Dan K.H Wahid Hasyim*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sholihun, Abdullah, Muhammad. Materi Kajian *Kitab Ta'lim Muta'allim* karangan Syaikh Az-Zarnuji.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugrah, Nurfatimah. 2019. *Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains*. Jurnal Humanika, Kajian Mata Kuliah Umum, Volume. 19, Nomor 2, September.
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Prapindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Cetakan VII, Bandung: Alfabeta.
- Syarifan Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*, Ponorogo: Wade Group.
- Tomlinson Carol A, Tomlinson. 2001. *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*, Britania Raya: ASCD.
- Tomlinson, Carol A & Moon, Tonya R, *Assessment and Student Success in a Differentiated Classrooms*, (VA: ASCD, 2013), hlm. 45-46

- Tomlinson. 2000. *Differentiation of Instruction in the Elementary Grades*, Britania Raya: ERIC Digests.
- Tomlinson. 2021. *How To Differentiate In Mixed Ability Classroom*, ASCD, Tomlinson, Modul 2. 1 Pendidikan Guru Penggerak.
- Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.
- Yaya Surya, Yaya. 2015. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zain & Badudu dan Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Hasil Uji Validitas Instrumen Butir Soal Tes

#### Menggunakan SPSS IBM 24

		Correlations						
		Soal30	Soal31	Soal32	Soal33	Soal34	Soal35	JUMLAH
NO	Pearson Correlation	.119	-.031	.139	.024	-.305	.392*	.088
	Sig. (2-tailed)	.476	.853	.404	.887	.063	.015	.597
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 1	Pearson Correlation	.475**	-.224	.185	.234	.094	.369*	.571**
	Sig. (2-tailed)	.003	.177	.265	.157	.576	.023	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 2	Pearson Correlation	.327*	.066	-.112	.600**	.011	-.010	.383*
	Sig. (2-tailed)	.045	.692	.503	.000	.950	.951	.018
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 3	Pearson Correlation	-.058	-.098	-.113	-.058	.171	.388*	.329*
	Sig. (2-tailed)	.729	.560	.499	.729	.303	.016	.043
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 4	Pearson Correlation	.316	-.037	.262	.197	.074	.439**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.054	.826	.112	.236	.659	.006	.000

	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 5	Pearson Correlation	.043	.146	.109	.043	.229	.171	.359*
	Sig. (2-tailed)	.796	.383	.516	.796	.168	.303	.027
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 6	Pearson Correlation	.118	-.047	-.237	.118	.010	-.199	.036
	Sig. (2-tailed)	.481	.781	.152	.481	.951	.231	.831
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 7	Pearson Correlation	-.216	.200	-.251	-.216	-.067	-.169	-.047
	Sig. (2-tailed)	.193	.228	.128	.193	.691	.310	.779
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 8	Pearson Correlation	.243	.276	.221	.243	-.100	-.211	.499**
	Sig. (2-tailed)	.141	.093	.182	.141	.549	.203	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 9	Pearson Correlation	.161	-.052	-.006	.043	.055	.059	.442**
	Sig. (2-tailed)	.335	.756	.971	.796	.744	.724	.005
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 10	Pearson Correlation	.267	-.114	.071	-.077	.120	.376*	.403*
	Sig. (2-tailed)	.106	.496	.674	.647	.472	.020	.012
	N	38	38	38	38	38	38	38

Soal 11	Pearson Correlation	.043	.146	.338*	-.074	.055	.396*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.796	.383	.038	.658	.744	.014	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 12	Pearson Correlation	-.004	.364*	.115	-.004	.058	-.056	.416**
	Sig. (2-tailed)	.981	.025	.491	.981	.728	.736	.009
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 13	Pearson Correlation	.029	.200	.226	-.093	-.247	.065	.362*
	Sig. (2-tailed)	.863	.228	.172	.577	.134	.700	.025
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 14	Pearson Correlation	-.030	-.100	.136	-.219	-.118	-.067	-.277
	Sig. (2-tailed)	.859	.549	.416	.187	.482	.691	.092
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 15	Pearson Correlation	.324*	-.082	.149	-.024	.018	-.018	.417**
	Sig. (2-tailed)	.047	.623	.371	.884	.914	.917	.009
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 16	Pearson Correlation	-.024	.243	.066	-.024	-.030	.274	.362*
	Sig. (2-tailed)	.888	.141	.695	.888	.859	.097	.025
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 17	Pearson Correlation	.074	.052	-.453**	.192	.119	-.396*	-.085

	Sig. (2-tailed)	.658	.756	.004	.249	.477	.014	.613
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 18	Pearson Correlation	.197	.163	.146	.078	-.277	-.015	.355*
	Sig. (2-tailed)	.236	.329	.381	.641	.092	.929	.029
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 19	Pearson Correlation	.095	.175	.238	.095	.120	.048	.420**
	Sig. (2-tailed)	.571	.294	.150	.571	.472	.777	.009
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 20	Pearson Correlation	.159	-.100	-.049	-.219	.162	.295	.393*
	Sig. (2-tailed)	.340	.549	.772	.187	.332	.072	.015
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 21	Pearson Correlation	-.105	-.048	.242	-.105	-.056	.228	.060
	Sig. (2-tailed)	.531	.774	.143	.531	.737	.169	.721
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 22	Pearson Correlation	.316	.163	-.085	.197	.249	-.015	.415**
	Sig. (2-tailed)	.054	.329	.610	.236	.131	.929	.010
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 23	Pearson Correlation	.009	-.067	.072	.476**	-.309	.021	.375*
	Sig. (2-tailed)	.956	.689	.668	.003	.059	.903	.020
	N	38	38	38	38	38	38	38



Soal 24	Pearson Correlation	-.150	-.069	-.160	-.150	-.081	-.170	-.204
	Sig. (2-tailed)	.367	.681	.337	.367	.629	.308	.220
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 25	Pearson Correlation	-.184	.011	.026	-.059	-.049	.107	.336*
	Sig. (2-tailed)	.269	.948	.879	.724	.772	.523	.039
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 26	Pearson Correlation	.104	.028	-.184	.488**	.159	-.093	.388*
	Sig. (2-tailed)	.533	.866	.269	.002	.340	.577	.016
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 27	Pearson Correlation	-.030	-.100	-.049	-.030	.162	-.067	.336*
	Sig. (2-tailed)	.859	.549	.772	.859	.332	.691	.039
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 28	Pearson Correlation	.078	.163	.030	.316	.249	.099	.379*
	Sig. (2-tailed)	.641	.329	.856	.054	.131	.556	.019
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 29	Pearson Correlation	-.250	.268	.108	-.118	-.205	.073	-.049
	Sig. (2-tailed)	.131	.103	.518	.481	.217	.663	.769
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 30	Pearson Correlation	1	-.187	-.059	.232	.159	.274	.388*

	Sig. (2-tailed)		.261	.724	.160	.340	.097	.016
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 31	Pearson Correlation	-.187	1	.011	-.187	-.100	-.211	.150
	Sig. (2-tailed)	.261		.948	.261	.549	.203	.368
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 32	Pearson Correlation	-.059	.011	1	-.059	-.049	.226	.197
	Sig. (2-tailed)	.724	.948		.724	.772	.172	.236
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 33	Pearson Correlation	.232	-.187	-.059	1	.159	.151	.349*
	Sig. (2-tailed)	.160	.261	.724		.340	.365	.032
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 34	Pearson Correlation	.159	-.100	-.049	.159	1	.114	.163
	Sig. (2-tailed)	.340	.549	.772	.340		.495	.327
	N	38	38	38	38	38	38	38
Soal 35	Pearson Correlation	.274	-.211	.226	.151	.114	1	.362*
	Sig. (2-tailed)	.097	.203	.172	.365	.495		.025
	N	38	38	38	38	38	38	38
JUMLAH	Pearson Correlation	.388*	.150	.197	.349*	.163	.362*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.368	.236	.032	.327	.025	
	N	38	38	38	38	38	38	38

## Lampiran 2

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Tes Menggunakan SPSS IBM 24

#### Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	35

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	24.00	18.270	.492	.674
Soal 2	23.87	19.252	.298	.689
Soal 3	24.13	19.307	.225	.694
Soal 4	24.03	18.134	.518	.672
Soal 5	24.05	19.186	.257	.692
Soal 6	24.37	20.617	-.062	.713

Soal 7	23.97	20.999	-.151	.720
Soal 8	23.71	19.400	.452	.686
Soal 9	24.05	18.808	.347	.685
Soal 10	23.76	19.429	.337	.689
Soal 11	24.05	18.376	.452	.677
Soal 12	23.82	19.235	.341	.687
Soal 13	23.97	19.216	.265	.691
Soal 14	23.74	21.442	-.339	.720
Soal 15	24.11	18.908	.318	.687
Soal 16	23.92	19.264	.270	.691
Soal 17	24.21	21.198	-.192	.724
Soal 18	24.03	19.216	.254	.692
Soal 19	23.76	19.375	.355	.688
Soal 20	23.74	19.550	.333	.690
Soal 21	23.66	20.501	.024	.702
Soal 22	24.03	18.945	.318	.687
Soal 23	24.08	19.102	.274	.690
Soal 24	23.68	21.033	-.251	.712
Soal 25	23.95	19.349	.240	.693
Soal 26	23.92	19.156	.297	.689
Soal 27	23.74	19.713	.273	.693
Soal 28	24.03	19.107	.280	.690
Soal 29	23.89	20.962	-.146	.718
Soal 30	23.92	19.156	.297	.689
Soal 31	23.71	20.265	.091	.701

Soal 32	23.95	19.943	.095	.703
Soal 33	23.92	19.318	.256	.692
Soal 34	23.74	20.199	.096	.701
Soal 35	23.97	19.216	.265	.691

### Lampiran 3

#### Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes

#### Menggunakan SPSS IBM 24

<b>Soal 1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	36.8	36.8	36.8
	1	24	63.2	63.2	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	23.7	23.7	23.7
	1	29	76.3	76.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	50.0	50.0	50.0
	1	19	50.0	50.0	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	39.5	39.5	39.5
	1	23	60.5	60.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	42.1	42.1	42.1
	1	22	57.9	57.9	100.0

	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	73.7	73.7	73.7
	1	10	26.3	26.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	34.2	34.2	34.2
	1	25	65.8	65.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7.9	7.9	7.9
	1	35	92.1	92.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 9</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	42.1	42.1	42.1
	1	22	57.9	57.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 10</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	13.2	13.2	13.2
	1	33	86.8	86.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 11</b>					

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	42.1	42.1	42.1
	1	22	57.9	57.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 12</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	18.4	18.4	18.4
	1	31	81.6	81.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 13</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	31.6	32.4	32.4
	1	25	65.8	67.6	100.0
	Total	37	97.4	100.0	
Missing	System	1	2.6		
Total		38	100.0		
<b>Soal 14</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	10.5	10.5	10.5
	1	34	89.5	89.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 15</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	47.4	47.4	47.4
	1	20	52.6	52.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 16</b>					



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	28.9	28.9	28.9
	1	27	71.1	71.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 17</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	22	57.9	57.9	57.9
	1	16	42.1	42.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 18</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	39.5	39.5	39.5
	1	23	60.5	60.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 19</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	13.2	13.2	13.2
	1	33	86.8	86.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 20</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	10.5	10.5	10.5
	1	34	89.5	89.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 21</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2.6	2.6	2.6

	1	37	97.4	97.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 22</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	39.5	39.5	39.5
	1	23	60.5	60.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 23</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	44.7	44.7	44.7
	1	21	55.3	55.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 24</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5.3	5.3	5.3
	1	36	94.7	94.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 25</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	31.6	31.6	31.6
	1	26	68.4	68.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 26</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	28.9	28.9	28.9
	1	27	71.1	71.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

<b>Soal 27</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	10.5	10.5	10.5
	1	34	89.5	89.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 28</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	39.5	39.5	39.5
	1	23	60.5	60.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 29</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	26.3	26.3	26.3
	1	28	73.7	73.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 30</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	28.9	28.9	28.9
	1	27	71.1	71.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 31</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7.9	7.9	7.9
	1	35	92.1	92.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 32</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	0	12	31.6	31.6	31.6
	1	26	68.4	68.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 33</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	28.9	28.9	28.9
	1	27	71.1	71.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 34</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	10.5	10.5	10.5
	1	34	89.5	89.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	
<b>Soal 35</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	34.2	34.2	34.2
	1	25	65.8	65.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

## Lampiran 4

### Perhitungan Uji Daya Beda Butir Soal Menggunakan

### SPSS IBM 24

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	24.05	18.664	.507	.681
Soal 2	23.92	19.688	.306	.696
Soal 3	24.16	19.806	.221	.702
Soal 4	24.08	18.521	.534	.678
Soal 5	24.11	19.599	.271	.698
Soal 6	24.41	21.137	-.068	.720
Soal 7	24.03	21.471	-.144	.726
Soal 8	23.76	19.856	.457	.693
Soal 9	24.08	19.299	.346	.692
Soal 10	23.81	19.880	.343	.696
Soal 11	24.11	18.766	.469	.683
Soal 12	23.86	19.676	.348	.694
Soal 13	24.00	19.722	.264	.699
Soal 14	23.78	21.952	-.336	.726
Soal 15	24.14	19.398	.316	.695
Soal 16	23.97	19.694	.280	.697
Soal 17	24.24	21.745	-.200	.731
Soal 18	24.05	19.719	.251	.699
Soal 19	23.81	19.824	.361	.695
Soal 20	23.78	20.008	.338	.697
Soal 21	23.70	20.992	.026	.709
Soal 22	24.05	19.441	.317	.695
Soal 23	24.11	19.599	.271	.698
Soal 24	23.73	21.536	-.249	.718
Soal 25	24.00	19.778	.250	.699
Soal 26	23.95	19.664	.299	.696
Soal 27	23.78	20.174	.278	.699
Soal 28	24.08	19.521	.293	.696
Soal 29	23.92	21.521	-.161	.725

Soal 30	23.97	19.583	.308	.696
Soal 31	23.76	20.745	.094	.707
Soal 32	24.00	20.389	.104	.709
Soal 33	23.95	19.830	.256	.699
Soal 34	23.78	20.674	.100	.707
Soal 35	24.03	19.638	.277	.698

## Lampiran 5

### Surat Pengantar Uji Validitas Instrumen Tes

#### SURAT PENGANTAR UJI VALIDASI

#### INSTRUMEN TEST

Kepada Yth.

Kepala Sekolah

Di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu

Assalamu'alaikum wr wb.

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Indra Permadi

NIM : 1903016024

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : **Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal**

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *expert judgement* untuk memvalidasi instrumen tes soal yang akan digunakan sebagai soal pre-test dan post test pada penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, saya menyampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Semarang, 4 April 2023

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Karnadi, M.Pd.**  
NIP. 196803171994031003

Pemohon,



**Indra Permadi**  
NIM. 1903016024

# Lampiran 6

## Telaah Soal / Validitas Soal Instrumen Tes

**TELAHAH SOAL / VALIDASI SOAL**  
**INSTRUMENTES**

Jenjang Sekolah : SMP                      Mata Pelajaran : Pendidikan Trijih  
 Kelas : VIII                                      Materi : Makanan dan Minuman Halal dan Haram  
 Waktu : 60 menit  
 Jenis Soal : Pilihan Ganda

**A. Tahap Penilaian**

No	Materi	Tingkat Kognitif	Influksi Soal	Soal	Diterima	Direvisi	Ditolak
1	Jenis-jenis makanan dan minuman halal	C3 (Menerapkan)	Disajikan jenis-jenis makanan dan minuman siswa dapat mengidentifikasi jenis makanan-makanan halal dan haram.	<p>Alah SWT meminumkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik, berastaskan firman Allah SWT?</p> <p>اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ الْكَرِيْمِ                  اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ الْكَرِيْمِ                  اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ الْكَرِيْمِ                  اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ الْكَرِيْمِ</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		C1 (Mengingat)	Disajikan jenis-jenis makanan siswa dapat menjelaskan arti dari makanan halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari	<p>Apakah yang disebut dengan makanan halal...</p> <p>a. Makanan yang bersih dan higienis                  b. Makanan yang menggugurkan                  c. Makanan apapun bentuk dan komposisi                  d. Makanan yang tidak di barang syariat</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		C2 (Memahami)	Disajikan kriteria makanan siswa dapat memilih kategori makanan dan minuman halal	<p>Berikut ini kriteria dalam memilih makanan halal, kecuali...</p> <p>a. Cara mendapatkannya                  b. Cara mengolahnya                  c. Asal bahannya                  d. Cara memasaknya</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		C2 (Memahami)	Disajikan jenis-jenis makanan siswa dapat menyebutkan jenis makanan halal dalam ketentuannya	<p>Berikut ini termasuk makanan yang halal salah...</p> <p>a. Ayam mati tegah dari kerintangan                  b. Ayam mati karena sakit dan disembelih setelahnya                  c. Ayam sakit dan sempat disembelih sebelum mati                  d. Ayam disembelih tanpa menyebut nama Allah SWT</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



5			Disajikan tali terentang mengkonsumsi makanan siswa dapat menjelaskan kandungan Q25-Me bagian ayat 168	Perhatikan ayat berikut <p>فَمَنْ كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَقَدْ عَصَىٰ اللَّهَ وَالرَّسُولَ لِيُقَذَّبَ لَهُ سُلُوكُهُ فِي الْمَوْتِ وَالْحَيَاةِ سَاءٌ ۗ وَمَا يُضِلُّهُ إِلَّا سُلُوكُهُ ۗ وَسَاءَ لِمَنْ يَسْرِ مَا يُغْتَابِلُ اللَّهَ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ ۙ</p> <p>Dalam surat al-Baqarah ayat 168 atas Allah SWT memerintahkan sebuah hamba-Nya untuk...</p> <p>a. Mengonsumsi makanan yang bergizi dan sehat  b. Mengonsumsi makanan yang halal dan baik  c. Tidak mengonsumsi makanan haram  d. Bersedekah makanan dan minuman</p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
6	Manfaat mengkonsumsi i makanan dan minuman	C4 (Menganalisis)	Disajikan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman siswa dapat menentukan hikmah mengkonsumsi makanan halal dan baik	Berikut yang bukan merupakan hikmah adanya makanan halal dan haram adalah... <p>a. Hidup sehat dan sejahtera  b. Membraskan jiwa dan raga manusia  c. <b>Memantapkan rasa syukur kepada Allah SWT</b>  d. Menghambakan diri dari sifat naks dan tamak</p> <p>Danura manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal dalam berpuasa adalah...</p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
7		C4 (Menganalisis)	Disajikan manfaat makanan dan minuman contoh manfaat dalam dan berhalal serta dalam kehidupan sehari-hari	Berikut manfaat mengkonsumsi makanan halal dalam kehidupan sehari-hari adalah... <p>a. Menumbuhkan semangat, gairah, syukur  b. <b>Mendapatkan ketenangan dalam hidup</b>  c. Memperoleh pujian dari warga  d. Desi menjadi makmur</p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
8		C4 (Menganalisis)	Disajikan jenis-jenis makanan dan minuman haram siswa dapat menguraikan firman Allah tentang larangan mengkonsumsi makanan haram berdasarkan talfi Q25 Al-Baqarah ayat 173	Perhatikan potongan ayat berikut <p>فِيْمَا أَلَّاهُ سَٰوِيًّا ۗ وَالَّذِي يَخْتَفِي بِآيَاتِ اللَّهِ فَسَيُكَفِّرُنَا اللَّهُ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۗ</p> <p>a. Sangat, dalam dan tegang walang  b. Keras, dalam, tegang dan  c. <b>Bersah dan Al-Mafiq baik</b>  d. Kham, kasar, deng baik</p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
9	Jenis-jenis makanan dan minuman haram	C2 (Memahami)	Disajikan jenis-jenis makanan dan minuman siswa dapat menyebutkan contoh makanan dan minuman haram	Berikut ini produk minuman yang diharamkan oleh syariat adalah <p>a. Air santan kelapa yang ditolah menjadi minyak  b. <b>Buah anggur yang ditfermentasi menjadi arak</b>  c. Isian apes yang dibias menjadi cuka  d. Bahan zatun yang dibias menjadi minyak zaitun</p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
10		C2 (Memahami)	Disajikan jenis-jenis makanan dan minuman siswa dapat menyebutkan contoh makanan dan minuman haram		Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>

11				Berikut ini yang bukan merupakan makanan yang di haramkan adalah....	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
12		C2 (Memahami)	Disajikan macam-macam bangkai siswa dapat menentukan jenis bangkai yang di halalkan berdasarkan dalil Q.S Al-Maidah ayat 3	<p>Berikut ini merupakan jenis-jenis bangkai yang disebutkan dalam Q.S Al-Maidah ayat 3, kecuali:...</p> <p>a. Binatang mati karena terlencet  b. Binatang mati karena dipukul keras  c. Binatang mati karena diberikan obat yang beracun  d. <b>Binatang mati karena di sembeli menyebut asma Allah SWT</b></p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
13		C3 (Menerapkan)	Disajikan jenis-jenis bangkai siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis bangkai yang tidak haram	<p>Diantara semua bangkai yang diharamkan, ada dua bangkai yang dihalalkan yaitu:...</p> <p>a. Ayam dan ikan  b. Ikan dan kelinci  c. Ikan dan belalang  d. Belalang dan ayam</p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
14		C4 (Menganalisis)	Disajikan jenis-jenis makanan siswa dapat menyimpulkan hukum makanan yang diperoleh dengan cara bati	<p>Makanan yang halal zatnya, tetapi di dapatkan dengan cara menipu, maka hukum makanan itu adalah:...</p> <p>a. Makruh  b. Mubah  c. Halal  d. <b>Haram</b></p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
15		C5 (Mengevaluasi)	Disajikan jenis-jenis makanan dan minuman haram siswa dapat menentukan hukum mengkonsumsi makanan yang membahayakan terhadap kesehatan	<p>Hukum mengkonsumsi semua makanan yang membahayakan terhadap kesehatan manusia adalah:...</p> <p>a. Halal  b. Sunnah  c. Makruh  d. <b>Haram</b></p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
		C3 (Menerapkan)	Disajikan jenis-jenis makanan siswa dapat menyimpulkan hukum makanan yang diperoleh dengan cara bati				

16		C5 (Mengevaluasi)	<p>Disajikan makanan siswa dapat menentukan makanan yang diryuskan haram dalam dalil Q.S Al-Maidah ayat 3</p> <p>Perhatikan dalil penyataan berikut ini!</p> <p>(1) Ular (2) Daging babi (3) Daging hiwak (4) Bungkai kan (5) Darah yang mengalir</p> <p>Makanan yang diryuskan haram dalam Q.S Al-Maidah/5 ayat 3 adalah...</p> <p>a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (2) dan (4) d. (2) dan (5)</p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>																					
17		C5 (Mengevaluasi)	<p>Disajikan tabel jenis-jenis makanan dan minuman siswa dapat menyeleksi contoh jenis keharaman dan contohnya</p> <p>Perhatikan tabel berikut ini!</p> <table border="1" data-bbox="655 550 800 1045"> <thead> <tr> <th>Jenis</th> <th colspan="2">Contoh</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Haram Li-Dzaih</td> <td>A. Darah</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>B. Daging babi</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>C. Tercampur najis</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Haram Li-Ghairih</td> <td>D. Urutk sesembah bertala</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>E. Diperoleh dengan cara haram</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>F. Khamr</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Pasangan yang kepal antara jenis keharaman dan contohnya adalah...</p> <p>a. 1A, 1D, 1E, 2C, 2E, 2F b. 1A, 1C, 1D, 2B, 2E, 2F c. 1A, 1C, 1E, 2B, 2D, 2E d. 1A, 1B, 1E, 2C, 2D, 2E</p>	Jenis	Contoh		1. Haram Li-Dzaih	A. Darah			B. Daging babi			C. Tercampur najis		2. Haram Li-Ghairih	D. Urutk sesembah bertala			E. Diperoleh dengan cara haram			F. Khamr		Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
Jenis	Contoh																										
1. Haram Li-Dzaih	A. Darah																										
	B. Daging babi																										
	C. Tercampur najis																										
2. Haram Li-Ghairih	D. Urutk sesembah bertala																										
	E. Diperoleh dengan cara haram																										
	F. Khamr																										
18		C5 (Mengevaluasi)	<p>Disajikan ilustrasi siswa dapat menilai kebiasaan manusia mengonsumi makanan dan minuman yang haram</p> <p>Orang yang terbiasa mengkonsumi makanan dan minuman yang haram akan sulit menerima...</p> <p>a. Kebenaran b. Masihlah c. Nesehat d. Kesulitan</p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>																					
19		C3 (Menerapkan)	<p>Disajikan Ilustrasi cerita siswa dapat menyimpulkan ilustrasi cerita terkait hukum memperoleh makanan</p> <p>Mr. Bean adalah seorang kepala keluarga dan beliau setiap hari mendapatkan uang dengan cara memalak dan dihentikan beras untuk dimakan anak-anaknya, bagaimana hukum makanan yang dimakan anaknya tersebut...</p> <p>a. Halal b. Mubah/Rohet c. Makruh d. Haram</p>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>																					

20	Akkah buruk mengkonsums 1 makanan	C5 (Mengevaluasi)	Disajikan makanan yang baik siswa dapat menilai dampak buruk mengkonsumsi makanan haram dalam hadits	Diterima <input checked="" type="checkbox"/> Direvisi <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/>
21		C5 (Mengevaluasi)	Disajikan potongan dalil siswa dapat menilai contoh dampak buruk mengkonsumsi minuman keras berdasarkan QS Al-Maidah ayat 91  Perhatikan potongan ayat berikut!  Potongan surat Al-Maidah ayat 91 diatas merupakan dampak buruk mengkonsumsi <b>الذميمة</b> <b>كحرام</b> yaitu... <b>a. Menghaling mengingat Allah</b> <b>b. Membantu mengingat Allah</b> <b>c. Memudahkan berdzikir kepada Allah</b> <b>d. Mendirikan diri kepada Allah</b>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/> <b>أد</b> Direvisi <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/>
22		C3 (Menerapkan)	Disajikan beberapa pernyataan siswa dapat menentukan segala dampak buruk sebab mengkonsumsi minuman Keras  Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!  1) Kecelakaan minum 2) Mengganggu stamina 3) Sifat melakukan hal-hal yang negative 4) Menghilangkan stress 5) Sanaq mandiri dan melannun 6) Semangat kerja berkurang  Yang termasuk dampak negative mengkonsumsi Khamr adalah... <b>a. 1), 3), 4), 6)</b> <b>b. 1), 2), 3), 4)</b> <b>c. 1), 3), 5), 6)</b> <b>d. 1), 2), 4), 6)</b>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/> Direvisi <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/>
23	Jenis-jenis binatang yang halal dan binatang yang haram	C2 (Memahami)	Disajikan jenis-jenis binatang yang halal siswa dapat menjelaskan hukum mengkonsumsi binatang yang dihaklkan oleh syara'  Semua binatang yang tidak ada dalil yang mengharamkannya, maka hukum mengkonsumsinya adalah... <b>a. Haram</b> <b>b. Sunnah</b> <b>c. Balab/Malah</b> <b>d. Halal</b>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/> Direvisi <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/>
24	yang haram	C4 (Menganalisis)	Disajikan ilustrasi jenis-jenis binatang yang dapat memaklkan salah binatang halal menjadi haram  Binatang halal akan menjadi haram apabila diperoleh dari... <b>a. Uang hasil curian</b> <b>b. Negara yahudi</b> <b>c. Luar negeri</b> <b>d. Supermarket</b>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/> Direvisi <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/>

25		C2 (Memahami)	Disajikan jenis-jenis binatang siswa dapat menentukan jenis binatang yang dibawakan	Berikut ini merupakan jenis binatang yang dibawakan, kecuali.... a. Binatang yang hidup di dua alam b. Binatang yang beracun c. Binatang yang bertaring d. <b>Binatang yang hidup di laut</b>	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>																												
26		C4 (Menganalisis)	Disajikan jenis-jenis binatang halal dan haram siswa dapat menyelctki macam-macam binatang yang dilarang dibunuh berdasarkan hadis Nabi Muhammad	Rasulullah SAW medarung untuk membunuh empat binatang, yaitu... a. Semut, burung gagak, tikus dan burung elang b. Semut, lebah, kecoa, dan burung hud-hud c. <b>Semut, lebah, burung hud-hud dan tawon</b> d. Baysa, uia, semut dan kerbau	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>																												
27		C3 (Menerapkan)	Disajikan salah satu jenis binatang siswa dapat menentukan hukum mengonsumsi jenis binatang yang hidup di darat dan di air	Katak adalah salah satu contoh binatang yang dapat hidup di dua alam yaitu darat dan air, maka hukum mengkonsumsinya adalah... a. Halal b. Sunah c. <b>Haram</b> d. Makruh	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>																												
28		C4 (Menganalisis)	Disajikan tabel hukum mengkonsumsi binatang dapat menyelctki contoh jenis binatang dalam kategori halal dan haram	Perhatikan tabel berikut ini! <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">Hukum mengkonsumsi</td> <td colspan="2">Contoh</td> </tr> <tr> <td>1. Halal</td> <td>A.</td> <td>Daging ayam</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>B.</td> <td>Daging babi</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>C.</td> <td>Cuka</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Haram</td> <td>D.</td> <td>Arak/khamr</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>E.</td> <td>Bisauk</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>F.</td> <td>Kijang</td> <td></td> </tr> </table> Manakah pasangan yang sesuai dengan hukumnya? a. 1A, 1B, 1F, 2C, 2D, 2E b. 1A, 1C, 1F, 2B, 2D, 2E c. 1A, 1D, 1E, 2B, 2C, 2F d. 1A, 1E, 1F, 2B, 2C, 2D	Hukum mengkonsumsi		Contoh		1. Halal	A.	Daging ayam			B.	Daging babi			C.	Cuka		2. Haram	D.	Arak/khamr			E.	Bisauk			F.	Kijang		Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
Hukum mengkonsumsi		Contoh																																	
1. Halal	A.	Daging ayam																																	
	B.	Daging babi																																	
	C.	Cuka																																	
2. Haram	D.	Arak/khamr																																	
	E.	Bisauk																																	
	F.	Kijang																																	
29		C2 (Memahami)	Disajikan jenis-jenis binatang halal dan haram siswa dapat menentukan hukum mengonsumsi jenis binatang haram	Binatang buruan yang diharamkan contohnya adalah... a. Kijang b. Bisauk c. Harmanu d. Babi hutan	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>																												

30		C3 (Menerapkan)	Disajikan jenis-jenis binatang hali dan haran siswa dapat menyeleksi makan-makan binatang yang diperhal membunuhnya	Binatang yang diharamkan karena diperintahkan membunuhnya adalah... a. Tawon b. Burung elang c. Ular d. Kerbau	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
31		C3 (Menerapkan)	Disajikan binatang yang disuruh siswa dapat menentukan hukum mengonsumsi jenis binatang yang diperseskan kepada makhluk gab	Hukum mengonsumsi binatang yang disuruh karena adalah... a. Halal b. Haram c. Makruh d. Mubah	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
32	Ada ketika makan dan minum	C5 (Mengevaluasi)	Disajikan ilustrasi siswa dapat menentukan ada ketika makan dan minum	Berikut ini adalah ada ketika makan dan minum, <i>kecuali</i> ... a. Berdo'a sebelum dan sesudah makan dan minum b. Tidak makan minum berlebihan c. Tidak menipr makanan dan minuman d. Makan dan minum dengan berdiri	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
33		C4 (Menganalisis)	Disajikan ilustrasi ada ketika makan dan minum Siswa dapat merelab contoh ada makan dan minum sebagai tamu	Ada bertamu terhadap suguhan yang diberikan oleh tuan rumah adalah... a. Menyatap habis semua yang telah disajikan b. Meminta beberapa makanan untuk dibawa pulang c. Mengambil makanan yang terdapat dan secukupnya d. Menolak dan meminta yang lain	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
34		C2 (Memahami)	Disajikan do'a makan dan minum siswa dapat mengecek do'a sebelum dan sesudah makan dan minum sesuai lununan al-Qur'an dan Sunnah	Ada sebelum makan sesuai sunah adalah berdo'a. Yang termasuk do'a sebelum makan adalah... a. اللهم بركة في ما رزقنا وما لا رزقنا b. اللهم بركة في ما رزقنا وما لا رزقنا c. اللهم بركة في ما رزقنا وما لا رزقنا d. اللهم بركة في ما رزقنا وما لا رزقنا	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>
35		C2 (Memahami)	Disajikan do'a makan dan minum siswa dapat mengecek do'a sebelum dan sesudah makan dan minum sesuai lununan al-Qur'an dan Sunnah	Berikut ini merupakan do'a sesudah makan dan minum adalah... a. الحمد لله الذي افاض علينا من امانه والحمد لله الذي افاض علينا من امانه والحمد لله الذي افاض علينا من امانه b. الحمد لله الذي افاض علينا من امانه والحمد لله الذي افاض علينا من امانه c. الحمد لله الذي افاض علينا من امانه والحمد لله الذي افاض علينا من امانه d. الحمد لله الذي افاض علينا من امانه والحمد لله الذي افاض علينا من امانه	Diterima <input checked="" type="checkbox"/>	Direvisi <input type="checkbox"/>	Ditolak <input type="checkbox"/>

Keterangan:

Diterima : Soal disetujui

Direvisi : Soal disetujui setelah dilakukan revisi


Ditolak : Soal ditolak dan harus mengusulkan soal baru



C. Komentar Umum dan Saran Perbaikan Soal

Penyusunan soal sudah baik dan kalimat soal bisa dipahami dengan baik oleh responden, namun ada beberapa soal yang perlu memperhatikan pemilihan kata yang lebih tepat sehingga pemahaman kalimat lebih jelas

Kendal, 6 April 2023

  
Saena Murtain


NIP: -



A. Komentar Umum dan Saran Perbaikan Soal

Ada beberapa soal yang harus direvisi

Kendal, 6 April 2023

  
Fachrudin  
NPM 1118 657

# Lampiran 7

## Kartu Telaah / Validasi Soal Pilihan Ganda

### KARTU TELAHAH / VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Pendidikan Fiqih  
 Kelas : VIII  
 Jumlah Soal : 35

Penyusun Soal : Indra Permai  
 NIM : 1903016024  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO	ASPEK YANG DITELAHAH	NOMOR SOAL																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
A.	Materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1	Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Materi yang dikanyakan sudah sesuai tujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Hanya ada satu jawaban benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B.	Konstruksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Gambar, grafik, tabel, peta, atau yang sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Pilihan jawaban tidak menggunakan semua jawaban benarsalah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Pilihan jawaban berbentuk angka disusun berdasarkan urutan naik/turun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Burif soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C.	Bahasa/Budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Menggunakan bahasa komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

NO	ASPEK YANG DITELAAH	NOMOR SOAL																																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
15	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	Tidak menggunakan kata/lungkapan dengan penafsiran ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Tidak menggunakan kata/lungkapan bahasa setempat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Tidak menggunakan kata/lungkapan yang menyinggung perasaan atau berbau SARPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan : Kaidah penulisan soal untuk opsi pilihan, harap menggunakan huruf kapital (A, B, C, D)

Kendal, 5 April 2023  
Penelaah

  
Zaenal Muttaqin, S.S  
NBM. 103 2789

## Lampiran 8

### Surat Keterangan Validasi

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainal Muttaqin, S.S

Jabatan : Waka Kurikulum

Instansi : SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu, Kab. Kendal

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal". yang disusun oleh:

Nama : Indra Permadi

NIM : 1903016024

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumennya maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah:

*Instrumen Butir Soal sejumlah 35 sudah layak, dengan  
beberapa revisi yang telah peneliti lakukan*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya,

Kendal, 4 April 2023



Zainal Muttaqin, S.S

NBM. 103 2789

## Lampiran 9

### Uji Validitas Butir Soal

#### INSTRUMEN TEST PAI MATERI FIQIH

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu	Mapel : Pendidikan Fiqih
Kelas/Semester:	VIII/Genap	Alokasi Waktu : 60 Menit
Materi Pokok	: Ketentuan Halal dan Haramnya Makanan	
Sub Materi	: Ketentuan Makanan dan Minuman Halal Haram	

1. Allah SWT memerintahkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik, berdasarkan firman Allah SWT?
  - A. يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا
  - B. رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ
  - C. وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ
  - D. إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ
2. Apakah yang disebut dengan makanan halal...
  - A. Makanan yang bersih dan higienis
  - B. Makanan yang mengenyangkan
  - C. Makanan apapun boleh dikonsumsi
  - D. Makanan yang tidak di larang syariat
3. Berikut ini kriteria dalam memilih makanan halal, *kecuali*...
  - A. Cara mendapatkannya
  - B. Cara mengelohannya

- C. Asal bahan/zatnya
  - D. Cara memasaknya
4. Berikut ini termasuk makanan yang halal adalah...
- A. Ayam mati terjatuh dari ketinggian
  - B. Ayam mati karena sakit dan disembelih setelahnya
  - C. Ayam sakit dan sempat disembelih sebelum mati
  - D. Ayam disembelih tanpa menyebut nama Allah SWT
5. Perhatikan ayat berikut!

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

- Dalam surah al-Baqarah ayat 168 atas, Allah SWT memerintahkan seluruh hamba-nya untuk...
- A. Mengonsumsi makanan yang bergizi dan sehat
  - B. Mengonsumsi makanan yang halal dan baik
  - C. Tidak mengonsumsi makanan haram
  - D. Bersedekah makanan dan minuman
6. Berikut yang bukan merupakan hikmah adanya makanan halal dan haram adalah...
- A. Hidup hemat dan sederhana
  - B. Membersihkan jiwa dan raga manusia
  - C. Menumbuhkan rasa syukur kepada Allah SWT
  - D. Menghindarkan diri dari sifat rakus dan tamak
7. Diantara manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal dalam beribadah adalah...
- A. Menumbuhkan semangat ibadah

- B. Mendapat gelar ahli ibadah
  - C. Memperoleh pahala berlipatganda
  - D. Lebih disayangi Allah SWT
8. Berikut manfaat mengkonsumsi makanan halal dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- A. Menumbuhkan semangat gotong royong
  - B. Mendapatkan ketenangan dalam hidup
  - C. Memperoleh pujian dari warga
  - D. Desa menjadi makmur

9. Perhatikan penggalan ayat berikut!

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنزِيرِ

Firman Allah SWT diatas, menjelaskan larangan mengonsumsi...

- A. Bangkai, darah dan daging anjing
  - B. Khamr, darah, daging babi
  - C. Bangkai, darah, daging babi
  - D. Khamr, darah, daging babi
10. Berikut ini produk minuman yang diharamkan oleh syariat adalah
- A. Air santan kelapa yang diolah menjadi minyak
  - B. Buah anggur yang difermentasi menjadi arak
  - C. Buah apel yang diolah menjadi cuka
  - D. Buah zaitun yang dioleh menjadi minyak zaitun

11. Berikut ini yang bukan merupakan makanan yang di haramkan adalah...
- A. Bangkai ikan
  - B. Daging ayam mati
  - C. Daging ular
  - D. Darah beku
12. Berikut ini merupakan jenis-jenis bangkai yang disebutkan dalam Q.S Al-Maidah ayat 3, *kecuali*...
- A. Binatang mati karena tercekik
  - B. Binatang mati karena dipukul keras
  - C. Binatang mati karena diterkam binatang buas
  - D. Binatang mati karena di sembelih menyebut asma Allah SWT
13. Diantara semua bangkai yang diharamkan, ada dua bangkai yang dihalalkan yaitu...
- A. Ayam dan ikan
  - B. Ikan dan kelinci
  - C. Ikan dan belalang
  - D. Belalang dan ayam
14. Makanan yang halal zatnya, tetapi di dapatkan dengan cara menipu, maka hukum makanan itu adalah...
- A. Makruh
  - B. Mubah
  - C. Halal



D. Haram

15. Hukum mengonsumsi semua makanan yang membawa mudharat terhadap kesehatan manusia adalah...

- A. Halal
- B. Sunnah
- C. Makruh
- D. Haram

16. Perhatikan daftar pernyataan berikut ini!

- 1) Ular
- 2) Daging babi
- 3) Daging biawak
- 4) Bangkai ikan
- 5) Darah yang mengalir

Makanan yang dinyatakan haram dalam Q.S Al-Maidah/5 ayat 3 adalah...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (2) dan (5)

17. Perhatikan tabel berikut ini!

Jenis		Contoh	
1.	Haram Li-Dzatih	A.	Darah
		B.	Daging babi
		C.	Tercampur najis
2.	Haram Li-Ghairih	D.	Untuk sesembahan berhala

		E.	Diperoleh dengan cara haram
		F.	Khamr

Pasangan yang tepat antara jenis keharaman dan contohnya adalah...

- A. 1A, 1D, 1E, 2C, 2B, 2F
  - B. 1A, 1C, 1D, 2B, 2E, 2F
  - C. 1A, 1C, 1F, 2B, 2D, 2E
  - D. 1A, 1B, 1F, 2C, 2D, 2E
18. Orang yang terbiasa mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram akan sulit menerima...
- A. Kebenaran
  - B. Musibah
  - C. Nasehat
  - D. Kesulitan
19. Mr. Bean adalah seorang kepala keluarga dan beliau setiap hari mendapatkan uang dengan cara memalak dan dibelikan beras untuk dimakan anak-anaknya, bagaimana hukum makanan yang dimakan anaknya tersebut...
- A. Halal
  - B. Mubah/boleh
  - C. Makruh
  - D. Haram
20. Dampak bagi seorang yang mengkonsumsi makanan dan minuman haram dalam pelaksanaan ibadah adalah...

- A. Menambah tenaga dan semangat
- B. Menghilangkan lapar dan haus
- C. Menambah kekusyuan dan ketenangan
- D. Menghalangi diterimanya amal

21. Perhatikan potongan ayat berikut!

وَيَصُدُّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ

Potongan surah Al-Maidah ayat 91 diatas menunjukkan dampak buruk mengkonsumsi khamr yaitu...

- A. Menghalangi mengingat Allah
- B. Membantu mengingat Allah
- C. Memudahkan berdzikir kepada Allah
- D. Mendekatkan diri kepada Allah

22. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!

- 1) Kecerdasan menurun
- 2) Meningkatnya stamina
- 3) Suka melakukan hal-hal yang negative
- 4) Menghilangkan stress
- 5) Senang menyendiri dan melamun
- 6) Semangat kerja berkurang

Yang termasuk dampak negative mengkonsumsi khamr adalah...

- A. 1), 3), 4), 6)
- B. 1), 2), 3), 4)
- C. 1), 3), 5), 6)

- D. 1), 2), 4), 6)
23. Semua binatang yang tidak ada dalil yang mengharamkannya, maka hukum mengkonsumsinya adalah...
- A. Haram
  - B. Sunnah
  - C. Boleh/Mubah
  - D. Halal
24. Binatang halal akan menjadi haram apabila diperoleh dari...
- A. Uang hasil curian
  - B. Negara yahudi
  - C. Luar negeri
  - D. Supermarket
25. Berikut ini merupakan jenis binatang yang diharamkan, *kecuali...*
- A. Binatang yang hidup di dua alam
  - B. Binatang yang beracun
  - C. Binatang yang bertaring
  - D. Binatang yang hidup di laut
26. Rasulullah SAW melarang untuk membunuh empat binatang, yaitu...
- A. Semut, burung gagak, tikus dan burung elang.
  - B. Semut, lebah, kecoa, dan burung hud-hud
  - C. Semut, lebah, burung hud-hud dan tawon
  - D. Buaya, ular, semut dan kerbau

27. Katak adalah salah satu contoh binatang yang dapat hidup di dua alam yaitu darat dan air, maka hukum mengkonsumsinya adalah...

- A. Halal
- B. Sunah
- C. Haram
- D. Makruh

28. Perhatikan tabel berikut ini!

Hukum mengkonsumsi		Contoh	
1.	Halal	A.	Daging ayam
		B.	Daging babi
		C.	Cuka
2.	Haram	D.	Arak/khamr
		E.	Biawak
		F.	Kijang

Manakah pasangan yang sesuai dengan hukumnya?

- A. 1A, 1B, 1F, 2C, 2D, 2E
- B. 1A, 1C, 1F, 2B, 2D, 2E
- C. 1A, 1D, 1E, 2B, 2C, 2F
- D. 1A, 1E, 1F, 2B, 2C, 2D

29. Binatang buruan yang dihalalkan contohnya adalah...
- A. Kijang
  - B. Biawak
  - C. Harimau
  - D. Babi hutan
30. Binatang yang diharamkan karena diperintahkan membunuhnya adalah...
- A. Tawon
  - B. Burung elang
  - C. Ular
  - D. Kerbau
31. Hukum mengkonsumsi binatang yang disembelih untuk diberikan kepada sosok penunggu suatu tempat keramat adalah...
- A. Halal
  - B. Haram
  - C. Makruh
  - D. Mubah
32. Berikut ini adalah adab ketika makan dan minum, *kecuali*...
- A. Berdo'a sebelum dan sesudah makan dan minum
  - B. Tidak makan minum berlebihan
  - C. Tidak meniup makanan dan minuman
  - D. Makan dan minum dengan berdiri

33. Adab bertamu terhadap suguhan yang diberikan oleh tuan rumah adalah...
- Menyantap habis semua yang telah disuguhkan
  - Meminta beberapa makanan untuk dibawa pulang
  - Mengambil makanan yang terdekat dan secukupnya
  - Menolak dan meminta yang lain
34. Adab sebelum makan sesuai sunah adalah berdo'a. Yang termasuk do'a sebelum makan adalah...
- اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
  - اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
  - اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
  - اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا عَلَيْهِ رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
35. Berikut ini merupakan do'a sesudah makan dan minum adalah...
- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ
  - اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيَمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
  - الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ
  - لِلَّهِمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

## KUNCI JAWABAN

1. A	8. B	15. D	22. C	29. A
2. D	9. C	16. D	23. C	30. C
3. D	10. B	17. D	24. A	31. B
4. C	11. A	18. A	25. D	32. D
5. B	12. D	19. D	26. C	33. C
6. C	13. C	20. D	27. C	34. C
7. A	14. D	21. A	28. B	35. C



## Lampiran 10

### MATERI PEMBELAJARAN

#### A. Kompetensi Inti :

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mengolah, menyajikan dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

- 1.7. Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang halal dan thayiban dan mudarat mengonsumsi makanan haram

- 2.7 Menjalani sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram
- 3.7 Menganalisis ketentuan halal haramnya makanan dan minuman
- 4.7 Menyajikan hasil analisis tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal

**C. Indikator Pembelajaran**

- 3.7.1 Menjelaskan definisi dan jenis-jenis makanan dan minuman halal dan baik
- 3.7.2 Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik
- 3.7.3 Menjelaskan definisi dan jenis-jenis makanan dan minuman haram
- 3.7.4 Menjelaskan akibat buruk mengonsumsi makanan dan minuman haram
- 3.7.5 Menemukan jenis-jenis binatang yang halal dan binatang yang haram
- 4.7.1 mempraktekan adab ketika makan dan minum

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal
- b. Siswa dapat menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal
- c. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram
- d. Siswa dapat menjelaskan akibat buruk mengonsumsi makanan dan minuman haram
- e. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan binatang yang haram
- f. Siswa dapat mempraktikkan adab ketika makan dan minum

#### **E. Materi Pembelajaran**

- a. Definisi makanan dan minuman yang halal dan baik
- b. Jenis-jenis makanan dan minuman halal dan baik
- c. Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik
- d. Definisi makanan dan minuman haram
- e. Jenis-jenis makanan dan minuman haram
- f. Akibat buruk mengonsumsi makanan dan minuman haram
- g. Jenis-jenis binatang yang halal dan binatang yang haram
- h. Adab ketika makan dan minum

#### **F. Media Pembelajaran**

Video pembelajaran, Youtube, Gambar, Buku Paket dan Teks Materi Ajar

## **G. Sumber Belajar**

- a. Buku siswa maka pelajaran fiqih kelas IX Sekolah/Madrasah, Kurikulum ISMUBA (ke-Islaman, ke-Muhammadiyah dan Bahasa Arab) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah serta Kementerian Agama Republik Indonesia.
- b. Gambar, video pembelajaran, buku paket dan Teks materi ajar
- c. Handout dari peneliti

## Lampiran 11

### RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Fiqih  
 Kelas/Semester : VIII / Genap  
 Materi Pokok : Ketentuan Halal dan Haramnya Makanan  
 Sub Materi : Ketentuan Makanan dan Minuman Halal Haram  
 Alokasi Waktu : 90 menit (Pertemuan 1)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal
2. Siswa dapat menjelaskan manfaat dan dampak mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan haram
3. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram

#### B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengucapkan salam pembukaan pelaksanaan pembelajaran, menanyakan kabar</li> <li>2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin baca do'a belajar</li> <li>3) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa</li> <li>4) Guru menyapa dan memperkenalkan diri kepada siswa</li> <li>5) Guru mengajukan pertanyaan hal dasar secara komunikatif tentang halal dan haramnya makanan serta menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
2.	Kegiatan Inti		
	Berdiferensiasi Konten	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menayangkan beberapa video ketentuan makanan dan minumann halal haram lengkap melalui LCD Proyektor</li> <li>2) Siswa mengamati penjelasan sekaligus mendengarkan materi dari video tersebut dengan baik</li> </ol>	20 Menit
	Berdiferensiasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengelompokkan siswa secara fleksibel disesuaikan dengan kesiapan belajar dengan pembagian kelompok sangat siap, siap dan belum siap.</li> <li>2) Seluruh siswa dalam kelompok masing-masing mempelajari materi dari berbagai sumber belajar</li> <li>3) Kelompok sangat siap : Mendiskusikan soal-soal essay yang terdapat dalam lembar kerja untuk meningkatkan kompetensi</li> <li>4) Kelompok siap : Disajikan tabel mind mapping siswa diminta melengkapi lembar kerja sesuai dengan materi yang diajarkan</li> <li>5) Kelompok belum siap : Disajikan lembar soal menjodohkan, siswa diminta untuk menjodohkan jawaban yang benar</li> <li>6) Guru meminta seluruh kelompok berdiskusi dengan baik dan khidmat.</li> </ol>	20 menit

		7) Setelah semua paham, setiap kelompok membuat hasil produk disesuaikan dengan kesiapan belajarnya masing-masing	
	Berdiferensiasi Produk	1) Guru meminta siswa membuat berdiferensiasi produk berupa : 2) Kelompok sangat siap : menyajikan hasil jawaban soal essay yang terdapat dalam lembar kerja 3) Kelompok sangat siap : menyajikan tabel mind mapping secara benar dan mudah dipahami 4) Kelompok belum siap : menyajikan hasil jawaban soal menjodohkan dengan baik 5) Guru meminta seluruh kelompok mempresentasikan hasil produk dengan cara menukar hasil diskusi kelompok 6) Masing-masing kelompok saling menanggapi pekerjaan kelompok lain	25 menit
3.	Kegiatan Penutup		
	Penutup	1) Guru mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang telah disampaikan 2) Guru merefleksi siswa akan pentingnya mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam	15 Menit


**C. Penilaian**

Aspek yang dinilai :

- A. Sikap (Afektif) : Lembar pengamatan  
 B. Pengetahuan (Kognitif) : Hasil Tes  
 C. Keterampilan (Psikomotorik) : Kinerja dan Observasi diskusi kelompok

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{A+B+C}{3}$$

Mengetahui,  
 Kepala SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu



Anita Safitri, S.Pd  
 NIM. 1035667

Kendal, 22 Mei 2023  
 Guru Mata Pelajaran



Indra Permadi  
 NIM. 1903016024

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu, Kendal  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Fiqih  
 Kelas / Semester : IX / Gasal  
 Materi Pokok : Ketentuan Halal dan Haramnya Makanan  
 Sub Materi : Jenis-jenis Binatang Yang Halal dan Haram, serta Adab Ketika Makan dan Minum  
 Alokasi Waktu : 90 menit (Pertemuan kedua)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat :

- 1) Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan binatang yang haram
- 2) Siswa dapat mempraktikkan adab ketika makan dan minum

#### B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam pembukaan pelaksanaan pembelajaran, menanyakan kabar 2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin baca do'a belajar 3) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa 4) Guru menyapa dan memperkenalkan diri kepada siswa 5) Guru mengajukan pertanyaan hal dasar secara komunikatif tentang Jenis-jenis Binatang yang halal dan haram, serta adab ketika makan dan minum 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
2.	Kegiatan Inti		
	Berdiferensiasi Konten	1) Guru menjelaskan materi jenis-jenis binatang yang halal dan haram serta adab ketika makan dan minum lengkap melalui ceramah dan PPT 2) Siswa mengamati penjelasan sekaligus mendengarkan materi tersebut dengan baik	15 Menit
	Berdiferensiasi Proses	1) Guru mengelompokkan siswa secara fleksibel disesuaikan dengan kesiapan belajar dengan pembagian kelompok sangat siap, siap dan belum siap. 2) Seluruh siswa dalam kelompok masing-masing mempelajari materi dari berbagai sumber belajar 3) Kelompok sangat siap : Mendiskusikan soal-soal essay yang terdapat dalam lembar kerja untuk meningkatkan kompetensi 4) Kelompok siap : Disajikan tabel mind mapping siswa diminta melengkapi lembar kerja sesuai dengan materi yang diajarkan 5) Kelompok belum siap : Disajikan lembar soal menjodohkan, siswa diminta untuk menjodohkan jawaban yang benar 6) Guru meminta seluruh kelompok berdiskusi dengan baik dan khidmat.	15 menit

		7) Setelah semua paham, setiap kelompok membuat hasil produk disesuaikan dengan kesiapan belajarnya masing-masing	
	Berdiferensiasi Produk	1) Guru meminta siswa membuat berdiferensiasi produk berupa : 2) Kelompok sangat siap : menyajikan hasil jawaban soal essay yang terdapat dalam lembar kerja 3) Kelompok sangat siap : menyajikan tabel mind mapping secara benar dan mudah dipahami 4) Kelompok belum siap : menyajikan hasil jawaban soal menjodohkan dengan baik 5) Guru meminta seluruh kelompok mempresentasikan hasil produk dengan cara menukar hasil diskusi kelompok 6) Masing-masing kelompok saling menanggapi pekerjaan kelompok lain	20 menit
3.	Kegiatan Penutup		
	Penutup	1) Guru mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang telah disampaikan 2) Guru merefleksikan siswa tentang klasifikasi jenis-jenis binatang yang halal dan binatang yang haram serta mempraktikkan adab ketika makan dan minum 3) Guru meminta siswa untuk memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran 4) Guru merencanakan penilaian post test pada pertemuan berikutnya 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam	30 Menit

### C. Penilaian

Aspek yang dinilai :

A. Sikap (Afektif) : Lembar pengamatan

B. Pengetahuan (Kognitif) : Hasil Tes

C. Keterampilan (Psikomotorik) : Kinerja dan Observasi diskusi kelompok

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{A+B+C}{3}$$

Mengetahui,  
 Kepala SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu  
 Anita Safitri, S.Pd  
 NBM. 1035667



Kendal, 23 Mei 2023

Guru Mata Pelajaran

Indra Permedi

NIM 1903016024



## Lampiran 12

### SURAT PENERIMAAN IZIN PENELITIAN



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. KENDAL  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SMP MUHAMMADIYAH 3 KALIWUNGU  
( TERAKREDITASI "A" )  
Jl. Raya Timur 75 A Kaliwungu Kendal 51372 Telp. (0294) 383132  
E-Mail : smpmugakdl@gmail.com



#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 03 /S. Ket/IV. 4/A/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kab. Kendal, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **INDRA PERMADI**  
NIM : 1903016024  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kabupaten Kendal pada tanggal 15 Maret 2023 s/d 30 Juni 2023, untuk menyusun Skripsi/Penelitian dengan berjudul : **Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kaliwungu, 13 Juni 2023



Kepala sekolah

Anita Safitri, S.Pd  
NBM: 1 035 667

## Lampiran 13

### ASPEK PENGUMPULAN HASIL PRODUK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

A. Pertemuan Kedua (Jenis-jenis Binatang yang Halal dan Haram, serta Abad ketika Makan dan Minum)

#### 1. Kelompok Sangat Siap

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan cermat

1. Sebutkan 2 jenis bangkai yang halal dimakan?

Belalang dan Ikan

2. Sebutkan nama-nama binatang yang haram dikonsumsi?

Babi, buaya, Harimau, Kucing, Ular, Anjing, biawak, katak, dan kalajengking

3. Sebutkan 2 sebab binatang halal secara dzat menjadi haram dikonsumsi?

Cara pengolahan dan mendapatkannya yang salah

4. Sebutkan adab bertamu terhadap suguhan yang diberikan oleh tuan rumah?

Mengucapkan 'ma'af' terdekat dan selengkap mungkin

5. Tuliskan bacaan do'a sebelum dan sesudah makan dan minum sesuai syariat

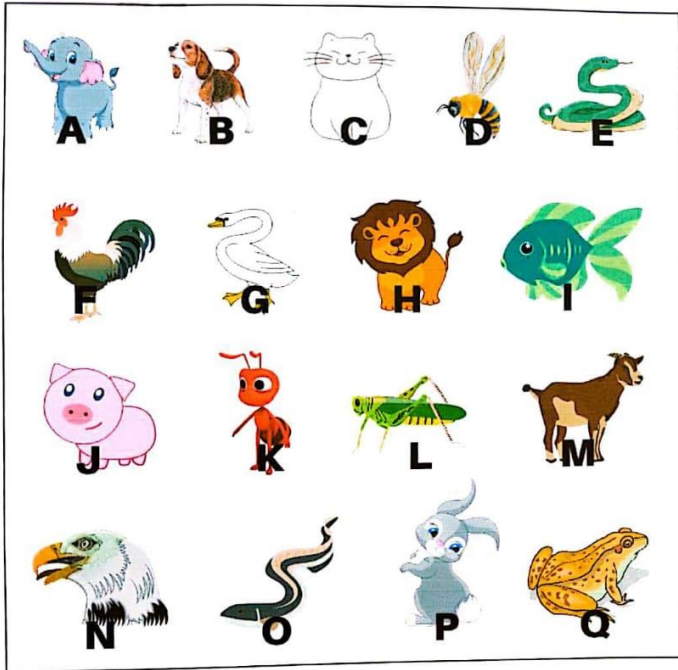
Sebelum :

"Allahuma bariklana fima razaqtana waakina. a'la banna'r"

Sesudah :

"Alhamdulillahilladzi at'lamana wasakōna waja'alana minal muslimin"

## 2. Kelompok Cukup Siap



Kelompokkan sesuai dengan hukum mengkonsumsinya dan jelaskan alasannya

### HALAL

- F: karena tidak bertaring dan hewan unggas
- G: karena termasuk hewan unggas
- I: karena termasuk hewan yg hidup di air.
- L: karena belalang termasuk bangkai yg boleh dikonsumsi.
- M: karena merupakan hewan ternak yg diperbolehkan oleh syariat utk dikonsumsi.
- O: merupakan hewan yg hidup di air.
- P: karena memiliki manfaat yg baik bagi tubuh.

### HARAM

- A: karena memiliki gading.
- B: hewan buas bertaring dan berkuku panjang.
- C: karena bertaring dan berkuku tajam.
- D: karena tidak baeh dibunuh.
- E: karena memiliki bisa dan bertaring.
- H: hewan buas bertaring dan berkuku tajam.
- J: karena memiliki cacing pita yg dpt membahayakan tubuh manusia.
- K: karena tidak diperbolehkan utk dibunuh.
- N: hewan buas yg bertaring dan berkuku tajam.
- Q: karena hidup di darat alam dan beracun.

### 3. Kelompok Kurang Siap

Petunjuk :

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan jawaban yang tepat pada bagian B. isikanlah jawaban pada bagian yang disediakan!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Hukum mengkonsumsi daging binatang kijang...	A. Mubah
2	Binatang yang diharamkan membunuhnya adalah...	B. Halal
3	Binatang yang bertaring, hukum mengkonsumsinya ialah...	C. Kucing
4	Katak adalah binatang yang hidup di darat dan di air. Hukum mengkonsumsinya ialah...	D. Darah
5	Binatang yang haram dikonsumsi...	E. Lebah
6	Mengambil makanan milik orang lain termasuk tindakan yang tidak memiliki....	F. Haram
7	Dalam Q.S Al-Maidah : 3, Allah melarang mengkonsumsi...	G. Halal
8	Hukum mengkonsumsi bangkai belalang adalah...	H. Adab

## Lampiran 14

### SOAL PRE-TEST

#### INSTRUMEN TEST PAI MATERI FIQIH

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1. Allah SWT memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik, berdasarkan firman Allah SWT?
  - A. يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا
  - B. رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ
  - C. وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ
  - D. إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ
2. Apakah yang disebut dengan makanan halal...
  - A. Makanan yang bersih dan higienis
  - B. Makanan yang mengesankan
  - C. Makanan apapun boleh dikonsumsi
  - D. Makanan yang tidak di larang syariat
3. Berikut ini kriteria dalam memilih makanan halal, *kecuali*...
  - A. Cara mendapatkannya
  - B. Cara mengelohannya
  - C. Asal bahan/zatnya
  - D. Cara memasaknya
4. Berikut ini termasuk makanan yang halal adalah...
  - A. Ayam mati terjatuh dari ketinggian
  - B. Ayam mati karena sakit dan disembelih setelahnya

- C. Ayam sakit dan sempat disembelih sebelum mati
- D. Ayam disembelih tanpa menyebut nama Allah SWT
5. Perhatikan ayat berikut!
- يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ
- Dalam surah al-Baqarah ayat 168 atas, Allah SWT memerintahkan seluruh hamba-nya untuk...
- A. Mengonsumsi makanan yang bergizi dan sehat
- B. Mengonsumsi makanan yang halal dan baik
- C. Tidak mengonsumsi makanan haram
- D. Bersedekah makanan dan minuman
6. Berikut manfaat mengonsumsi makanan halal dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- A. Menumbuhkan semangat gotong royong
- B. Mendapatkan ketenangan dalam hidup
- C. Memperoleh pujian dari warga
- D. Desa menjadi makmur
7. Perhatikan penggalan ayat berikut!
- إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ
- Firman Allah SWT diatas, menjelaskan larangan mengonsumsi...
- A. Bangkai, darah dan daging anjing
- B. Khamr, darah, daging babi
- C. Bangkai, darah, daging babi
- D. Khamr, darah, daging babi
8. Berikut ini produk minuman yang diharamkan oleh syariat adalah

- A. Air santan kelapa yang diolah menjadi minyak
  - B. Buah anggur yang difermentasi menjadi arak
  - C. Buah apel yang diolah menjadi cuka
  - D. Buah zaitun yang dioleh menjadi minyak zaitun
9. Berikut ini yang bukan merupakan makanan yang di haramkan adalah...
- A. Bangkai ikan
  - B. Daging ayam mati
  - C. Daging ular
  - D. Darah beku
10. Berikut ini merupakan jenis-jenis bangkai yang disebutkan dalam Q.S Al-Maidah ayat 3, *kecuali*...
- A. Binatang mati karena tercekik
  - B. Binatang mati karena dipukul keras
  - C. Binatang mati karena diterkam binatang buas
  - D. Binatang mati karena di sembelih menyebut asma Allah SWT
11. Diantara semua bangkai yang diharamkan, ada dua bangkai yang dihalalkan yaitu...
- A. Ayam dan ikan
  - B. Ikan dan kelinci
  - C. Ikan dan belalang
  - D. Belalang dan ayam
12. Hukum mengkonsumsi semua makanan yang membawa mudharat terhadap kesehatan manusia adalah...

- A. Halal
- B. Sunnah
- C. Makruh
- D. Haram

13. Perhatikan daftar pernyataan berikut ini!

- (1) Ular
- (2) Daging babi
- (3) Daging biawak
- (4) Bangkai ikan
- (5) Darah yang mengalir

Makanan yang dinyatakan haram dalam Q.S Al-Maidah/5 ayat 3 adalah...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (2) dan (5)

14. Orang yang terbiasa mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram akan sulit menerima...

- A. Kebenaran
- B. Musibah
- C. Nasehat
- D. Kesulitan

15. Mr. Bean adalah seorang kepala keluarga dan beliau setiap hari mendapatkan uang dengan cara memalak dan dibelikan beras



untuk dimakan anak-anaknya, bagaimana hukum makanan yang dimakan anaknya tersebut...

- A. Halal
- B. Mubah/boleh
- C. Makruh
- D. Haram

16. Dampak bagi seorang yang mengkonsumsi makanan dan minuman haram dalam pelaksanaan ibadah adalah...

- A. Menambah tenaga dan semangat
- B. Menghilangkan lapar dan haus
- C. Menambah kekusyuan dan ketenangan
- D. Menghalangi diterimanya amal

17. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!

- 1) Kecerdasan menurun
- 2) Meningkatnya stamina
- 3) Suka melakukan hal-hal yang negative
- 4) Menghilangkan stress
- 5) Senang menyendiri dan melamun
- 6) Semangat kerja berkurang

Yang termasuk dampak negative mengkonsumsi khamr adalah...

- A. 1), 3), 4), 6)
- B. 1), 2), 3), 4)
- C. 1), 3), 5), 6)
- D. 1), 2), 4), 6)

18. Semua binatang yang tidak ada dalil yang mengharamkannya, maka hukum mengkonsumsinya adalah...
- A. Haram
  - B. Sunnah
  - C. Boleh/Mubah
  - D. Halal
19. Berikut ini merupakan jenis binatang yang diharamkan, *kecuali*...
- A. Binatang yang hidup di dua alam
  - B. Binatang yang beracun
  - C. Binatang yang bertaring
  - D. Binatang yang hidup di laut
20. Rasulullah SAW melarang untuk membunuh empat binatang, yaitu...
- A. Semut, burung gagak, tikus dan burung elang.
  - B. Semut, lebah, kecoa, dan burung hud-hud
  - C. Semut, lebah, burung hud-hud dan tawon
  - D. Buaya, ular, semut dan kerbau
21. Katak adalah salah satu contoh binatang yang dapat hidup di dua alam yaitu darat dan air, maka hukum mengkonsumsinya adalah...
- A. Halal
  - B. Sunah
  - C. Haram
  - D. Makruh

22. Perhatikan tabel berikut ini!

Hukum mengkonsumsi		Contoh	
1.	Halal	G.	Daging ayam
		H.	Daging babi
		I.	Cuka
2.	Haram	J.	Arak/khamr
		K.	Biawak
		L.	Kijang

Manakah pasangan yang sesuai dengan hukumnya?

- A. 1A, 1B, 1F, 2C, 2D, 2E
  - B. 1A, 1C, 1F, 2B, 2D, 2E
  - C. 1A, 1D, 1E, 2B, 2C, 2F
  - D. 1A, 1E, 1F, 2B, 2C, 2D
23. Binatang yang diharamkan karena diperintahkan membunuhnya adalah...
- A. Tawon
  - B. Burung elang
  - C. Ular
  - D. Kerbau
24. Adab bertamu terhadap suguhan yang diberikan oleh tuan rumah adalah...
- A. Menyantap habis semua yang telah disuguhkan
  - B. Meminta beberapa makanan untuk dibawa pulang
  - C. Mengambil makanan yang terdekat dan secukupnya
  - D. Menolak dan meminta yang lain

25. Berikut ini merupakan do'a sesudah makan dan minum adalah...

- A. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ
- B. اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
- C. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِيْنَ
- D. اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

### Kunci Jawaban

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. D | 8. B  | 15. D | 22. B |
| 2. D | 9. A  | 16. D | 23. C |
| 3. D | 10. D | 17. C | 24. C |
| 4. C | 11. C | 18. C | 25. C |
| 5. B | 12. D | 19. D |       |
| 6. B | 13. D | 20. C |       |
| 7. C | 14. A | 21. C |       |

## Lampiran 15

### SOAL POST TEST

#### INSTRUMEN TEST PAI MATERI FIQIH

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1. Apakah yang disebut dengan makanan halal...
  - A. Makanan yang bersih dan higienis
  - B. Makanan yang mengenyangkan
  - C. Makanan apapun boleh dikonsumsi
  - D. Makanan yang tidak di larang syariat
2. Allah SWT memerintahkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik, berdasarkan firman Allah SWT?
  - A. يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا
  - B. رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ
  - C. وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ
  - D. إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ
3. Berikut ini termasuk makanan yang halal adalah...
  - A. Ayam mati terjatuh dari ketinggian
  - B. Ayam mati karena sakit dan disembelih setelahnya
  - C. Ayam sakit dan sempat disembelih sebelum mati
  - D. Ayam disembelih tanpa menyebut nama Allah SWT
4. Perhatikan ayat berikut!

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Dalam surah al-Baqarah ayat 168 atas, Allah SWT memerintahkan seluruh hamba-nya untuk...

- A. Mengonsumsi makanan yang bergizi dan sehat
  - B. Mengonsumsi makanan yang halal dan baik
  - C. Tidak mengonsumsi makanan haram
  - D. Bersedekah makanan dan minuman
5. Berikut ini kriteria dalam memilih makanan halal, *kecuali*...
- A. Cara mendapatkannya
  - B. Cara mengelohannya
  - C. Asal bahan/zatnya
  - D. Cara memasaknya
6. Berikut ini yang bukan merupakan makanan yang di haramkan adalah...
- A. Bangkai ikan
  - B. Daging ayam mati
  - C. Daging ular
  - D. Darah beku
7. Berikut ini merupakan jenis-jenis bangkai yang disebutkan dalam Q.S Al-Maidah ayat 3, *kecuali*...
- A. Binatang mati karena tercekik
  - B. Binatang mati karena dipukul keras
  - C. Binatang mati karena diterkam binatang buas
  - D. Binatang mati karena di sembelih menyebut asma Allah SWT

8. Berikut manfaat mengkonsumsi makanan halal dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- A. Menumbuhkan semangat gotong royong
  - B. Mendapatkan ketenangan dalam hidup
  - C. Memperoleh pujian dari warga
  - D. Desa menjadi makmur

9. Perhatikan penggalan ayat berikut!

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنزِيرِ

Firman Allah SWT diatas, menjelaskan larangan mengonsumsi...

- A. Bangkai, darah dan daging anjing
  - B. Khamr, darah, daging babi
  - C. Bangkai, darah, daging babi
  - D. Khamr, darah, daging babi
10. Diantara semua bangkai yang diharamkan, ada dua bangkai yang dihalalkan yaitu...
- A. Ayam dan ikan
  - B. Ikan dan kelinci
  - C. Ikan dan belalang
  - D. Belalang dan ayam
11. Berikut ini produk minuman yang diharamkan oleh syariat adalah
- A. Air santan kelapa yang diolah menjadi minyak
  - B. Buah anggur yang difermentasi menjadi arak
  - C. Buah apel yang diolah menjadi cuka
  - D. Buah zaitun yang dioleh menjadi minyak zaitun

12. Hukum mengkonsumsi semua makanan yang membawa mudharat terhadap kesehatan manusia adalah...
- A. Halal
  - B. Sunnah
  - C. Makruh
  - D. Haram
13. Dampak bagi seorang yang mengkonsumsi makanan dan minuman haram dalam pelaksanaan ibadah adalah...
- A. Menambah tenaga dan semangat
  - B. Menghilangkan lapar dan haus
  - C. Menambah kekusyuan dan ketenangan
  - D. Menghalangi diterimanya amal
14. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!
- 1) Kecerdasan menurun
  - 2) Meningkatnya stamina
  - 3) Suka melakukan hal-hal yang negative
  - 4) Menghilangkan stress
  - 5) Senang menyendiri dan melamun
  - 6) Semangat kerja berkurang
- Yang termasuk dampak negative mengkonsumsi khamr adalah...
- A. 1), 3), 4), 6)
  - B. 1), 2), 3), 4)
  - C. 1), 3), 5), 6)
  - D. 1), 2), 4), 6)



15. Orang yang terbiasa mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram akan sulit menerima...
- A. Kebenaran
  - B. Musibah
  - C. Nasehat
  - D. Kesulitan
16. Mr. Bean adalah seorang kepala keluarga dan beliau setiap hari mendapatkan uang dengan cara memalak dan dibelikan beras untuk dimakan anak-anaknya, bagaimana hukum makanan yang dimakan anaknya tersebut...
- A. Halal
  - B. Mubah/boleh
  - C. Makruh
  - D. Haram
17. Semua binatang yang tidak ada dalil yang mengharamkannya, maka hukum mengkonsumsinya adalah...
- A. Haram
  - B. Sunnah
  - C. Boleh/Mubah
  - D. Halal
18. Perhatikan daftar pernyataan berikut ini!
- (1) Ular
  - (2) Daging babi
  - (3) Daging biawak

(4) Bangkai ikan

(5) Darah yang mengalir

Makanan yang dinyatakan haram dalam Q.S Al-Maidah/5 ayat 3 adalah...

A. (1) dan (2)

B. (1) dan (3)

C. (2) dan (4)

D. (2) dan (5)

19. Katak adalah salah satu contoh binatang yang dapat hidup di dua alam yaitu darat dan air, maka hukum mengkonsumsinya adalah...

A. Halal

B. Sunah

C. Haram

D. Makruh

20. Rasulullah SAW melarang untuk membunuh empat binatang, yaitu...

A. Semut, burung gagak, tikus dan burung elang.

B. Semut, lebah, kecoa, dan burung hud-hud

C. Semut, lebah, burung hud-hud dan tawon

D. Buaya, ular, semut dan kerbau

21. Perhatikan tabel berikut ini!

Hukum mengkonsumsi		Contoh	
1.	Halal	M.	Daging ayam
		N.	Daging babi
		O.	Cuka
2.	Haram	P.	Arak/khamr
		Q.	Biawak
		R.	Kijang

Manakah pasangan yang sesuai dengan hukumnya?

- 1A, 1B, 1F, 2C, 2D, 2E
- 1A, 1C, 1F, 2B, 2D, 2E
- 1A, 1D, 1E, 2B, 2C, 2F
- 1A, 1E, 1F, 2B, 2C, 2D

22. Berikut ini merupakan do'a sesudah makan dan minum adalah...

- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ
- اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ
- لِلَّهِمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

23. Binatang yang diharamkan karena diperintahkan membunuhnya adalah...

- Tawon
- Burung elang
- Ular
- Kerbau

24. Adab bertamu terhadap suguhan yang diberikan oleh tuan rumah adalah...
- A. Menyantap habis semua yang telah disuguhkan
  - B. Meminta beberapa makanan untuk dibawa pulang
  - C. Mengambil makanan yang terdekat dan secukupnya
  - D. Menolak dan meminta yang lain
25. Berikut ini merupakan jenis binatang yang diharamkan, *kecuali*...
- A. Binatang yang hidup di dua alam
  - B. Binatang yang beracun
  - C. Binatang yang bertaring
  - D. Binatang yang hidup di laut

**Kunci Jawaban**

1. D	8. B	15. A	22. C
2. A	9. C	16. D	23. C
3. C	10. C	17. C	24. C
4. B	11. B	18. D	25. D
5. D	12. D	19. D	
6. A	13. D	20. C	
7. D	14. C	21. B	

Lampiran 16

LEMBAR JAWAB TES SISWA

A. Lembar Jawab Pre Test kelas VIII A

LEMBAR JAWAB SISWA

INSTRUMEN PRE-TEST PAI MATERI FIQIH

Nama	: Zidan Fozzaq Al-khomeini
Kelas	: PA (VIII A)
Nomor Absen	: 24

68

A. Pilihan Ganda

1.	<del>A</del>	B	C	D
2.	A	B	C	<del>D</del>
<del>3.</del>	A	B	<del>C</del>	D
4.	A	B	<del>C</del>	D
5.	A	<del>B</del>	C	D
6.	A	<del>B</del>	C	D
<del>7.</del>	<del>A</del>	B	C	D
8.	A	<del>B</del>	C	D
9.	<del>A</del>	B	C	D
<del>10.</del>	<del>A</del>	B	C	D

<del>11.</del>	A	<del>B</del>	C	D
12.	A	B	C	<del>D</del>
<del>13.</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>14.</del>	A	B	<del>C</del>	D
15.	A	B	C	<del>D</del>
16.	A	B	C	<del>D</del>
17.	A	B	<del>C</del>	D
18.	A	B	<del>C</del>	D
19.	A	B	C	<del>D</del>
<del>20.</del>	A	B	<del>C</del>	D

<del>21.</del>	A	B	C	<del>D</del>
22.	A	<del>B</del>	C	D
23.	A	B	<del>C</del>	D
24.	A	B	<del>C</del>	D
25.	A	B	<del>C</del>	D

Betul: 17 x 4

B. Lembar Jawab Pre Test Kelas VIII C

LEMBAR JAWAB SISWA

INSTRUMEN PRE-TEST PAI MATERI FIQIH

Nama	:	Mo. Althaf Nafil R.
Kelas	:	8C
Nomor Absen	:	18

56

A. Pilihan Ganda

1.	<del>A</del>	B	C	D
2.	A	B	C	<del>D</del>
<del>3.</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>4.</del>	A	<del>B</del>	C	D
5.	A	<del>B</del>	C	D
6.	A	<del>B</del>	C	D
<del>7.</del>	A	B	C	D
8.	A	<del>B</del>	C	D
<del>9.</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>10.</del>	A	<del>B</del>	C	D

11.	<del>A</del>	B	C	D
<del>12.</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>13.</del>	A	B	<del>C</del>	D
14.	<del>A</del>	B	C	D
15.	A	B	C	<del>D</del>
16.	A	B	C	<del>D</del>
17.	A	B	<del>C</del>	D
<del>18.</del>	A	B	C	<del>D</del>
19.	A	B	C	<del>D</del>
20.	A	B	<del>C</del>	D

21.	A	B	<del>C</del>	D
22.	A	<del>B</del>	C	D
<del>23.</del>	<del>A</del>	B	C	D
24.	<del>A</del>	B	<del>C</del>	D
<del>25.</del>	<del>A</del>	B	C	D

Benar = 14 x 4

C. Lembar Jawab Post Test kelas VIII A

LEMBAR JAWAB SISWA

INSTRUMEN POST-TEST PAI MATERI FIQIH

Nama	: Dzakiran Talita Sakhi
Kelas	: 8A
Nomor Absen	: 06

100

A. Pilihan Ganda

1.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
3.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
4.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
5.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
9.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

11.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
12.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
16.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
18.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
23.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

Betul : 25 x 4

D. Lembar Jawab Post Test kelas VIII C

LEMBAR JAWAB SISWA

INSTRUMEN POST-TEST PAI MATERI FIQIH

Nama	:	Fairuz Sani
Kelas	:	VIII C
Nomor Absen	:	7

80

A. Pilihan Ganda

1.	<del>A</del>	B	C	<del>D</del>
2.	<del>A</del>	B	C	D
3.	A	B	<del>C</del>	D
4.	A	<del>B</del>	C	D
<del>5.</del>	A	B	<del>C</del>	D
6.	<del>A</del>	B	C	D
7.	A	B	C	<del>D</del>
8.	A	<del>B</del>	C	D
<del>9.</del>	A	<del>B</del>	C	D
10	A	B	<del>C</del>	D

11.	A	<del>B</del>	C	D
<del>12.</del>	<del>A</del>	B	C	D
13.	A	B	C	<del>D</del>
14.	A	B	<del>C</del>	D
15.	<del>A</del>	B	C	D
16.	A	B	C	<del>D</del>
17.	A	B	<del>C</del>	D
18.	<del>A</del>	B	C	D
<del>19.</del>	A	B	<del>C</del>	D
20.	A	B	<del>C</del>	D

21.	A	<del>B</del>	C	D
22.	A	B	<del>C</del>	D
<del>23.</del>	A	B	<del>C</del>	D
24.	A	B	<del>C</del>	D
25.	A	B	C	<del>D</del>

Benar = 20 x 4



## Lampiran 17

### DOKUMENTASI

Berilah tanda centang ( √ ) pada kolom “Ada” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah centang pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

No.	Dokumentasi yang dibutuhkan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
Profil Lembaga				
1	Dokumentasi Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu tahun ajaran 2023/2024	√		Berfungsi
2	Struktur Pimpinan	√		Berfungsi
3	Data Guru	√		Berfungsi
4	Data Kepegawaian	√		Berfungsi
5	Daftar Nama Siswa	√		Berfungsi
6	Daftar Prestasi Siswa	√		Berfungsi

Sarana Prasarana Sekolah				
1	Mushola	√		Berfungsi
2	Perpustakaan	√		Berfungsi
3	AC	√		Berfungsi
4	Boarding	√		Berfungsi
5	Lab Komputer	√		Berfungsi
6	Kamar Mandi/WC	√		Berfungsi
7	Kipas	√		Berfungsi
8	LCD Proyektor	√		Berfungsi
9	Area Parkir Sepeda	√		Berfungsi
10	Wifi	√		Berfungsi
Lain-lain				

## Lampiran 18

### DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

#### A. Dokumentasi Pelaksanaan Pre Test dan Post Test



## B. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi



### C. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional



## RIWAYAT HIDUP



### 1. Identitas Diri

Nama Lengkap : Indra Permadi  
TTL : Karanganyar, 12 Juli 2001  
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang  
NIM : 1903016024  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Tahun Angkatan : 2019  
Alamat : Ponpes Darusysyukur, Beringin Indah,  
Ngaliyan, Kota Semarang  
No. HP : 085727698628  
E-mail : [indrapermadi120701@gmail.com](mailto:indrapermadi120701@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

- 1) SDN Kragilan 3, Mojolaban
- 2) MTs N Bekonang
- 3) SMA N 1 Polokarto
- 4) UIN Walisongo Semarang